



Kementerian Agama RI
Tahun 2019



PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI



KELAS

II

Sekolah Dasar (SD)

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI



Sekolah Dasar (SD)

**DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
KEMENTERIAN AGAMA RI**

Hak Cipta ©2019 pada Kementerian Agama Republik Indonesia
Dilindungi Undang-undang

Disklaimer: Buku ini merupakan buku siswa yang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan "dokumen hidup" yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis dan laman <http://buku.kemenag.go.id> atau melalui email buku@kemenag.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Indonesia. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama.
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti/ Direktorat Jenderal Pendidikan Islam
Kementerian Agama. Edisi Revisi - Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam
Kementerian Agama, 2019.

xii, 201: ilus ; 30 cm

Untuk SD Kelas II

ISBN 978-602-7774-58-2 (Jilid Lengkap)

ISBN 978-602-7774-65-0 (Jilid Lengkap ebook)

ISBN 978-602-7774-60-5

ISBN 978-602-7774-67-4 (ebook)

1. Islam - Studi dan Pengajaran

I. Judul

II. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama

Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas II Sekolah Dasar

Penulis : Siti Kusriani, S. Pd., S. Pd.I., M.S.I.

: A. Zainal Abidin, S.Pd.I

Penyelarasan : Dr. Ahmad Sanusi, M.A.

Tim Penelaah

Konten PAI : Dr. Andewi Suhartini, M.Ag.

Psikologi : Dra. Ranti Widiyanti, M.Si.

Bahasa Indonesia : Endah Nur Fatimah, S.Pd.

Bahasa Arab : Deni Hudaeny Ahmad Arifin, Lc., M.A.

Desain Grafis & Layout : Rakryan Anindya Kunnarayudha

Ilustrasi : Sabariman Rubianto

Cetakan Ke-1, Desember 2019

Disusun dengan huruf myriad pro, 16 pt

Penerbit:

Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI

Lt. VII Gedung Kementerian Agama Jalan Lapangan Banteng Barat No 3-4 Jakarta Pusat 10710

Telp. 021 3811679, 021 34833004. Email: direktorat.pai@kemenag.go.id

Website: <http://pai.kemenag.go.id>

KATA PENGANTAR

Pendidikan pada hakikatnya merupakan proses pendewasaan manusia menjadi manusia seutuhnya, yakni manusia yang memiliki kesempurnaan pada seluruh dimensi kehidupan manusia, baik secara fisik, psikis, mental, spiritual maupun religius. Guna mewujudkan tujuan itu, mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti memiliki peran strategis. Terlebih dalam konteks pembangunan manusia Indonesia yang bertakwa kepada Tuhan YME, sebagaimana amanat Undang-Undang, pendidikan agama di sekolah menjadi salah satu upaya pendewasaan manusia pada dimensi spiritual-religius.

Buku yang ada di tangan pembaca ini adalah buku teks siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti buah karya dari para penulis yang terdiri unsur praktisi dan akademisi dalam dunia pendidikan. Pengembangan materi buku ini mencakup lima hal penting, yaitu menanamkan Islam *Rahmatan lil 'Ālamīn*, memperluas wawasan kebangsaan dan ke-Indonesiaan, penguatan pendidikan karakter, membudayakan literasi, serta bernuansa pembelajaran abad XXI. Kelima hal tersebut diharapkan menjadi ciri khas sekaligus keistimewaan buku ini dibandingkan buku-buku lain yang telah ada sebelumnya. Buku ini hadir dalam rangka memenuhi kebutuhan para siswa terhadap buku teks sebagai bahan pembelajaran di sekolah.

Konten materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang dituangkan dalam buku ini diharapkan dapat mengembangkan daya kritis, kreativitas, dan sikap peserta didik. Konten dalam buku ini memberikan spirit kepada peserta didik untuk berlatih, membiasakan diri, dan menambah wawasan mengenai ajaran Islam yang ramah dan moderat (*wasatīyyah*). Dengan demikian, diharapkan peserta didik mampu mencapai kompetensi yang diharapkan dan dapat menampilkan diri menjadi bagian dari warga negara yang cinta tanah air, taat dalam melaksanakan ajaran Islam, dan menghargai keberagaman. Dengan kata lain, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti memadukan antara iman, Islam dan ihsan dalam hubungannya dengan Allah Swt., manusia dengan diri sendiri, manusia dengan sesama, dan manusia dengan lingkungan alam.

Kami menyadari bahwa buku ini tentu masih jauh dari kesempurnaan. Karena itu, saran perbaikan dari semua pihak yang bersifat membangun, sangat kami harapkan. Terakhir, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku ini. Semoga amal baik semua pihak mendapat balasan setimpal dari Allah Swt.

Jakarta, Desember 2019
Direktur Jenderal Pendidikan Islam

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	vi
Pedoman Transliterasi	ix
Panduan Pelafalan Transliterasi	xii
Pelajaran 1 Senang Bisa Membaca Al-Qur'an	2
A. Melafalkan Surah an-Nās	3
1. Bacaan Surah an-Nās	3
2. Kosataka dalam Surah an-Nās	5
3. Terjemahan Surah an-Nās	6
B. Menghafalkan Surah an-Nās	6
C. Sebab Turunnya Surah an-Nās	7
D. Pesan Pokok Surah an-Nās	8
E. Huruf Hijaiah Bersambung dalam Surah an-Nās	9
Rangkuman	14
Ayo Berlatih!	15
Pelajaran 2 Mari Ber-Asmaulhusna!	21
A. <i>Al-Quddūs</i>	22
1. Yakin Allah itu <i>al-Quddūs</i>	22
2. Pengertian <i>al-Quddūs</i>	22
3. Makna <i>al-Quddūs</i>	22
B. <i>As-Salām</i>	25
1. Yakin Allah itu <i>as-Salām</i>	25
2. Pengertian <i>as-Salām</i>	26
3. Makna <i>as-Salām</i>	26
Rangkuman	29
Ayo Berlatih!	31
Pelajaran 3 Ayo, Berperilaku Terpuji!	36
A. Rajin Menuntut Ilmu	38
1. Hadis Menuntut Ilmu	38
2. Hikmah Rajin Menuntut Ilmu	39
B. Hidup Bersih dan Sehat	41
1. Hadis tentang Kebersihan	43
2. Bersih itu Sehat	44
2. Hikmah Hidup Bersih dan Sehat	47
C. Doa Makan	48

1. Doa Sebelum dan Sesudah Makan	50
2. Hikmah Doa Makan	51
Rangkuman	53
Ayo Berlatih!	54
Pelajaran 4 Ayo, Berwudu dengan Benar!	59
A. Belajar Berwudu	61
1. Waktu Berwudu	62
2. Macam-Macam Air untuk Berwudu	63
3. Ketentuan Berwudu	67
B. Praktik Berwudu	70
C. Hikmah Berwudu	75
Rangkuman	77
Ayo Berlatih!	79
Pelajaran 5 Asyik Belajar Sejarah Islam	84
A. Kisah Nabi Saleh a.s.	85
1. Nabi Saleh a.s. Sang Pemberani	86
2. Meneladani Perilaku Berani Nabi Saleh a.s	91
B. Kisah Keteladanan Nabi Luth a.s.	92
1. Nabi Luth a.s. Seorang Pekerja Keras.....	92
2. Meneladani Perilaku Kerja Keras Nabi Luth a.s	94
Rangkuman	95
Ayo Berlatih!	96
Pelajaran 6 Senang Bisa Membaca Al-Qur'an	101
A. Melafalkan Surah al-'Aşr	103
1. Bacaan Surah al-'Aşr	103
2. Kosataka dalam Surah al-'Aşr	104
3. Terjemahaan Surah al-'Aşr	104
B. Menghafal Surah al-'Aşr	105
C. Sebab Turunnya Surah al-'Aşr	106
D. Pesan Pokok Surah al-'Aşr	107
E. Mengenal <i>Makhārijul Ḥurūf</i>	109
Rangkuman	111
Ayo Berlatih!	113
Pelajaran 7 Mari Ber- Asmāul Ḥusnā!	118
A. Yakin Allah itu <i>al-Khāliq</i>	119
B. Pengertian <i>al-Khāliq</i>	121
C. Makna <i>al-Khāliq</i>	122

Rangkuman	126
Ayo Berlatih!	127
Pelajaran 8 Ayo, Berperilaku Terpuji!	131
A. Kasih Sayang Kepada Sesama	133
1. Pengertian Kasih Sayang Kepada Sesama	134
2. Hikmah Kasih Sayang Kepada Sesama	136
B. Kerja Sama	138
1. Pengertian Kerja Sama	139
2. Hikmah Kerja Sama	140
C. Tolong-Menolong	142
1. Pengertian Tolong-Menolong	142
2. Hikmah Tolong-Menolong	143
Rangkuman	146
Ayo Berlatih!	147
Pelajaran 9 Alhamdulillah, Aku Bisa Salat	152
A. Tata Cara dan Bacaan Salat	154
B. Ayo Praktik Salat!	161
Rangkuman	167
Ayo Berlatih!	168
Pelajaran 10 Asyik Belajar Sejarah Islam	173
A. Kisah Nabi Ishaq a.s.	174
1. Sikap Damai Nabi Ishaq a.s.	175
2. Meneladani Sikap Damai Nabi Ishaq a.s.	178
B. Kisah Nabi Ya'qub a.s.	180
1. Sikap Kasih Sayang Nabi Ya'qub a.s.	181
2. Meneladani Sikap Kasih Sayang Nabi Ya'qub a.s.	182
C. Kisah Nabi Muhammad saw.	185
1. Sikap Jujur Nabi Muhammad saw.	186
2. Meneladani Sikap Jujur Nabi Muhammad saw.	187
Rangkuman	189
Ayo Berlatih!	170
Daftar Pustaka	194
Glosarium	196
Indeks	198
Profil Penulis	199
Profil Penyelaras	201

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah penulisan atau pengucapan lambang bunyi bahasa asing yang dapat mewakili bunyi yang sama dalam sistem penulisan suatu bahasa tertentu. Transliterasi yang dimaksudkan adalah transliterasi Arab-Latin, yaitu penyalinan lambang bunyi huruf Arab ke dalam sistem penulisan huruf latin.

Berikut adalah pedoman transliterasi yang diberlakukan berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543 b/u/1987.

A. Penulisan Huruf (Konsonan)

No.	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
1	ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
2	ب	Ba	B	Be
3	ت	Ta	T	Te
4	ث	Ṣa	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
5	ج	Jim	J	Je
6	ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
7	خ	Kha	Kh	Ka dan ha
8	د	Dal	D	De
9	ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
10	ر	Ra	R	Er

11	ز	Zai	Z	Zet
12	س	Sin	S	Es
13	ش	Syin	Sy	Es dan ye
14	ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
15	ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
16	ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
17	ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
18	ع	'Ain	' _	Apostrof terbalik
19	غ	Gain	G	Ge
20	ف	Fa	F	Ef
21	ق	Qaf	Q	Qi
22	ك	Kaf	K	Ka
23	ل	Lam	L	El
24	م	Min	M	Em
25	ن	Nun	N	En
26	و	Wau	W	We
27	ه	Ha	H	Ha
28	ء	Hamzah	' _	Apostrof
29	ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal Pendek

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	<i>Fathah</i>	A	A
ـِ	<i>Kasrah</i>	I	I
ـُ	<i>Ḍammah</i>	U	U

Contoh:

كَتَبَ : *kataba* بِرَبِّ : *birabbi* يُوسُوسُ : *yuwaswisu*

C. Vokal Panjang

Tanda	Nama	Huruf dan tanda	Nama
ـَا	<i>fathah dan alif</i>	Ā	a dan garis di atas
ـَايَ	<i>kasrah dan ya</i>	Ī	i dan garis di atas
ـَاوُ	<i>Ḍammah dan wau</i>	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَالِكٍ : *māliki* سَجِيلٍ : *sijjīlin* يُؤَلِّدُ : *yūlad*

D. Diftong

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَايَ	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
ـَاوُ	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

أَرَأَيْتَ : *ara'aita* سَوْفَ : *saufa*

PANDUAN PELAFALAN TRANSLITERASI

Panduan pelafalan transliterasi ini adalah panduan yang diberikan kepada pengguna buku, khususnya peserta didik agar dapat melafalkan (lisan) lambang bunyi huruf Arab yang telah ditransliterasikan dengan benar sesuai bunyi aslinya.

Berikut adalah beberapa ketentuan cara pelafalan transliterasi:

1. Perhatikan beberapa huruf Arab yang fonemnya tidak ada padanannya di dalam bahasa Indonesia, seperti huruf-huruf berikut.

No.	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Pelafalan
1	ث	Śa	Ś	Ts
2	ح	Ĥa	Ĥ	Ch
3	خ	Kha	Kh	Kh
4	ذ	Żal	Ż	Dz
5	ش	Syin	Sy	Sy
6	ص	Şad	Ş	Sh
7	ض	Đad	Đ	DI
8	ط	Ṭa	Ṭ	Th
9	ظ	Ẓa	Ẓ	Dh
10	غ	Gain	G	Gh

Keterangan: dalam pelafalannya tetap membutuhkan contoh dan bimbingan dari guru.

2. Transliterasi dengan vokal panjang pelafalannya pun ikut panjang. Contoh: *māliki* dilafalkan *maaliki*.
3. Kata yang mengandung lam *jalālah* (kata Allah)
 - a. Ketika sebelum kata Allah berharakat *kasrah* (—), maka kata Allah akan tetap berbunyi sesuai tulisannya. Contoh: *bismillāhi* dilafalkan sama *bismillaahi*.
 - b. Adapun ketika sebelum kata Allah berharakat *fathah* dan *ḍammah*, maka kata Allah akan berbunyi berbeda dengan tulisannya. Contoh: *Allāhu Akbar* dilafalkan *Alloohu Akbar*.
4. Ada 8 huruf Arab yang fonemnya ketika berharakat fathah tidak dibaca “a”, tetapi “o”. Huruf-huruf tersebut adalah:

خ	Kho	ر	Ro	ص	Sho	ض	Dlo
ط	Tho	ظ	Dho	غ	Gho	ق	Qo

Contoh:

<i>Rabbika</i>	berbunyi	<i>Robbika</i>
<i>Khalaqa</i>	berbunyi	<i>Kholaqa</i>
<i>Al-Khāliq</i>	berbunyi	<i>Al-Khooliq</i>
<i>Kasrah</i>	berbunyi	<i>Kasroh</i>
<i>Ṣalāt</i>	berbunyi	<i>Sholaat</i>



Pelajaran 1

Senang Bisa Membaca Al-Qur'an



PETA KONSEP

Senang Bisa Membaca
Al-Qur'an

Surah
an-Nās

Melafalkan
Surah an-Nās

Huruf Hijaiah
Bersambung
dalam
Surah an-Nās

Menghafalkan
Surah an-Nās

Pesan Pokok
Surah an-Nās

Bacaan
Surah an-Nās

Terjemahan
Surah an-Nās

Sebab Turunnya
Surah an-Nās

Kosakata
dalam
Surah an-Nās

Pelajaran 1

Senang Bisa Membaca Al-Qur'an

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Mari kita bersama-sama mengamati gambar berikut!



Gambar 1.1

Setelah kita mengamati gambar tersebut,

apa pendapatmu?

Apa yang sedang mereka lakukan?

Membaca surah apakah mereka?

Ya, jawaban kalian benar.

Mereka sedang membaca Surah an-Nās.

Nah, tahukah kalian tentang Surah an-Nās?

Mari sekarang kita pelajari bersama-sama!
Surah an-Nās merupakan surah ke-114,
surah terakhir dalam Al-Qur'an.
An-Nās artinya manusia.
Surah an-Nās terdiri atas enam ayat.
Surah an-Nās diturunkan setelah Rasulullah hijrah.
Oleh sebab itu, surah ini tergolong Surah Madaniyah.
Surah an-Nās mengajarkan manusia agar memohon
perlindungan kepada Allah Swt. dari kejahatan setan.

Ayo Bernyanyi

Mari bersama-sama kita menyanyikan lagu berikut ini!

SURAH AN-NĀS

Nada Lagu: Balonku

Surah dalam Al-Qur'an
Yang keseratus empat belas
Itulah Surah an-Nās
Artinya manusia
Jumlahnya ada enam ayat
Mengajarkan manusia
Mohon perlindungan Allah
Dari jahatnya setan

Lirik: Siti Kusri

A. Melafalkan Surah an-Nās

1. Bacaan Surah an-Nās

Dengarkan dengan cermat contoh pelafalan Surah an-Nās
dari gurumu dengan memperhatikan tulisan berikut ini!



Keterampilanku

Aku bisa melafalkan Surah an-Nās dengan tartil.

Aktivitasku

Amatilah Surah an-Nās tersebut!
Kemudian lafalkan surah tersebut secara mandiri,
perlahan dan berulang-ulang!

Aktivitas Kelompok

Buatlah kelompok dengan teman sebangkumu!
Kemudian lafalkan Surah an-Nās secara bergantian!
Anak yang satu melafalkan, anak lainnya menyimak
dengan memberikan penilaian dan masukan.

2. Kosakata dalam Surah an-Nās

Coba baca dan pahami bersama teman sebangkumu kosakata Surah an-Nās berikut ini!

Arti	Lafal
Katakanlah	قُلْ
Aku berlindung	أَعُوذُ
Kepada Tuhan	بِرَبِّ
Manusia	النَّاسِ
Raja	مَلِكٍ
Sembahan	إِلَهٍ
Dari kejahatan	مِنْ شَرِّ
Bisikan setan	الْوَسْوَاسِ
Yang bersembunyi	الْخَنَّاسِ
Membisikkan (kejahatan)	يُوسُوسُ

Dada	صُدُورٍ
Dari (golongan) jin	مِنَ الْجِنَّةِ

Setelah kalian membaca dan memahami satu per satu kosakata tersebut, pelajari terjemahan lengkap dari Surah an-Nās berikut!

3. Terjemahan Surah an-Nās

- 1) Katakanlah, "Aku berlindung kepada Tuhannya manusia,
- 2) Raja manusia,
- 3) sembahannya manusia,
- 4) dari kejahatan (bisikan) setan yang bersembunyi,
- 5) yang membisikkan (kejahatan) ke dalam dada manusia,
- 6) dari (golongan) jin dan manusia."

B. Menghafalkan Surah an-Nās

Bacalah Surah an-Nās berkali-kali dengan teman sebangkumu sehingga kalian dapat menghafalkannya dengan baik! Lalu, tunjukkanlah hafalanmu secara bergantian di depan kelas!

Keterampilanku

Aku dapat menghafal Surah an-Nās dengan lancar.

Aktivitas Kelompok

1. Buatlah kelompok yang terdiri atas tiga anak!
2. Tunjukkanlah hafalanmu secara bergantian dalam setiap kelompok!
3. Beri penilaian dan masukan atas hafalan temanmu masing-masing melalui kolom berikut!

Beri tanda (√) pada kolom sudah atau belum lalu beri masukan!

No.	Uraian	Sudah	Belum	Masukan
1	Aku melafalkan Surah an-Nās dengan tartil.			
2	Aku hafal Surah an-Nās.			
3	Aku hafal ayat pertama.			
4	Aku hafal ayat kedua.			
5	Aku hafal ayat ketiga.			
6	Aku hafal ayat keempat.			
7	Aku hafal ayat kelima.			
8	Aku hafal ayat keenam.			

C. Sebab Turunnya Surah an-Nās

Tahukah kamu, apa sebab diturunkannya Surah an-Nās? Mari kita simak penjelasan berikut!

Suatu ketika Nabi Muhammad saw. terkena sihir sehingga beliau menderita sakit parah.

Para sahabat mengkhawatirkan kondisi Rasulullah.

Mereka menjenguk seraya mendoakan agar beliau mendapat kesembuhan dari Allah Swt. Kemudian Malaikat Jibril turun menyampaikan *al-Mu'awwizatain* (Surah al-Falaq dan Surah an-Nās) untuk mengobatinya. Atas kuasa Allah Swt., Nabi Muhammad saw. sehat kembali. Demikianlah sebab diturunkannya Surah an-Nās kepada Nabi Muhammad saw. Sebagai umatnya, kita dapat mengambil pelajaran dari peristiwa tersebut.

Aktivitas Kelompok

Diskusikan dengan teman sebangkumu. Pelajaran apa saja yang dapat diambil dari sebab turunnya Surah an-Nās tersebut?

D. Pesan Pokok Surah an-Nās

Setelah mengetahui terjemahan dan sebab turunnya Surah an-Nās, tahukah kamu pesan pokok yang terkandung di dalamnya?

Nah, marilah kita pelajari bersama pesan-pesan pokok Surah an-Nās berikut ini!

1. Manusia adalah makhluk lemah yang memerlukan pertolongan dan perlindungan;
2. Manusia harus memohon perlindungan hanya kepada Allah Swt.;

3. Manusia berlindung kepada Allah Swt. dari godaan, bisikan, dan rayuan setan;
4. Allah Swt. adalah sumber kekuatan dan perlindungan;
5. Apabila kita berlindung kepada Allah Swt., godaan dan bisikan itu akan lenyap sehingga kita terhindar dari kejahatan setan; dan
6. Surah an-Nās sebaiknya dibaca setiap hari sebagai usaha memohon perlindungan kepada Allah Swt.



Gambar 1.2



Gambar 1.3

E. Huruf Hijaiah Bersambung dalam Surah an-Nās

Masih ingatkah kamu pelajaran huruf hijaiyah di kelas 1? Tentunya masih ingat, 'kan?

Nah, sekarang kita akan belajar huruf hijaiyah bersambung. Sebelum kita mempelajari huruf hijaiyah bersambung lebih lanjut, mari kita belajar menulis Surah an-Nās dengan baik dan benar!

Aktivitasku

1. Perhatikan tulisan ayat per ayat Surah an-Nās berikut!
2. Salinlah setiap ayat ke dalam kolom yang ada di bawahnya!
3. Tulislah Surah an-Nās dengan baik dan benar!

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ ﴿١﴾

مَلِكِ النَّاسِ ﴿٢﴾

إِلَهِ النَّاسِ ﴿٣﴾

مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ ﴿٤﴾

الَّذِي يُوَسْوِسُ فِي صُدُورِ النَّاسِ ﴿٥﴾

مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ ﴿٦﴾

Keterampilanku

Aku bisa menulis Surah an-Nās dengan baik dan benar.

Alhamdulillah, kalian sekarang sudah bisa menulis Surah an-Nās dengan baik dan benar.

Saatnya sekarang kita belajar huruf hijaiyah bersambung.

Huruf hijaiyah bersambung adalah huruf Arab yang ditulis secara bersambung.

Artinya, huruf yang satu bersambung dengan huruf lainnya.

Semua huruf hijaiyah bisa disambung dengan huruf sebelumnya.

Namun, tidak semua huruf hijaiyah bisa bersambung dengan huruf setelahnya.

Huruf tersebut ada enam, yaitu ا, د, ذ, ر, ز, dan و.

Aktivitas Kelompok

1. Bersama teman sebangkumu, amatilah huruf-huruf hijaiyah berikut ini!
2. Perhatikan bagaimana perubahan huruf hijaiyah dari bentuk tunggal ke bentuk bersambung!
3. Lalu, berlatihlah dengan temanmu melafalkan dan menuliskannya kembali dengan baik dan benar!

Dibaca	Bentuk Bersambung	Bentuk Tunggal	Huruf Hijaiah
Allah	الله	اَللّٰهُ	ا

<i>Bismi</i>	بِسْمِ	بِ سِ مِ	ب
<i>Tabbat</i>	تَبَّتْ	تَ بَّ تْ	ت
<i>Šabata</i>	ثَبَّتْ	ثَ بَّ تْ	ث
<i>Jinnati</i>	جَنَّةِ	جَ نَّ ةِ	ج
<i>Ḥasada</i>	حَسَدَ	حَ سَّ دَ	ح
<i>Khalaqa</i>	خَلَقَ	خَ لَقَ	خ
<i>Dīni</i>	دِينِ	دِ يِّ نِ	د
<i>Žibḥun</i>	ذَبْحُ	ذِ بَّ حُ	ذ
<i>Rabbika</i>	رَبِّكَ	رَبِّ كَ	ر
<i>Zuyyina</i>	زُيْنِ	زُ يِّ نِ	ز
<i>Sijjilin</i>	سِجِّيلِ	سِ جِّ يِّ لِ	س
<i>Syamsun</i>	شَمْسُ	شَ مَّ سُ	ش
<i>Šabara</i>	صَبَرَ	صَ بَّ رَ	ص
<i>Ḍaḥika</i>	ضَحِكَ	ضَ حَّ كَ	ض
<i>Ṭa'āmun</i>	طَعَامُ	طَ عَّ ا مُ	ط
<i>Žuhri</i>	ظَهَرَ	ظَ هَّرَ	ظ
<i>'Alaihim</i>	عَلَيْهِمْ	عَ لَ يِّ هِمْ	ع

Gairi	غَيْرِ	غَيْرِ رِ	غ
Faşalli	فَصَلِّ	فَ صَلِّ لِّ	ف
Qul	قُلْ	قُلْ	ق
Kufuwan	كُفُوا	كُ فُ وَا	ك
Lahabin	لَهَبِ	لَ هَبِ	ل
Maliki	مَلِكِ	مَ لِ كِ	م
Na'budu	نَعْبُدُ	نَ عَ بُدُ	ن
Waswāsi	وَسْوَاسِ	وَسْ وَا سِ	و
Huwa	هُوَ	هُ وَ	ه
Lāmi'	لَامِعَ	لَا مِعَ	لا
A'ūzu	أَعُوذُ	أَ عُوذُ	ء
Yalid	يَلِدُ	يَ لِ دُ	ي

Aktivitasku

Tulilah huruf hijaiyah berikut dalam bentuk bersambung!

1. أَحَدٌ :

2. كُتِبَ :

3. فَ سِّ بِ حَ :
4. وَ رَ أَيْ تَ :
5. مَرَّضٌ وَ بَ :

Keterampilanku

Aku bisa melafalkan dan menulis huruf hijaiyah bersambung dengan baik dan benar.

Rangkuman

1. Surah an-Nās merupakan surah ke-114 dalam Al-Qur'an.
2. An-Nās artinya manusia.
3. Surah an-Nās terdiri atas enam ayat.
4. Surah an-Nās diturunkan di Kota Madinah.
5. Surah an-Nās termasuk Surah Madaniyah.
6. Surah an-Nās berisi tentang keharusan memohon perlindungan kepada Allah Swt. dari godaan setan.
7. Surah an-Nās dan Surah al-Falaq disebut dengan Surah *al-Mu'awwizatain*.
8. Huruf hijaiyah bersambung adalah huruf Arab yang ditulis secara bersambung.
9. Semua huruf hijaiyah bisa bersambung dengan huruf sebelumnya.
10. Ada enam huruf hijaiyah yang tidak bisa bersambung dengan huruf sesudahnya, yaitu ا, د, ذ, ر, ز, dan و.

Tekadku

Aku akan selalu berlinggung kepada Allah Swt. dengan rajin membaca Al-Qur'an setiap hari.

Ayo Berlatih!

I. Pilihlah jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, atau C!

1. ... قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ

Lanjutan dari ayat tersebut adalah

- A. مَلِكِ النَّاسِ
- B. إِلَهِ النَّاسِ
- C. مِنَ الْجَنَّةِ وَالنَّاسِ

2. إِلَهِ النَّاسِ adalah Surah an-Nās ayat ke....

- A. dua
- B. tiga
- C. empat

3. Surah an-Nās terdiri atas ... ayat.

- A. empat
- B. lima
- C. enam

4. Kata النَّاسِ dalam Surah an-Nās berarti

- A. sembahhan
- B. manusia
- C. perlindungan

5. مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ

Arti lafal yang bergaris bawah pada ayat tersebut adalah

....

- A. bisikan setan
- B. godaan setan
- C. kejahatan setan

6. Surah an-Nās merupakan urutan yang ke-... di dalam Al-Qur'an.

- A. 112
- B. 113
- C. 114

7. Pesan pokok Surah an-Nās adalah mengajarkan kita untuk ...

- A. membaca Al-Qur'an dengan tartil setiap hari
- B. memohon perlindungan kepada Allah Swt.
- C. beribadah dan berdoa kepada Allah Swt.

8. Salah satu cara memohon perlindungan kepada Allah adalah dengan

- A. belajar Surah an-Nās dengan tekun
- B. membaca Surah an-Nās setiap hari
- C. menulis Surah an-Nās dengan baik

9. Huruf يَ حَ سَ بُ jika ditulis bersambung akan menjadi

- A. يَ حَسَبُ
- B. يَحْسَبُ
- C. يَحْ سَبُ

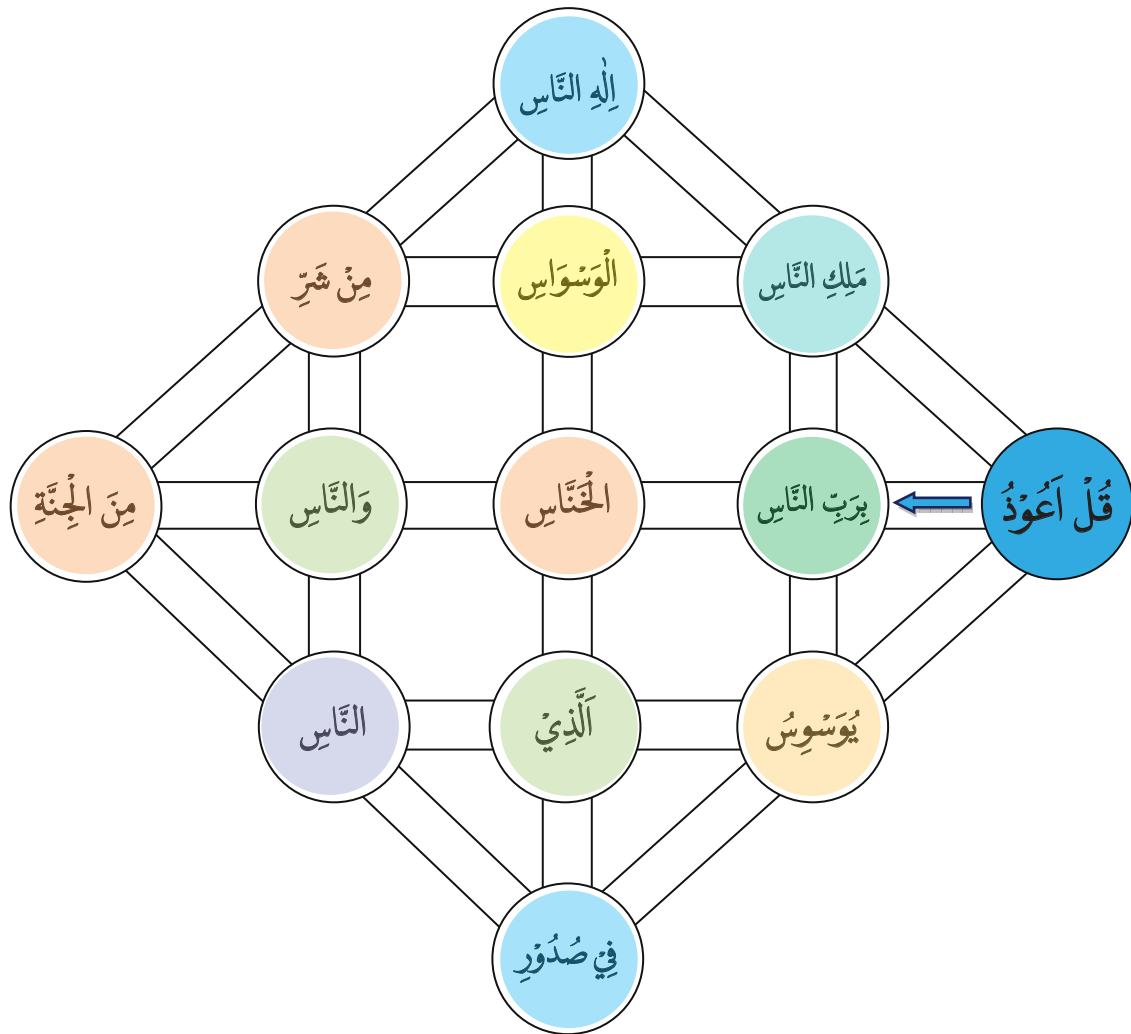
10. Lafal ذَنْتَ عَيْنُ س dianggap salah penulisannya karena
- A. ن tidak bisa bersambung dengan س
 - B. harusnya semua ditulis bersambung kecuali ت
 - C. harusnya semua ditulis bersambung

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. لا الْخَنَّاسِ^ص مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ^ه adalah Surah an-Nās ayat
2. Surah an-Nās dan Surah al-Falaq disebut juga dengan Surah
3. Allah Swt. akan melindungi hamba-Nya yang memohon perlindungan kepada-Nya karena
4. Huruf hijaiyah yang tidak bisa bersambung dengan huruf setelahnya adalah
5. يُّ وَّسُّ وِئْسُ bila ditulis bersambung menjadi

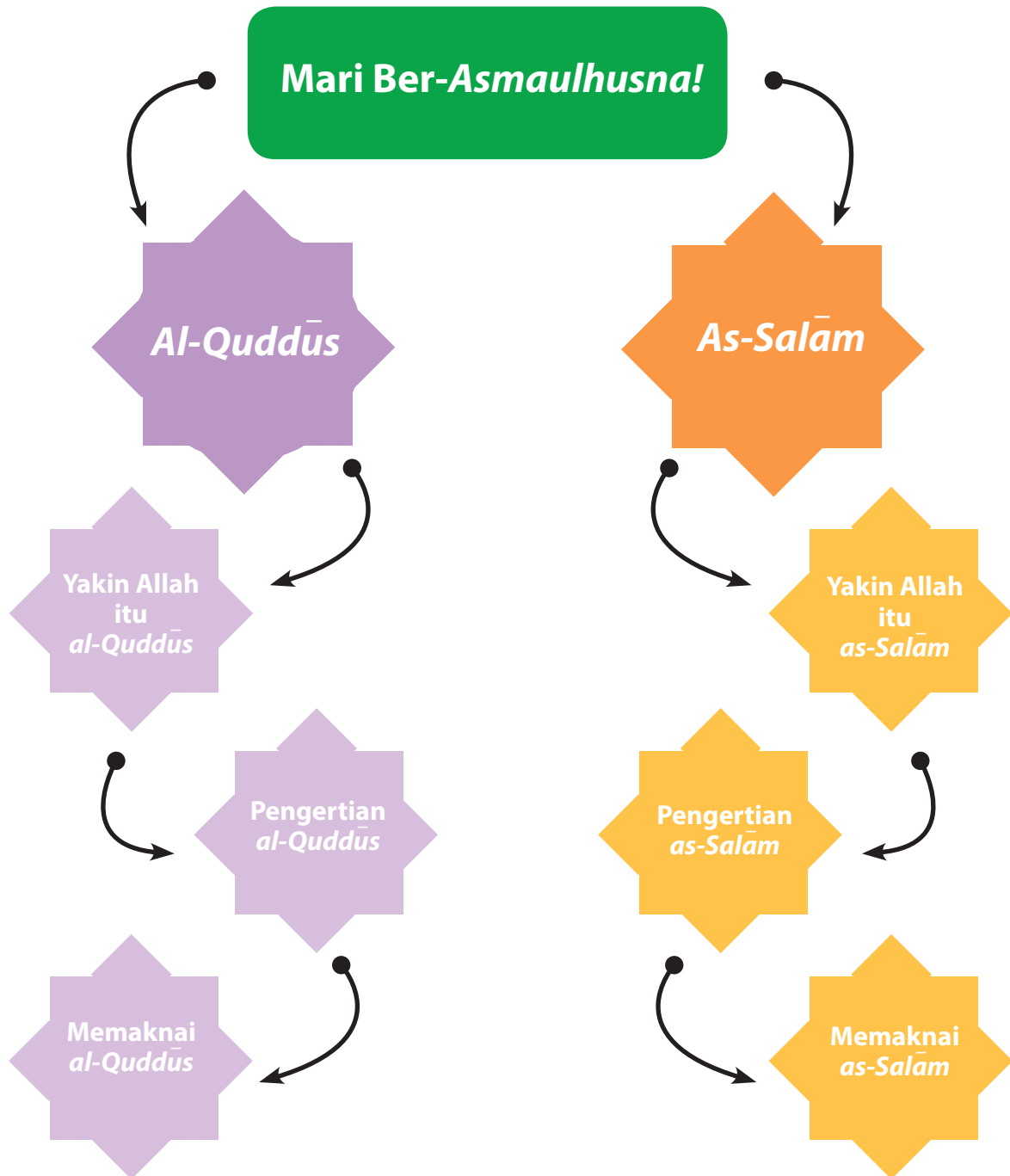
III. Mengurutkan lafal ayat

Urutkanlah potongan lafal berikut dengan memberi anak panah sehingga membentuk susunan bacaan Surah an-Nās secara lengkap dan benar!



الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

PETA KONSEP



Pelajaran 2

Mari Ber-Asmaul Husna!

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Mari mengamati gambar berikut!

الْقُدُّوسُ

السَّلَامُ



Gambar 2.1

Setelah kalian mengamati gambar tersebut, berikan pendapat kalian!

Allah Swt. memiliki Asmaulhusna.

Masih ingatkah kalian apa itu *Asmaulhusna*?

Asmaulhusna adalah nama-nama yang baik bagi Allah Swt.

Asmaulhusna berjumlah 99.

Nama-nama dalam Asmaulhusna mencerminkan sifat Allah Swt.

Berikut akan kita pelajari *Asmaulhusna al-Quddūs* dan *as-Salām*.

A. Al-Quddūs

1. Yakin Allah itu *al-Quddūs*

Nah, sekarang kita akan mempelajari salah satu asmaulhusna, yaitu *al-Quddūs*, yang artinya Allah Mahasuci. Allah Swt. itu Mahasuci dan Allah mencintai orang-orang yang selalu menjaga kesuciannya.

Kita harus yakin bahwa Allah Swt. itu Mahasuci sebagaimana firman Allah Swt. di dalam Surah al-Jumu'ah ayat 1:

يُسَبِّحُ لِلَّهِ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ الْمَلِكِ
الْقُدُّوسِ الْعَزِيزِ الْحَكِيمِ

Artinya: "Apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi senantiasa bertasbih kepada Allah. Maharaja, **Yang Mahasuci**, Yang Mahaperkasa, Mahabijaksana." (Q.S. al-Jumu'ah/62: 1)

2. Pengertian *al-Quddūs*

"Al-Quddusu" (الْقُدُّوسُ), biasa dibaca *al-Quddūs*.

Al-Quddūs artinya suci dari segala kekurangan.

Al-Quddūs bermakna Allah Mahasuci.

Suci dari segala kekurangan dan segala keburukan.

Allah Swt. adalah Tuhan Yang Mahasuci.

Tidak ada yang bisa merendahkan dan menghina kesucian-Nya.

3. Makna *al-Quddūs*

Setelah mengetahui pengertian Asmaulhusna *al-Quddūs*, tahukah kalian bagaimana cara meneladaninya dalam kehidupan kita sehari-hari? Mari kita pelajari bersama!

Makna *al-Quddūs* adalah bahwa Allah Mahasuci dari segala sifat kekurangan, kesalahan, kealpaan, dan dari segala sifat yang buruk serta tercela.

Adapun cara meneladani Asmaulhusna *al-Quddūs* dalam kehidupan sehari-hari adalah sebagai berikut.

1. Menyucikan nama Allah dengan berzikir dan berdoa menggunakan Asmaulhusna *al-Quddūs*; dan
2. Menyucikan diri kita sendiri, baik lahir maupun batin. Menyucikan diri secara lahir, misalnya wudu, tayamum, dan mandi. Sedangkan menyucikan diri secara batin, yaitu menyucikan hati, pikiran, perkataan, dan perbuatan dari segala keburukan; mengisi hati dan pikiran kita dengan hal-hal yang baik dan suci; dan menghindari perkataan dan perbuatan yang tercela.

Ayo Lafalkan *al-Quddūs*!

Lafalkan bersama teman-temanmu Asmaulhusna *al-Quddūs* dan artinya berkali-kali dengan baik dan benar!

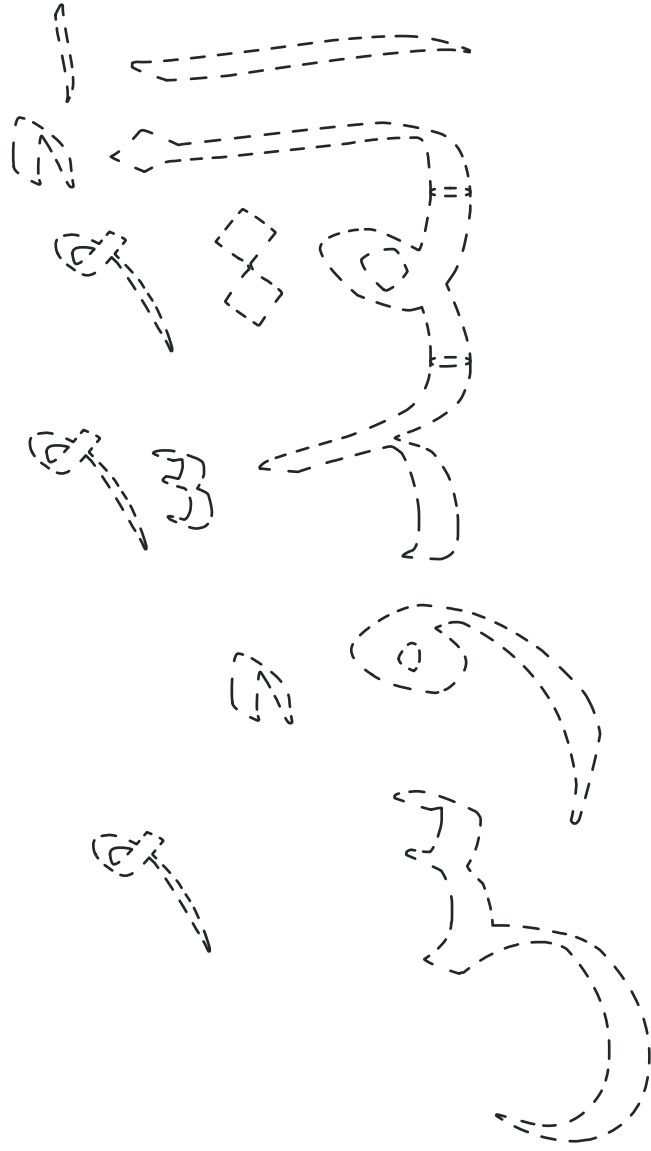
SiKapku

Aku bisa berperilaku rendah hati untuk meneladani Asmaulhusna *al-Quddūs* dengan baik.

Beri tanda (√) pada kolom sudah atau belum!

No.	Uraian	Sudah	Belum
1	Aku melafalkan <i>al-Quddūs</i> dengan fasih.		
2	Aku memahami makna <i>al-Quddūs</i> dengan baik.		

Tebalkan dan warnailah kaligrafi berikut!



Yang Maha Suci

B. *As-Salām*

1. Yakin Allah itu *as-Salām*

Asmaulhusna yang akan kita pelajari berikutnya adalah *as-Salām*. Tahukah kalian apa itu *as-Salām*?

Sekarang, pelajarilah bersama teman sebangkumu!

As-Salām artinya Maha Pemberi Keselamatan.

Allah Swt. adalah Tuhan Yang Maha Pemberi Keselamatan.

Sebagai hamba-Nya, kita harus yakin bahwa

Allah Swt. adalah Tuhan Yang Maha Pemberi Keselamatan, dan hanya kepada-Nyalah kita harus memohon keselamatan.

Allah Swt. berfirman dalam Surah al-Ḥasyr ayat 23:

هُوَ اللَّهُ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْمَلِكُ الْقُدُّوسُ
السَّلَامُ الْمُؤْمِنُ الْمُهَيَّمِنُ الْعَزِيزُ الْجَبَّارُ الْمُتَكَبِّرُ
سُبْحَانَ اللَّهِ عَمَّا يُشْرِكُونَ

Artinya: "Dialah Allah tidak ada tuhan selain Dia. Maharaja, Yang Mahasuci, **Yang Maha Sejahtera**, Yang Menjaga Keamanan, Pemelihara Keselamatan, Yang Mahaperkasa, Yang Mahakuasa, Yang Memiliki Segala Keagungan, Mahasuci Allah dari apa yang mereka persekutukan." (Q.S. al-Ḥasyr /59: 23)

2. Pengertian *as-Salām*

Kata *as-Salām* السَّلَامُ atau السَّلَامُ berasal dari kata *salima* سَلِمَ yang berarti keselamatan.

Maksudnya selamat dari segala yang tercela, bencana, penderitaan, dan gangguan.

Allah Swt. memiliki Asmaulhusna *as-Salām*.

As-Salām artinya Allah Maha Pemberi Keselamatan.

Keselamatan itu diberikan oleh Allah Swt. kepada hamba-hamba-Nya yang beriman dan beramal saleh.

Allah Swt. menyelamatkan hamba-hamba-Nya dari bencana serta penyakit.

Allah Swt. juga memberi kebahagiaan kepada hamba-hamba-Nya yang taat.

Dia memberikan kedamaian, kasih sayang, dan juga keselamatan di dunia dan akhirat.

3. Makna *as-Salām*

Adakah di antara kalian yang mengetahui bagaimana cara meneladani Asmaulhusna *as-Salām* dalam kehidupan kita sehari-hari?

Nah, sekarang ajak teman sebangkumu mempelajarinya! Sebagai anak saleh/salehah, kalian harus bisa meneladani Asmaulhusna *as-Salām* dalam kehidupan sehari-hari.

Asmaulhusna *as-Salām* bermakna bahwa Allahlah yang memberikan keselamatan kepada semua makhluk baik di dunia maupun di akhirat.

Adapun cara meneladani Asmaulhusna *as-Salām* dalam kehidupan sehari-hari adalah kita dianjurkan untuk selalu:

1. mengagungkan nama Allah dengan berzikir dan berdoa menggunakan Asmaulhusna *as-Salām*;
2. mengucapkan salam ketika bertemu dengan saudara sesama muslim;
3. Tolong-menolong kepada sesama manusia tanpa membedakan agama, suku, bangsa, budaya, dan perbedaan lainnya; dan
4. Bersikap baik kepada sesama makhluk Allah Swt.

Lafalkan *as-Salām*

Lafalkan bersama teman-temanmu Asmaulhusna *as-Salām* beserta artinya berkali-kali dengan baik dan benar!

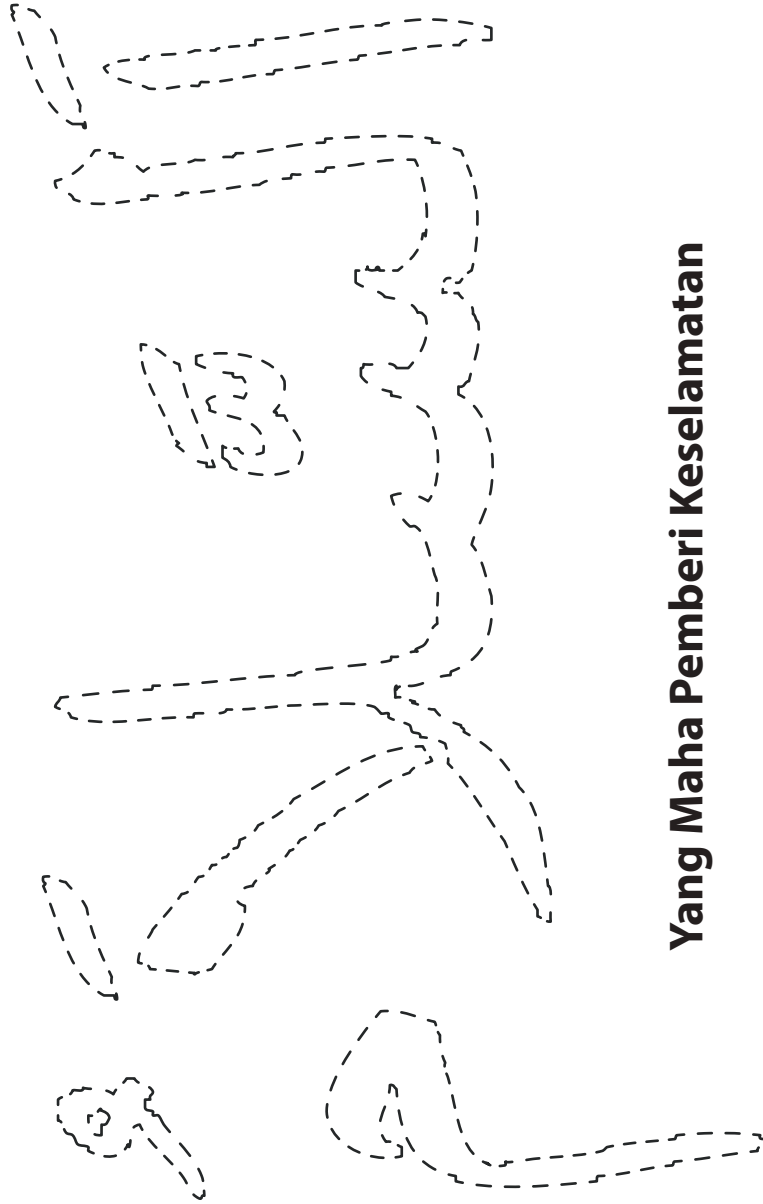
Sikapku

Aku meneladani Asmaulhusna *as-Salām* dengan cara menebarkan kedamaian.

Beri tanda (√) pada kolom sudah atau belum!

No.	Uraian	Sudah	Belum
1	Aku melafalkan <i>as-Salām</i> dengan fasih.		
2	Aku memahami makna <i>as-Salām</i> dengan baik.		

Tebalkan dan warnailah kaligrafi berikut!



Yang Maha Pemberi Keselamatan

Ayo, Mana yang Benar?

Berilah tanda (√) pada kotak yang tersedia jika termasuk *Asmaulhusna* dan beri tanda silang (X) jika bukan *Asmaulhusna*!

السَّلَامُ	العَصْرُ	الْقُدُّوسُ	النَّاسُ
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

RANGKUMAN

1. Asmaulhusna adalah nama-nama yang baik bagi Allah Swt.
2. Asmaulhusna berjumlah 99.
3. Sebagai umat Islam kita harus meyakini bahwa Allah memiliki Asmaulhusna .
4. Allah Swt. memiliki asmaulhusna *al-Quddūs* yang artinya Allah Mahasuci.
5. Asmaulhusna *al-Quddūs* memiliki makna bahwa Allah suci dari segala sifat kekurangan, kesalahan, keaplaan, dan dari segala sifat yang buruk serta tercela.
6. Cara meneladani asmaulhusna *al-Quddūs* dalam kehidupan sehari-hari dapat dilakukan dengan:
 - a. menyucikan nama Allah dengan berzikir dan berdoa menggunakan asmaulhusna *al-Quddūs*; dan
 - b. menyucikan diri kita sendiri, baik lahir maupun batin.
7. Allah Swt. juga memiliki asmaulhusna *as-Salām* yang artinya Allah Maha Pemberi Keselamatan.

8. Asmaulhusna *as-Salām* memiliki makna bahwa Allah yang memberikan keselamatan kepada semua makhluknya, baik di dunia maupun di akhirat.
9. Cara meneladani asmaulhusna *as-Salām* dalam kehidupan sehari-hari adalah dengan:
 - a. mengagungkan nama Allah dengan berzikir dan berdoa menggunakan asmaulhusna *as-Salām*;
 - b. mengucapkan salam ketika bertemu dengan saudara sesama muslim;
 - c. saling tolong-menolong antarsesama manusia tanpa membedakan agama, suku, bangsa, budaya, dan perbedaan lainnya; dan
 - d. bersikap baik kepada sesama makhluk Allah Swt.
10. Kita harus selalu memohon keselamatan hanya kepada Allah di mana pun dan kapan pun kita berada.

Tekadku

Aku akan selalu berusaha berperilaku rendah hati dan berbuat baik kepada setiap orang.

Ayo Berlatih!

I. Pilihlah jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, atau C!

1. Asmaulhusna adalah nama-nama yang baik bagi
 - A. Rasulullah saw
 - B. Allah Swt
 - C. malaikat Allah
2. Jumlah asmaulhusna seluruhnya ada
 - A. 79
 - B. 89
 - C. 99
3. *Al-Quddūs* artinya Allah
 - A. Mahakuasa
 - B. Maha Esa
 - C. Mahasuci
4. Allah Swt. suci dari segala hal yang
 - A. terpuji
 - B. tercela
 - C. terbaik
5. Salah satu cara meneladani asmaulhusna *al-Quddūs* dalam kehidupan sehari-hari adalah
 - A. menolong teman yang jatuh dari sepeda
 - B. saling mengasihi dan menyayangi sesama teman
 - C. mengisi hati dan pikiran dengan hal yang baik

6. Ahmad pergi ke toko Bu Salmah. Ia diminta ibunya membeli sabun mandi. Uang yang dibawa Ahmad tersisa dua ribu. Sampai di rumah, Ahmad memberikan sabun dan uang kembalian kepada ibunya.
Sikap Ahmad yang mencerminkan keyakinan bahwa Allah itu Mahasuci adalah
 - A. Ahmad mematuhi ibunya pergi membeli sabun
 - B. Ahmad membeli sabun dengan kembalian dua ribu
 - C. Ahmad memberikan uang kembalian kepada ibunya
7. *As-Salām* artinya Allah Yang Maha Pemberi
 - A. Ketenangan
 - B. Keselamatan
 - C. Kesenangan
8. Anak saleh selalu memohon keselamatan hanya kepada
 - A. Malaikat
 - B. Rasulullah saw.
 - C. Allah Swt.
9. Saat bertemu dengan Umar, Amir mengucapkan salam dan berjabat tangan. Yang dilakukan oleh Amir sudah tepat, karena
 - A. Amir sahabat baik Umar di sekolah
 - B. Amir ingin mendapatkan pujian dari Umar
 - C. Sikap Amir mencerminkan *Asmaulhusna As-Salām*
10. Agar Allah Swt. senantiasa menyelamatkan diri kita, yang harus kita lakukan adalah
 - A. melakukan kebaikan setiap hari
 - B. selalu berdoa kepada Allah Swt.
 - C. melakukan kebaikan dan berdoa

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Allah Mahasuci adalah arti asmaulhusna
2. Anak saleh harus menjaga kebersihan dan kesucian diri karena
3. Salwa menyelamatkan kucing yang akan tertabrak mobil di tengah jalan.
Perilaku Salwa mencerminkan sikap meyakini Allah Swt. memiliki asmaulhusna
4. Memohon keselamatan itu hanya kepada Allah Swt. karena
5. Allah Swt. memberi keselamatan kepada

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

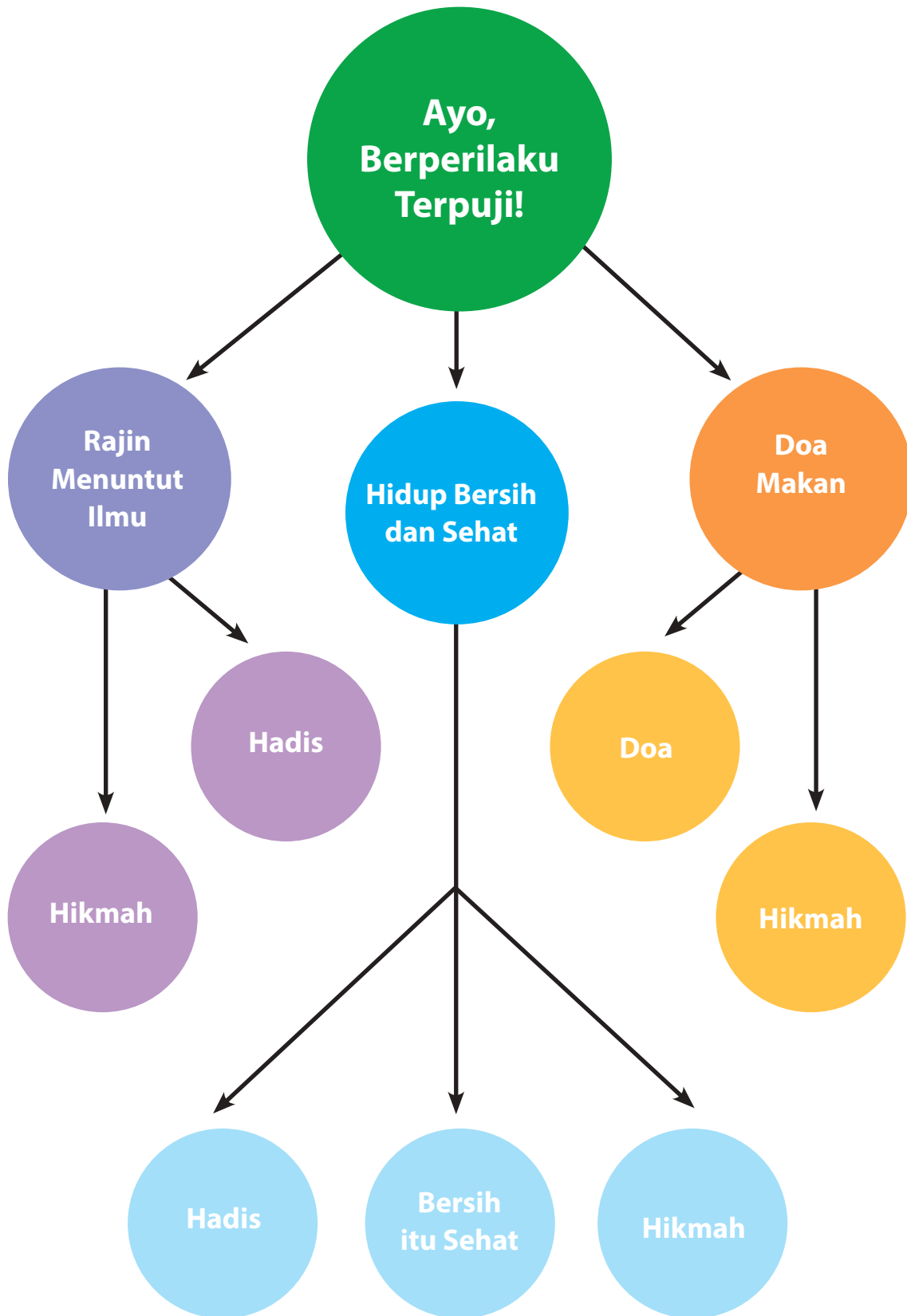


Pelajaran 3

Ayo, Berperilaku Terpuji!



Peta Konsep



Pelajaran 3

Ayo, Berperilaku Terpuji!

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Amatilah gambar-gambar berikut ini!



Gambar 3.1

Berikan pendapatmu mengenai gambar-gambar tersebut!

Gambar-gambar tersebut menunjukkan tentang apa?

Perilaku terpuji atau perilaku tercela?

Jawabannya pasti perilaku terpuji.

Apakah kamu tahu apa yang dimaksud dengan perilaku terpuji itu?



Gambar 3.2

Perilaku terpuji adalah segala sikap, perbuatan, dan ucapan yang baik sesuai dengan ajaran Islam. Perilaku terpuji disebut juga akhlak terpuji. Akhlak terpuji telah dicontohkan oleh Nabi Muhammad saw. Sebagai umat Rasulullah, kita harus mencontoh akhlak terpuji beliau. Contoh akhlak terpuji Rasulullah adalah rajin menuntut ilmu dan menjaga kebersihan. Marilah kita mempelajari kedua akhlak tersebut supaya bisa mencontohnya dengan baik.

A. Rajin Menuntut Ilmu

Amatilah gambar berikut ini!



Gambar 3.3

Apa yang bisa kamu ceritakan dari gambar tersebut?
Apa yang sedang keempat anak tersebut lakukan?
Keempat anak tersebut sedang bersemangat berangkat ke sekolah untuk belajar bersama teman-temannya. Mereka menuntut ilmu demi perintah agama Islam. Kalian sekarang juga menuntut ilmu seperti mereka. Lantas, kenapa kita harus menuntut ilmu?
Mari kita pelajari dan mencari jawabannya bersama!

1. Hadis Menuntut Ilmu

Nabi Muhammad saw. telah memerintahkan umatnya untuk menuntut ilmu sebagaimana hadis Nabi Muhammad saw. berikut ini.

((طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ))

(رَوَاهُ ابْنُ مَاجَهَ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ)

Artinya: "Menuntut ilmu itu wajib bagi setiap orang Islam."

(H.R. *Ibnu Mājah* dari *Anas bin Mālik*)

Hadis tersebut menunjukkan bahwa menuntut ilmu itu wajib dilakukan bagi setiap orang islam, baik laki-laki maupun perempuan.

Sebagai anak saleh/salehah, kita harus menuntut ilmu sampai kapan pun.

Itu perlu kita lakukan karena dengan ilmu kita menjadi orang yang pandai dan mulia.

Aktivitasku

Belajarlah menghafal hadis tentang menuntut ilmu bersama temanmu, lalu tunjukkan hafalanmu di depan kelas satu per satu secara bergantian!

2. Hikmah Rajin Menuntut Ilmu

"Rajin pangkal pandai."

Begitulah peribahasa mengatakan.

Anak yang rajin belajar, insyaallah akan menjadi pandai.

Anak yang rajin belajar, insyaallah akan mendapatkan ilmu pengetahuan.

Adapun orang yang memiliki ilmu pengetahuan,
ia akan diangkat derajatnya oleh Allah Swt.

Allah Swt. berfirman dalam Surah al-Mujādalah ayat 11,

... يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ...^{قله}

Artinya: "... Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat."
(Q.S. al-Mujādalah/ 58:11)

Sikapku

Aku rajin menuntut ilmu dan hafal hadisnya dengan baik dan benar.

Aktivitas Kelompok

1. Buatlah kelompok yang terdiri atas tiga anak!
2. Diskusikan dalam kelompokmu, bagaimana sikap kalian jika ada temanmu yang suka bolos sekolah dan terlambat datang ke sekolah?
3. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya.

B. Hidup Bersih dan Sehat

Ajak temanmu mengamati gambar-gambar berikut ini!



Gambar 3.4



Gambar 3.5



Gambar 3.6

Setelah mengamati beberapa gambar tersebut, bisakah kalian menceritakan apa yang sedang mereka kerjakan pada setiap gambar?

Perbuatan mereka termasuk akhlak terpuji atau akhlak tercela?

Nah, marilah kita pelajari lebih lanjut perilaku hidup bersih dan sehat yang telah mereka contohkan.

Islam mengajarkan manusia untuk hidup bersih dan sehat.

Nabi Muhammad saw. pun telah memberikan contoh dan keteladanan kepada umatnya.

Bahwasanya hidup bersih dan sehat itu sangat penting bagi kehidupan kita semua.

Sebagai umatnya, kita harus mencontoh beliau.

Anak saleh/salehah harus hidup bersih dan sehat.

Ayo Bernyanyi

HIDUP BERSIH DAN SEHAT

Nada Lagu: Guruku Tersayang

Pagiku cerahku
Matahari bersinar
Kuambil sapuku
Ku menyapu

Ayo kawan semua
Jagalah kebersihan
Karena kebersihan
Membuat kita sehat

Jagalah kebersihan
Jagalah kebersihan
Karena sebagian dari Iman

Seringnya diriku
Menyapu dan mengepel
Karena semua itu
Harus dilakukan

Lirik: A Zainal Abidin & Siti Kusri

1. Hadis Tentang Kebersihan

Adakah di antara kalian yang mengetahui hadis nabi tentang kebersihan?

Baiklah, sekarang perhatikan hadis berikut!

Pelajari dan diskusikan bersama temanmu!

Apa maksud dari hadis ini?

Nabi Muhammad saw. bersabda,

((الظُّهُورُ شَطْرُ الْإِيمَانِ))

(رَوَاهُ مُسْلِمٌ عَنْ أَبِي مَالِكٍ الْحَارِثِ)

Artinya: "Kebersihan (suci) sebagian dari iman."

(H.R. Muslim dari Abū Mālik al-Hāris)

Kebersihan adalah sebagian dari iman.

Tidaklah sempurna iman seseorang,

bila ia tidak peduli terhadap kebersihan.

Orang yang bersih berarti imannya kuat.

Sementara itu, orang yang kotor berarti

imannya masih lemah.

Aktivitasku

Hafalkanlah hadis tentang kebersihan yang sudah kamu pelajari bersama temanmu!

Tunjukkan hafalanmu di depan kelas secara bergantian!

Aktivitas Kelompok

1. Bentuklah kelompok yang terdiri atas tiga anak!
2. Diskusikan dalam kelompokmu bagaimana caranya menerapkan hadis tentang kebersihan tersebut!
3. Sampaikan hasil diskusi kelompokmu secara bergantian!

Keterampilanku

Aku hafal hadis tentang kebersihan beserta artinya dengan baik dan benar.

2. Bersih itu Sehat

Kenapa kita harus hidup bersih?

Dengan hidup bersih, kita menjadi sehat

dan bebas dari penyakit.

Rasulullah sangat menganjurkan kita hidup bersih.

Mukmin yang bersih akan menjadi sehat.

Mukmin yang sehat akan menjadi kuat.

Mukmin yang kuat lebih baik dan lebih dicintai oleh Allah Swt. daripada mukmin yang lemah.



Gambar 3.7

Hidup bersih itu dimulai dengan membersihkan diri sendiri, baik seluruh anggota badan maupun pakaian. Kita mandi dua kali setiap hari. Jangan lupa menggunakan sabun mandi. Kita mencuci rambut tiga hari sekali.



Gambar 3.8

Kita menggosok gigi dua kali sehari.
Kita mencuci tangan sebelum dan sesudah makan.
Kita berwudu sebelum salat.

Ayo, biasakan hidup bersih dan kamu harus bisa!

Biasakan hidup bersih, baik di rumah maupun di sekolah!
Kita membersihkan lingkungan diawali dari rumah.
Kita merapikan tempat tidur ketika bangun pagi, dilanjutkan menyapu, dan mengepel lantai.

Ayo memulai hidup sehat!

Pilihlah makanan yang halal dan baik.
Makan dan minumlah secara teratur.
Jangan lupa pula istirahat dengan teratur
dan tidur tidak terlalu larut malam.
Dengan begitu, badan menjadi segar dan sehat.



Gambar 3.9

Salatlah lima waktu dan lakukan ibadah lainnya
dengan tertib.

Jangan lupa rajin berolahraga setiap hari.

Aktivitasku

1. Bentuklah kelompok yang terdiri atas empat anak!
2. Bersihkan lingkungan kelas dan sekolah bersama dengan kelompokmu!
3. Buatlah laporan dan sampaikanlah!

3. Hikmah Hidup Bersih dan Sehat

Tahukah kamu apa saja hikmah hidup bersih dan sehat itu?

Berikut adalah beberapa hikmah dari hidup bersih dan sehat.

- a. Badan kita menjadi sehat dan kuat;
- b. Bila kita sehat, hidup kita menjadi tenang dan bahagia karena terhindar dari penyakit dan dapat beraktivitas dengan baik;
- c. Anak yang tubuhnya sehat memiliki jiwa yang kuat dan akal yang sehat pula;

d.

Peribahasa Arab mengatakan:

((الْعَقْلُ السَّلِيمُ فِي الْجِسْمِ السَّلِيمِ))

Artinya: "Akal yang sehat terletak pada badan yang sehat pula."

Anak yang berperilaku hidup bersih dan sehat, akan disayang oleh Allah Swt. dan Rasul-Nya, sebagaimana sabda Nabi Muhammad saw. yang artinya sebagai berikut.

"Sesungguhnya Allah Swt. itu baik,
Dia menyukai kebaikan.
Allah itu bersih, Dia menyukai kebersihan.
Allah itu mulia, Dia menyukai kemuliaan.
Allah itu dermawan, Dia menyukai kedermawanan.
Oleh sebab itu, bersihkanlah lingkunganmu." (H.R. at-Tirmiziy)

Sikapku

Aku terbiasa hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-sehari.

C. Doa Makan

Mari perhatikan dua gambar berikut ini!



Gambar 3.10



Gambar 3.11

Tanyakan kepada temanmu, gambar apakah itu?

Samakah dengan pendapatmu?

Nah, berikut adalah materi yang berhubungan dengan kedua gambar yang kamu diskusikan tadi.

Manusia membutuhkan makan dan minum.

Makan dan minum harus dilakukan secara teratur, tidak boleh kekurangan atau pun berlebihan.

Allah Swt. berfirman:

... وَكُلُوا وَاشْرَبُوا وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ

Artinya: "... makan dan minumlah, tetapi jangan berlebihan. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan." (Q.S. al-A'rāf/7:31)

Melalui ayat tersebut, Allah Swt. memerintahkan kita makan dan minum secukupnya.

Makanlah ketika lapar dan berhentilah sebelum kenyang.

Orang yang makan dan minum secara teratur, badannya sehat dan kuat.

Sebelum dan sesudah makan kita harus mencuci tangan.

Saat makan atau minum kita harus duduk.

Kita makan atau minum menggunakan tangan kanan.

Ketika makan, sebaiknya kita tidak berbicara.

Sebelum dan sesudah makan kita harus membaca doa.

Bagaimana doa sebelum dan sesudah makan?

Sudah hafalkah kalian doa-doanya?

Mari kita perhatikan dan pelajari bersama

doa makan berikut ini!

1. Doa Sebelum Makan

Ayo, hafalkan doa sebelum makan berikut!

وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ	فِيْمَا رَزَقْتَنَا	اللّٰهُمَّ بَارِكْ لَنَا
dan peliharalah kami dari siksa api neraka.	atas rezeki yang telah Engkau anugerahkan kepada kami	Ya Allah, berikanlah keberkahan kepada kami

2. Doa Sesudah Makan

Ayo, hafalkan pula doa sesudah makan berikut!

وَجَعَلْنَا مِنَ الْمُسْلِمِينَ	الَّذِي أَطْعَمَنَا وَسَقَانَا	الْحَمْدُ لِلَّهِ
dan telah menjadikan kami orang-orang yang berserah diri.	yang telah memberi makan dan minum kepada kami	Segala puji bagi Allah

Keterampilanku

Aku hafal doa sebelum dan sesudah makan beserta artinya dengan lancar dan benar.

Aktivitas Kelompok

1. Buatlah kelompok yang terdiri atas tiga anak!
2. Setiap anak menunjukkan hafalan doa makan beserta artinya di dalam kelompok.
3. Teman yang lain menyimak dan memberikan penilaian serta masukan.

Beri tanda (√) pada kolom sudah atau belum!

No.	Uraian	Sudah	Belum
1	Aku hafal doa sebelum makan dan artinya.		
2	Aku hafal doa sesudah makan dan artinya.		

3. Hikmah Doa Makan

Mengapa kita harus berdoa sebelum dan sesudah makan?

Berikut ini ialah beberapa hikmah doa makan, yaitu:

- a. Wujud rasa syukur kita kepada Allah Swt.
- b. Sunnah Nabi Muhammad saw.
- c. Berkah kebaikan bagi tubuh.
- d. Terhindar dari keikutsertaan setan.

Sikapku

Aku terbiasa makan dan minum seperti Rasulullah saw. makan dan minum.

Aktivitas Kelompok

Diskusikan bersama teman sebangkumu tentang hal berikut ini!

1. Bagaimana apabila kita lupa tidak membaca doa makan?
2. Apa akibatnya apabila kita tidak membaca doa makan?
3. Sampaikan hasil diskusimu di kelas!

Ayo, Susunlah!

Tuliskan doa sebelum makan dengan susunan yang benar dari beberapa lafal dalam kotak berikut!

عَذَابَ

فِيْمَا رَزَقْتَنَا

وَقِنَا

النَّارِ

اللَّهُمَّ

بَارِكْ لَنَا

Jawaban:

RANGKUMAN

1. Perilaku terpuji disebut juga dengan akhlak terpuji.
2. Menuntut ilmu itu wajib bagi setiap muslim, baik laki-laki maupun perempuan.
3. Rajin pangkal pandai.
4. Orang yang berilmu pengetahuan akan diangkat derajatnya oleh Allah Swt.
5. Kebersihan adalah sebagian dari iman.
6. Hidup bersih memiliki banyak manfaat, yaitu:
 - a. tubuh menjadi sehat dan kuat;
 - b. terhindar dari penyakit;
 - c. dapat beraktivitas dengan baik;
 - d. hidup menjadi tenang dan tenteram;
 - e. memiliki jiwa kuat dan akal sehat; dan
 - f. disayang oleh Allah dan Rasul-Nya.
7. Sebelum dan sesudah makan, sebaiknya kita membaca doa agar berkah.

Tekadku

Mulai sekarang aku akan membiasakan hidup bersih dan sehat.

Ayo Berlatih!

I. Pilihlah jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, atau C!

1. Menuntut ilmu itu ... bagi setiap muslim.
 - A. wajib
 - B. sunnah
 - C. mubah
2. Anak yang rajin belajar akan
 - A. mendapatkan pujian dari banyak orang
 - B. mendapatkan hadiah juara kelas
 - C. mendapatkan ilmu pengetahuan
3. Allah Swt. akan mengangkat derajat hamba-Nya yang
 - A. nilai rapornya baik
 - B. berilmu pengetahuan
 - C. memiliki harta banyak
4. Kebersihan itu sebagian dari
 - A. Islam
 - B. iman
 - C. ihsan
5. Salah satu contoh hidup bersih adalah
 - A. mandi dan gosok gigi
 - B. pergi mengaji dengan teman
 - C. membaca doa sebelum makan

6. Orang yang hidup bersih akan



- A. mendapat uang
- B. sehat jasmani dan rohani
- C. mendapat hadiah

7. Sebelum dan sesudah makan kita harus

- A. membaca Al-Qur'an
- B. menghafal Al-Qur'an
- C. membaca doa

8. اللَّهُمَّ بَارِكْ لَنَا فِيْمَا رَزَقْتَنَا وَقِنَا عَذَابَ

- A. النَّاسِ
- B. النَّارِ
- C. النَّوْمِ

9. Makan dan minum yang baik dilakukan sambil ...

- A. berdiri
- B. berjalan
- C. duduk

10. Makan dan minumlah, tetapi janganlah ...

- A. berlebih-lebihan
- B. bersama-sama
- C. sedikit-sedikit

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Nabi Muhammad saw. memerintahkan kita menuntut ilmu agar
2. Dewi adalah anak yang rajin belajar. Sementara itu Budi anak yang malas belajar. Dewi berteman baik dengan Budi. Sikap yang harus dilakukan oleh Dewi adalah
3. Mukmin yang kuat lebih ... oleh Allah daripada mukmin yang lemah.
4. Tata cara makan dan minum yang dicontohkan oleh Rasulullah saw. adalah
5. Islam mengajarkan kita membaca doa sebelum makan agar

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

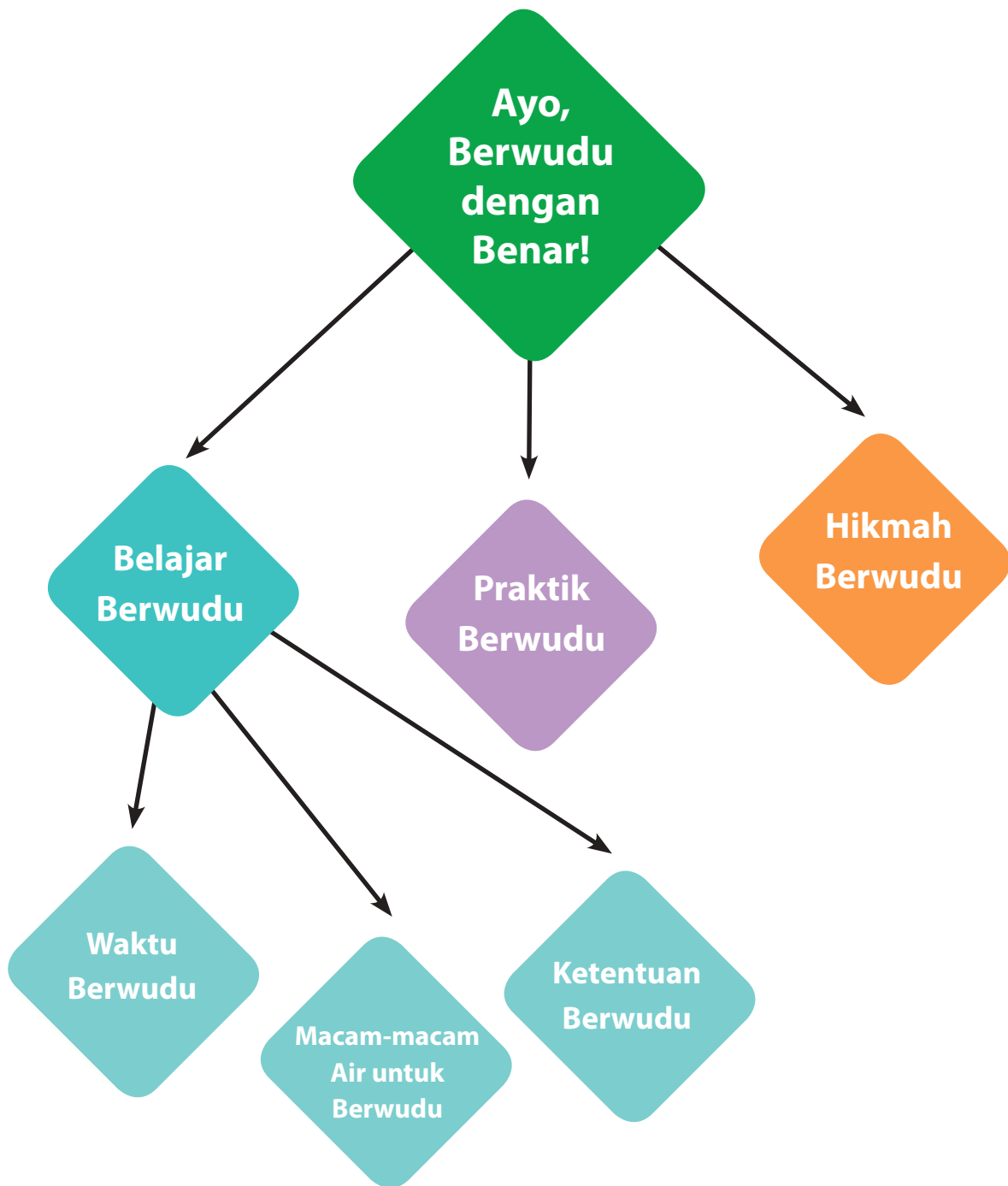


Pelajaran 4

**Ayo, Berwudu
dengan Benar!**



Peta Konsep



Pelajaran 4

Ayo, Berwudu dengan Benar!

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Amati dengan cermat gambar berikut!



Gambar 4.1

Setelah mengamati gambar tersebut,
ceritakanlah pendapat kalian!
Barangkali juga kalian mau bertanya?
Nah, sekarang kita akan belajar tentang wudu.
Adakah dari kalian yang sudah bisa berwudu?

Wudu adalah mensucikan anggota badan tertentu dengan air untuk menghilangkan hadas kecil. Hadas kecil contohnya adalah buang angin, buang air kecil, buang air besar, dan hilang akal. Berwudu wajib dilakukan sebelum mengerjakan salat. Berwudu harus dilakukan dengan tertib dan benar sesuai dengan yang dicontohkan Nabi Muhammad saw. Jika berwudu dengan benar, kita akan mendapatkan pahala. Berwudu dengan benar akan menyehatkan badan. Anggota badan yang dibasuh air wudu akan bersinar kelak di Hari Akhir.

Ayo Bernyanyi

Ajak teman-temanmu menyanyikan lagu berikut ini!

AYO BERWUDU

Nada Lagu: Gilang Sipatu Gilang

Wudu, ayo berwudu
Ayo wudu bersama-sama

Kita berwudu
Supaya suci
Supaya bersih
Sebelum salat

Dengan wudu
Tubuhku bersih
Hadas pun pergi
Syarat sah salat

Lirik: A. Zainal Abidin

A. Belajar Berwudu

Ajak teman sebangkumu mengamati gambar-gambar berikut ini dengan cermat!



Gambar 4.2



Gambar 4.4



Gambar 4.3

Apa yang dilakukan oleh anak-anak pada gambar tersebut? Bisakah kalian melakukan seperti yang mereka lakukan?

Mari kita pelajari bersama ketentuan-ketentuan wudu yang diajarkan Rasulullah saw. berikut!

1. Waktu Berwudu

Kapankah kita berwudu?

Apakah hanya sebelum salat saja? Tidak.

Berwudu itu tidak hanya dilakukan sebelum salat saja, tetapi juga dilakukan untuk hal lainnya.

Berwudu itu ada yang wajib (harus) dan ada yang sunnah (dianjurkan).

a. Wudu wajib (harus) dilakukan sebelum mengerjakan salat dan melakukan tawaf dalam ibadah haji.

1) Wudu wajib dilakukan sebelum mengerjakan salat sebagaimana dalam Surah al-Mā'idah ayat 6 berikut.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قُمْتُمْ إِلَى الصَّلَاةِ
فَاغْسِلُوا وُجُوهَكُمْ وَأَيْدِيَكُمْ إِلَى الْمَرَافِقِ
وَامْسَحُوا بِرُءُوسِكُمْ وَأَرْجُلَكُمْ إِلَى الْكَعْبَيْنِ

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu hendak melaksanakan salat, maka basuhlah wajahmu dan tanganmu sampai ke siku, dan sapulah kepalamu dan (basuh) kedua kakimu sampai ke kedua mata kaki."
(Q.S. al-Mā'idah/5:6)

- 2) Wudu wajib dilakukan sebelum melaksanakan *tawāf* dalam ibadah haji.

Tanpa berwudu, salat dan *tawāf* seseorang tidak sah.
Orang yang sudah berwudu menjadi suci.

b. Wudu sunnah (dianjurkan) dilakukan ketika

- 1) mengulangi wudu untuk setiap salat;
- 2) hendak tidur;
- 3) setiap kali berhadas (wudunya batal);
- 4) hendak membaca Al-Qur'an; dan
- 5) melantunkan *azān* dan *iqāmah*.

2. Macam-Macam Air untuk Berwudu

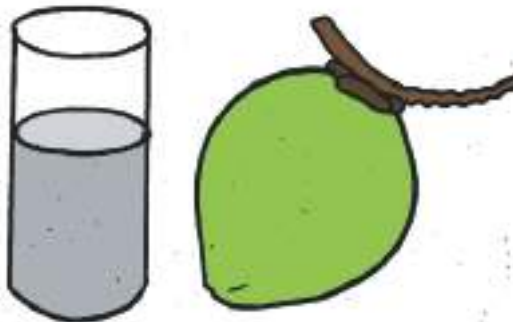
Amatilah bersama temanmu macam-macam air berikut!



Gambar 4.5



Gambar 4.6



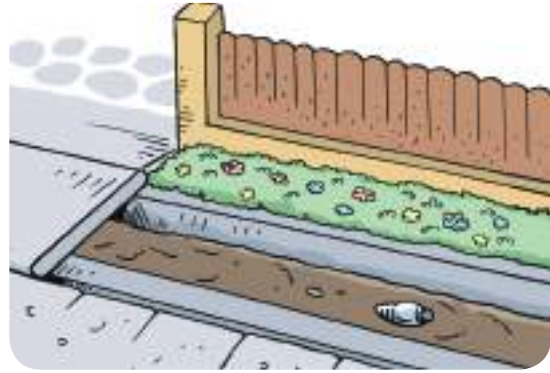
Gambar 4.7



Gambar 4.8



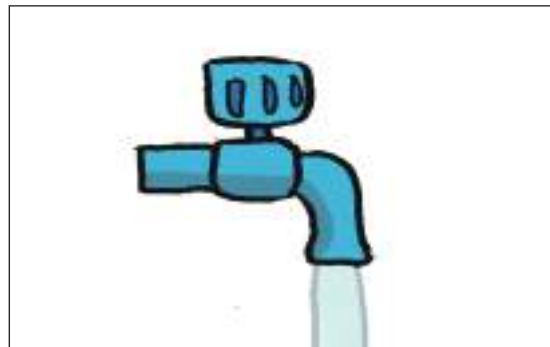
Gambar 4.9



Gambar 4.10



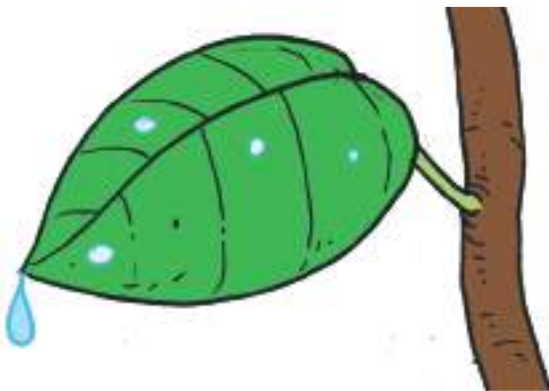
Gambar 4.11



Gambar 4.12



Gambar 4.13



Gambar 4.14



Gambar 4.15



Gambar 4.16

Diskusikan bersama temanmu, air apa sajakah yang bisa digunakan untuk berwudu dan yang tidak bisa untuk berwudu. Tahukah kamu macam-macam air yang bisa digunakan untuk berwudu?

Berwudu itu harus menggunakan air yang suci dan mensucikan.

Berikut adalah macam-macam air yang bisa digunakan untuk berwudu.

a. Air Hujan

Allah Swt. menurunkan air hujan dari langit. Hujan merupakan rezeki dari Allah Swt. untuk menyirami tanah dan tumbuhan. Airnya bersih dan suci serta mensucikan. Air hujan dapat digunakan untuk berwudu.

b. Air Sungai

Allah Swt. menciptakan air yang mengalir dari dataran tinggi ke dataran rendah. Allah Swt. menyediakan sungai dengan air yang suci dan jernih. Jangan mengotori sungai dengan sampah dan limbah

karena mengakibatkan sungai tersebut menjadi kotor.

Air sungai juga dapat digunakan untuk berwudu.

c. Air Laut

Aliran sungai bermuara atau berhenti di laut.

Allah Swt. menciptakan laut sebagai tempat hidup hewan dan ikan.

Air laut juga dapat digunakan untuk berwudu.

d Air Sumur

Air sumur adalah air dari dalam tanah atau disebut juga dengan air tanah.

Airnya bersih, suci, dan jernih.

Air sumur juga dapat digunakan untuk berwudu.

e. Air Terjun

Air terjun adalah aliran air yang mengalir deras dari ketinggian di pegunungan.

Airnya segar, bersih, suci, dan dapat menyucikan.

Air terjun dapat digunakan untuk berwudu.

f. Air Embun

Embun adalah butiran air atau uap air yang menempel pada daun di malam hari.

Embun akan menguap apabila terkena sinar matahari.

Apabila tidak menemukan air, air embun pun boleh digunakan untuk berwudu.

g. Air Salju

Salju adalah butiran uap air berwarna putih yang membeku di udara dan jatuh ke bumi.

Salju mencair apabila terkena panas.

Apabila tidak ada air dan hanya ada salju saja, salju atau air salju juga dapat digunakan untuk berwudu.

Adapun air yang tidak dapat digunakan untuk bersuci adalah sebagai berikut.

- a. Air najis, yaitu air yang terkena najis;
- b. Air sari buah-buahan, seperti kelapa, mangga, dan jeruk;
- c. Air bekas untuk berwudu; dan
- d. Air khusus untuk minuman, seperti teh dan kopi.

Sikapku

Aku dapat membedakan air yang dapat digunakan untuk berwudu dan yang tidak dapat digunakan untuk berwudu dengan baik dan benar.

3. Ketentuan Berwudu

Tahukah kamu apa saja ketentuan wudu?

Mari kita pelajari bersama dengan seksama!

a. Syarat Wudu

Syarat-syarat yang harus dipenuhi sebelum seseorang berwudu ialah sebagai berikut.

- 1) Beragama Islam;
- 2) Dapat membedakan mana yang benar dan mana yang salah;
- 3) Menggunakan air suci dan menyucikan; serta
- 4) Mengetahui tata cara berwudu yang benar.

b. Rukun Wudu

Ketika berwudu kita harus

- 1) niat berwudu;
- 2) membasuh muka;
- 3) membasuh kedua tangan sampai siku;
- 4) mengusap sebagian kepala;
- 5) membasuh kedua kaki sampai mata kaki; dan
- 6) berwudu secara tertib atau berurutan.

c. Sunnah Wudu

Sunnah dalam berwudu adalah sebagai berikut.

- 1) Membaca basmalah sambil membersihkan kedua telapak tangan sampai pergelangan;
- 2) Berkumur-kumur;
- 3) Membersihkan lubang hidung;
- 4) Mengusap seluruh kepala;
- 5) Mengusap kedua telinga;



Gambar 4.17

- 6) Membasuh/mengusap anggota badan tersebut sebanyak tiga kali;
- 7) Mendahulukan anggota badan yang sebelah kanan;
- 8) Posisi saat berwudu menghadap kiblat;
- 9) Membersihkan setiap sela jari tangan dan jari kaki ketika dibasuh; dan
- 10) Membaca doa sesudah berwudu

d. Hal-Hal yang Membatalkan Wudu

Tahukah kamu apa sajakah yang dapat membatalkan wudu?

Mari kita pelajari hal-hal yang membatalkan wudu sebagai berikut!

- 1) Buang angin (kentut);
- 2) Buang air kecil atau buang air besar;
- 3) Menyentuh kubul atau dubur dengan telapak tangan;
- 4) Tidur berbaring, pingsan, mabuk, atau gila; dan
- 5) Bersentuhan kulit antara laki-laki dan perempuan yang bukan mahramnya (menurut sebagian besar ulama).

B. Praktik Berwudu

Siapakah di antara kalian yang sudah bisa berwudu?

Kalian semua pasti sudah bisa berwudu dengan baik.

Mari kita praktikkan cara berwudu sesuai dengan yang telah dicontohkan Rasulullah saw.!



Gambar 4.18

Berwudu dimulai dengan membaca basmalah sambil membasuh telapak tangan sampai pergelangan.

Ayo, praktikkan membasuh telapak tangan yang baik dan benar dengan air yang mengalir!

Berkumur tiga kali untuk membersihkan mulut dilanjutkan dengan membersihkan lubang hidung (*istinsyāq* dan *istinsār*)

Ayo, praktikkan berkumur-kumur dan membersihkan lubang hidung dengan bimbingan gurumu!



Gambar 4.19



Gambar 4.20

Membasuh wajah/muka tiga kali
Jangan lupa sambil berniat wudu!

Bacaan niat wudu:

نَوَيْتُ الْوُضُوءَ لِرَفْعِ الْحَدَثِ
الْأَصْغَرِ فَرَضًا لِلَّهِ تَعَالَى

Artinya: "Aku niat berwudu untuk
menghilangkan hadas
kecil karena Allah Ta'āla."

Aktivitas Kelompok

1. Buatlah kelompok yang terdiri atas tiga anak!
2. Lafalkanlah niat wudu secara bergantian. Yang satu melafalkan, yang lainnya menyimak dengan teliti.
3. Berilah penilaian dan masukan terhadap temanmu!



Gambar 4.21

Membasuh kedua tangan
sampai siku sebanyak tiga
kali dengan mendahulukan
tangan kanan

Bisakah kamu
mempraktikkan gerakan
membasuh kedua tangan
sampai siku? Ayo, coba
praktikkan!



Gambar 4.22

Mengusap sebagian/
seluruh kepala/rambut,
sebanyak tiga kali

Ayo, praktikkan gerakan
mengusap kepala/rambut
dengan benar!

Mengusap kedua telinga
sebanyak tiga kali

Ayo, praktikkan gerakan
mengusap kedua telinga
dengan baik dan benar!



Gambar 4.23

Membasuh kedua kaki hingga
mata kaki sebanyak tiga
kali, dimulai dari kaki kanan
terlebih dahulu

Ayo, praktikkan gerakan
membasuh kedua kaki
hingga mata kaki dengan
baik dan benar!



Gambar 4.24



Gambar 4.25

Wudu diakhiri dengan membaca doa sambil menghadap kiblat.

Doa Sesudah Wudu

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ،
وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ اجْعَلْنِي
مِنَ التَّوَّابِينَ وَاجْعَلْنِي مِنَ الْمُتَطَهِّرِينَ وَاجْعَلْنِي
مِنَ عِبَادِكَ الصَّالِحِينَ

Artinya: “Aku bersaksi bahwa tiada tuhan selain Allah Yang Maha Esa, tiada sekutu bagi-Nya, dan aku bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba Allah dan utusan-Nya. Ya Allah, jadikanlah aku termasuk golongan orang-orang yang bertaubat, jadikanlah aku orang-orang yang menyucikan diri, dan jadikanlah aku dari golongan orang-orang yang saleh.”

atau membaca doa berikut

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ،
وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ اجْعَلْنِي
مِنَ التَّوَّابِينَ وَاجْعَلْنِي مِنَ الْمُتَطَهِّرِينَ.

Artinya: “Aku bersaksi bahwa tiada tuhan selain Allah Yang Maha Esa, tiada sekutu bagi-Nya, dan aku bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba Allah dan utusan-Nya. Ya Allah, jadikanlah aku termasuk golongan orang-orang yang bertaubat, dan jadikanlah aku orang-orang yang menyucikan diri.”

Aktivitas Kelompok

1. Buatlah kelompok dengan teman sebangkumu!
2. Hafalkanlah doa sesudah wudu dengan baik bersama temanmu!
3. Secara berkelompok dan bergantian, tunjukkanlah hafalanmu di depan kelas!

Sikapku

Aku bisa berwudu seperti wudu Rasulullah saw.

C. Hikmah Berwudu

Tahukah kamu, mengapa kita harus berwudu?

Apa hikmah berwudu bagi kita?

Berikut ini adalah beberapa hikmah berwudu.

1. Melaksanakan perintah Allah Swt.
2. Meneladani Rasulullah saw.
3. Memperoleh cinta Allah Swt.
4. Menghapus dosa.
5. Meningkatkan derajat di hadapan Allah Swt.
6. Bercahaya saat hari kiamat.
7. Menjaga kesehatan dan terhindar dari penyakit.

Setelah mengetahui betapa besarnya manfaat dan hikmah berwudu, marilah kita selalu menjaga kesucian diri kita dengan berwudu setiap saat.

Semoga Allah Swt. menjadikan kita orang-orang yang selalu dalam keadaan suci, *āmin*.

Ayo Urutkan!

Berilah angka yang sesuai pada kotak di bawah gambar-gambar gerakan wudu berikut ini sehingga menjadi urutan gerakan wudu yang benar!



Aktivitas Kelompok

1. Buatlah kelompok yang terdiri atas tiga siswa!
2. Setiap siswa dalam kelompok mempraktikkan cara berwudu yang benar secara bergantian.
3. Dua siswa yang lain memberi penilaian dan komentar.

Rangkuman

1. Wudu adalah menyucikan anggota badan tertentu dengan air untuk menghilangkan hadas kecil.
2. Berwudu itu ada yang wajib (harus) dan ada yang sunnah (dianjurkan).
3. Sebelum salat harus berwudu terlebih dahulu.
4. Berwudu menggunakan air yang suci dan menyucikan, seperti air hujan, air sungai, air laut, air sumur, air terjun, air embun, dan air salju.
5. Ketentuan wudu meliputi syarat wudu, rukun wudu, sunnah wudu, dan hal-hal yang membatalkan wudu.
6. Urutan berwudu yang benar meliputi:
 - a. membaca basmalah sambil membersihkan kedua telapak tangan;
 - b. berkumur-kumur;
 - c. membersihkan hidung;
 - d. membasuh muka sambil berniat;
 - e. membasuh kedua tangan sampai siku;
 - f. mengusap kepala;
 - g. mengusap telinga;
 - h. membasuh kaki sampai mata kaki; dan
 - i. berdoa sesudah wudu.

7. Beberapa hikmah berwudu antara lain: melaksanakan perintah Allah Swt.; meneladani Rasulullah saw.; dicintai oleh Allah Swt.; sarana menghapus dosa; diangkat derajatnya oleh Allah Swt.; bercahaya saat hari kiamat; menjaga kesehatan dan terhindar dari penyakit.

Tekadku

Mulai sekarang aku akan membiasakan diri untuk selalu dalam keadaan suci dengan berwudu.

Ayo Berlatih !


I. Pilihlah jawaban yang benar dengan memberi tanda (X) pada huruf A, B, atau C!

1. Sebelum salat kita harus ... terlebih dulu.
 - A. mandi
 - B. wudu
 - C. mengaji
2. Wudu menghilangkan hadas
 - A. kecil
 - B. sedang
 - C. besar
3. Contoh air yang dapat digunakan untuk berwudu ialah
 - A. air teh
 - B. air kelapa
 - C. air sungai
4. Beragama Islam ialah termasuk ... wudu
 - A. rukun
 - B. sunnah
 - C. syarat

5. نَوَيْتُ الْوُضُوءَ لِرَفْعِ ... فَرَضًا لِلَّهِ تَعَالَى

Lafal yang benar untuk melengkapi niat wudu tersebut adalah

- A. الْحَدَّثِ الْأَكْبَرِ
- B. الْحَدَّثِ الْأَصْفَرِ
- C. الْحَدَّثِ الْأَصْغَرِ

- 
6. Rukun wudu yang ketiga adalah
 - A. membasuh muka
 - B. membasuh tangan
 - C. membasuh kaki
 7. Berikut yang merupakan sunnah wudu adalah
 - A. membasuh tangan
 - B. mengusap telinga
 - C. mengusap kepala
 8. Salah satu hal yang membatalkan wudu adalah
 - A. makan dan minum disengaja
 - B. berbicara yang tidak baik
 - C. pingsan tanpa disengaja
 9. Ahmad tidak sengaja buang angin ketika salat berjamaah. Yang harus dilakukan Ahmad adalah
 - A. melanjutkan salatnya sampai selesai
 - B. meninggalkan salat berjamaah dan berwudu
 - C. berwudu kembali dan mengulang salatnya
 10. Wudu yang benar dilakukan dengan tujuan
 - A. mendapat nilai ujian praktik yang bagus
 - B. mendapatkan pujian dari teman-teman
 - C. mencari pahala dan rida Allah Swt.

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Wudu harus dilakukan dengan
2. Rukun wudu ada ..., antara lain
3. Setelah membasuh kedua tangan, kita membasuh
4. Cara berwudu yang benar adalah
5. Salah satu hikmah berwudu antara lain ...

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

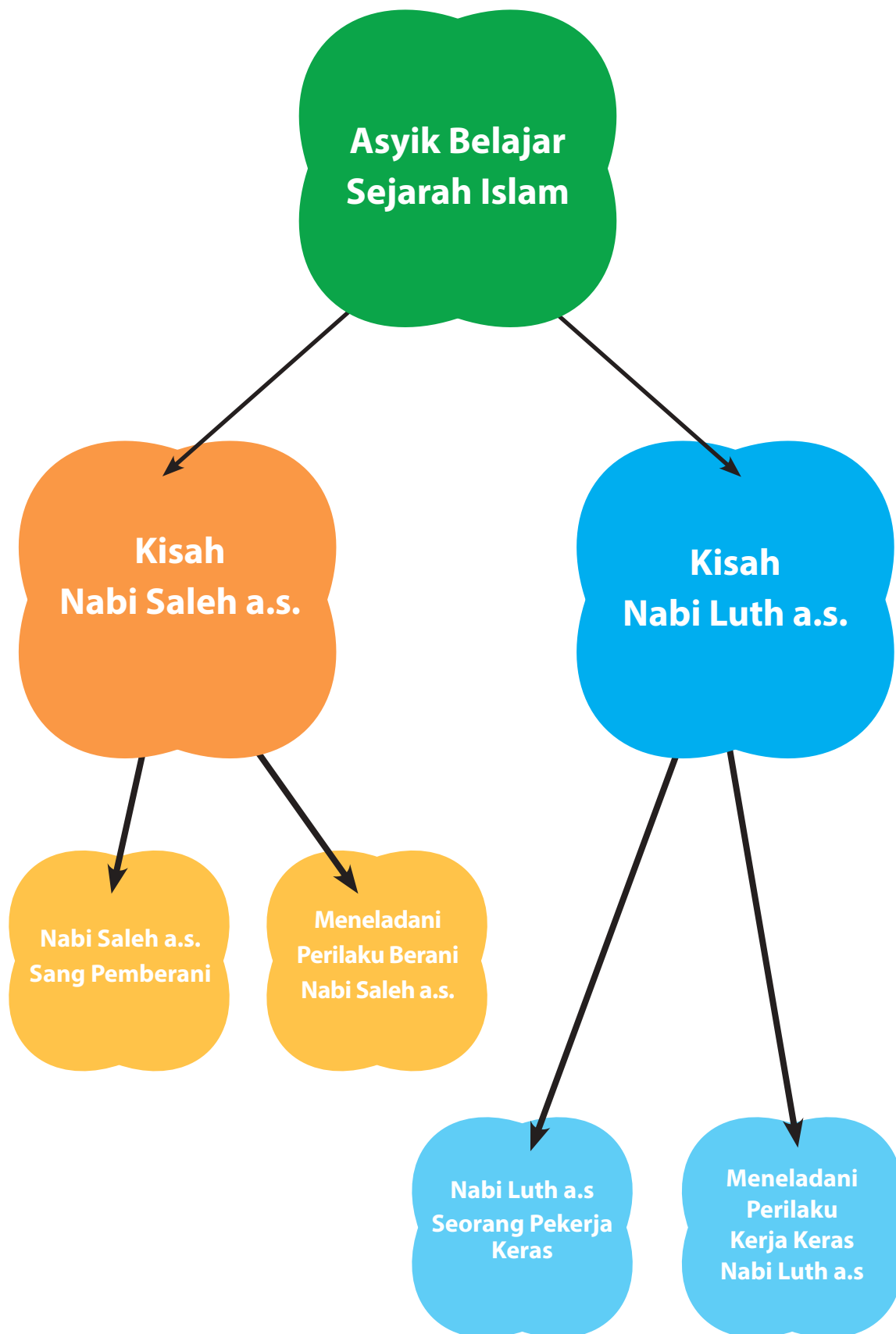


Pelajaran 5

Asyik Belajar Sejarah Islam



PETA KONSEP



Pelajaran 5

Asyik Belajar Sejarah Islam

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Amati dan sampaikanlah pendapatmu terhadap gambar berikut!



Gambar 5.1

Lihatlah ketiga anak yang mengacungkan jari pada gambar tersebut!

Mereka berani bertanya kepada guru.

Mereka bertanya tentang pelajaran yang belum dipahaminya.

Mereka menjadi anak yang berani bertanya supaya pintar.

Oleh karena itu, beranilah bertanya setiap kalian belum memahami pelajaran agar kalian menjadi pintar.

Mereka juga bekerja keras untuk memahami pelajaran.
Keberanian bertanya dan kerja keras mereka meneladani
akhlak para rasul.

Siapakah rasul yang mereka teladani?

Marilah kita pelajari materi berikut ini!

A. Kisah Nabi Saleh a.s.

Allah Swt. mengutus banyak nabi dan rasul yang gagah
berani dalam menyampaikan dakwah kepada kaumnya.
Salah satunya adalah Nabi Saleh a.s.

Berikut ini adalah sebuah lagu tentang Nabi Saleh
yang pemberani.

Ayo Bernyanyi

Nyanyikan dengan nada lagu "Ayo Mama."
Ikuti gurumu menyanyi ya!

NABI SALEH SANG PEMBERANI

Nada Lagu: Ayo Mama

Nabi Saleh, nabi yang tabah
Lapang dada dan pemberani
Nabi Saleh, pandai bersyukur
Nabi Saleh pantang menyerah

Ayo semua, jadilah anak yang baik
Teladani sikap-sikap Nabi Saleh
Ayo kawan, jadi anak pemberani
Berani membenarkan yang benar

Lirik: Siti Kusrini

Setelah kalian semua menyanyi tentang Nabi Saleh yang pemberani, selanjutnya kita akan belajar tentang kisah keberanian Nabi Saleh a.s. dan bagaimana kita meneladaninya.

Pelajari dengan baik-baik ya!

1. Nabi Saleh a.s. Sang Pemberani

Tahukah kalian siapa Nabi Saleh a.s.?

Mari kita pelajari bersama-sama!

Nabi Saleh a.s. adalah keturunan Nabi Nuh a.s.

Nama lengkap beliau adalah Saleh bin

'Ubayd bin 'Ashif.

Ayah Nabi Saleh a.s. bernama 'Ubayd.

Sedangkan kakeknya bernama 'Ashif.

Nabi Saleh a.s. seorang yang sangat pemberani.

Beliau diutus oleh Allah Swt. untuk menyampaikan ajaran dan nilai-nilai agama yang baik kepada Kaum Šamūd .

Nabi Saleh a.s. diutus untuk berdakwah terhadap Kaum Šamūd .

Kaum Šamūd

keturunan dari Kaum

'Ad.

Mereka sangat

terampil dalam

bercocok tanam,

beternak maupun

arsitektur bangunan.



Gambar 5.2 Peta negeri Kaum Tsamud

Kaum Šamūd kaya dan makmur.
Mereka mampu membangun rumah-rumah yang bagus dan gedung-gedung tinggi yang menawan.
Kaum Šamūd pandai memahat dan mengukir gunung menjadi rumah dan bangunan yang indah.
Tubuh Kaum Šamūd tinggi dan kuat.
Kaum Šamūd sama seperti Kaum'Ad, menyembah berhala.
Kaum Šamūd juga bersifat tinggi hati, suka berfoya-foya, bermabuk-mabukan, kejam, tidak adil, dan perbuatan buruk lainnya.
Allah Swt. mengutus Nabi Saleh a.s. untuk berdakwah dan memperbaiki akhlak Kaum Šamūd .
Nabi Saleh a.s. mengajak Kaum Šamūd untuk menyembah Allah, Tuhan Yang Maha Kuasa.
Kaum Šamūd menolak, sangat marah, dan mencaci-maki Nabi Saleh a.s.
Mereka pun menantang kepandaian Nabi Saleh a.s.



Gambar 5.3



Gambar 5.4

Perhatikan ajakan Nabi Saleh a.s. di dalam
Q.S. Hūd/11:61!

وَالِي تَمُودَ أَخَاهُمْ صَالِحًا قَالَ يَا قَوْمِ اعْبُدُوا اللَّهَ
مَا لَكُمْ مِنْ إِلَهٍ غَيْرُهُ

Artinya: “dan kepada Kaum *Ṣamūd* (Kami utus) saudara mereka, Saleh. Dia berkata, “Wahai kaumku! Sembahlah Allah, tidak ada tuhan bagimu selain Dia.” (Q.S. Hūd/11:61)

Nabi Saleh a.s. berdoa kepada Allah Swt. Allah Swt. memerintahkan Nabi Saleh a.s. untuk memukulkan tangannya kepada sebuah batu besar yang berada di depannya di bawah pohon yang rimbun. Lalu, betapa sangat menakjubkan dari celah-celah batu raksasa tersebut. Muncullah seekor unta betina yang sangat besar dan gemuk.

Sebagian kecil di antara mereka ada yang langsung percaya dan beriman kepada Nabi Saleh a.s. Tetapi sebagian yang lain masih belum beriman. Mereka menyebutnya permainan sihir Nabi Saleh a.s. Mereka memaki dan mencemooh Nabi Saleh a.s. Nabi Saleh a.s. tetap tabah, sabar dan lapang dada. Dia bersyukur karena masih ada sebagian Kaum *Ṣamūd* yang percaya kepadanya.



Gambar 5.5

Nabi Saleh a.s. berpesan kepada Kaum Šamūd , bahwa susu unta boleh diperah dan diminum oleh siapa saja secara tertib dan bergantian. Asalkan unta jangan diganggu, disakiti apalagi dibunuh. Allah Swt. akan marah jika mereka melanggar. Anehnya, meskipun susunya diperah oleh banyak orang setiap hari, susu unta ini tidak pernah habis bahkan terus melimpah. Inilah mukjizat Nabi Saleh a.s. yang menakjubkan. Pada suatu malam, sembilan orang yang membenci Nabi Saleh a.s. berhasil membunuh unta ajaib tersebut. Banyak orang yang sedih. Nabi Saleh a.s. sangat marah dan berduka atas kejadian ini. Allah Swt. pun kemudian memberi perintah Nabi Saleh a.s.

dan para pengikutnya untuk segera pindah dari wilayah Kaum Šamūd .

Tiga hari setelah Nabi Saleh a.s. dan para pengikutnya meninggalkan wilayah Kaum Šamūd , pada hari

keempatnya langit pun diselimuti mendung tebal dan bumi menjadi gelap gulita.

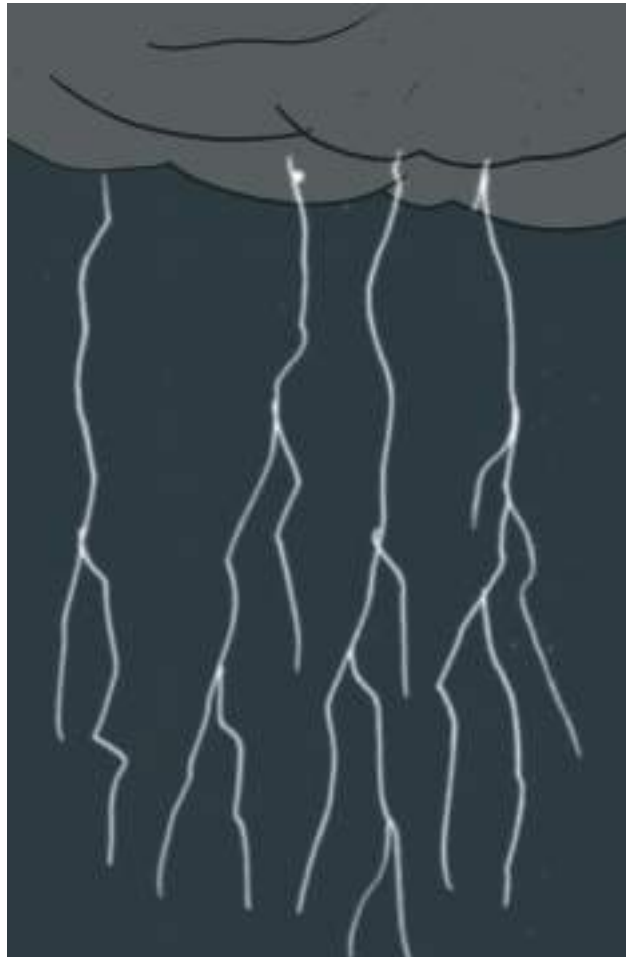
Kaum Šamūd menyangka sebentar lagi turun hujan.

Ternyata muncul petir yang menggelegar dan bersahut-sahutan dengan keras. Petir menghancurkan gunung dan

membinasakan apa saja yang ada di dalamnya.

Akhirnya wilayah Kaum Šamūd hancur lebur dan porak-poranda, manusia durhaka pun binasa.

Sedangkan, Nabi Saleh a.s. dan para pengikutnya yang beriman selamat dari azab Allah Swt.



Gambar 5.6

Sikapku

Aku bisa meneladani perilaku terpuji Nabi Saleh a.s. dengan baik.

Aktivitasku

Tulis dan ceritakan kembali kisah keteladanan Nabi Saleh a.s.!

Aktivitas Kelompok

Buatlah kelompok dan peragakan drama kisah keteladanan Nabi Saleh a.s. di depan kelas secara bergantian!

2. Meneladani Perilaku Berani Nabi Saleh a.s.

Kisah Nabi Saleh a.s. harus menjadi pelajaran bagi kita.

Lihatlah betapa Kaum Šamūd menjadi binasa,

hancur, bahkan tersapu bersih dari permukaan bumi.

Karena dosa dan pelanggaran terhadap perintah Allah Swt. yang dilakukan oleh beberapa orang pembunuh unta Nabi Saleh a.s.

Oleh sebab itu, ikuti perintah Allah Swt. agar kita selamat!

Bila kamu diajak melakukan perbuatan yang tidak kamu pahami, maka bertanyalah kepada orang yang lebih tahu.

Bertanyalah kepada orang tua, kakak, teman, atau gurumu!

Jangan pernah malu bertanya!

Jadilah pemberani seperti Nabi Saleh a.s. jika kamu berbuat yang baik dan benar.

Dengan demikian, kamu akan selamat dan menjadi anak yang sukses. Ketika kamu menemukan kesulitan dalam memahami pelajaran, maka segeralah bertanya kepada gurumu. Berani bertanya adalah salah satu kunci sukses. Sedangkan malu bertanya adalah jalan menuju kegagalan. Sebagaimana peribahasa mengatakan, bahwa "Malu bertanya sesat di jalan."

Sikapku

Aku berani bertanya dan berani dalam berbuat kebaikan karena meneladani akhlak Nabi Saleh a.s. yang pemberani.

B. Kisah Nabi Luth a.s.

Nabi dan rasul yang diutus Allah Swt. berikutnya adalah Nabi Luth a.s.

Nabi Luth juga sangat gigih dalam menyampaikan dakwah kepada kaumnya.

Marilah kita pelajari tentang kisah Nabi Luth a.s. yang pekerja keras dan bagaimana kita meneladaninya.

1. Nabi Luth a.s. Seorang Pekerja Keras

Nabi Luth a.s. adalah putra Haron (Abaro'an) bin Tarih, saudara Nabi Ibrahim a.s.

Nabi Luth a.s. merupakan keponakan Nabi Ibrahim a.s.

Nabi Luth a.s. lahir di Palestina.

Nabi Luth a.s. memiliki dua anak perempuan,



yaitu Raisah dan Zaghrata.

Nabi Luth a.s. beriman mengikuti ajaran pamannya, Nabi Ibrahim dan selalu mendampinginya dalam setiap perjalanan.

Mereka bersama-sama beternak.

Allah mengutus Nabi Luth a.s. untuk berdakwah kepada kaumnya (dekat Laut Mati, sekarang Yordania).

Kaum Nabi Luth adalah kaum yang rendah moralnya juga rusak akhlaknya.

Mereka tidak memiliki agama.

Mereka terbiasa merampok, menganiaya, dan berbuat jahat.

Kaum ini menentang dakwah Nabi Luth a.s.

Mereka lebih memilih meneruskan perilaku tercela tersebut.

Mereka berencana mengusir Nabi Luth a.s. dan para pengikutnya.

Istri Nabi Luth a.s. juga menjadi mata-mata kaum ini.

Allah mengutus para malaikat menyerupai laki-laki tampan bertamu ke rumah Nabi Luth a.s.

Para malaikat telah membutakan mata kaum Nabi Luth a.s. dengan diusap-usap dan digosok-gosok matanya sehingga mereka menjadi buta.

Para malaikat itu pun menyuruh Nabi Luth a.s. beserta keluarga dan para pengikutnya yang beriman agar segera meninggalkan perkampungan tersebut.

Azab Allah Swt. pun tiba.

Bergetarlah bumi dengan dahsyatnya karena suara petir

dan guntur yang menggelegar, diikuti gempa bumi yang disertai angin kencang dan hujan batu bercampur api. Allah membalikkan bumi dan menghancurkan Kota Sodom.

Semua penghuni kota termasuk istri Nabi Luth a.s. juga mendapat siksaan yang sama.

2. Meneladani Perilaku Kerja Keras Nabi Luth a.s.

Nabi Luth a.s. adalah sosok teladan yang harus kita tiru. Beliau seorang pekerja keras.

Waktunya ia habiskan untuk berdakwah.

Ia mengajak kaumnya untuk beriman kepada Allah Swt.

Ia juga bekerja keras untuk membangun negerinya.

Oleh sebab itu, untuk dapat meneladani sikap Nabi Luth a.s. kita sebaiknya bekerja keras menggunakan waktu untuk beribadah dan beramal saleh.

Sikapku

Aku bisa bekerja keras dalam belajar seperti kerja kerasnya Nabi Luth a.s.

Aktivitasku

Tulis dan ceritakan kembali kisah Nabi Luth a.s.!


Rangkuman

1. Nabi Saleh a.s. adalah keturunan Nabi Nuh a.s.
2. Nama lengkap beliau adalah Saleh bin 'Ubayd bin 'As bin Masih bin 'Abid bin Hazir bin Šamūd bin Amir bin Irim bin Syam bin Nuh.
3. Nabi Saleh a.s. diutus oleh Allah Swt. untuk berdakwah kepada kaum Šamūd .
4. Mukjizat yang diberikan Allah Swt. kepada Nabi Saleh a.s. adalah berupa unta betina yang keluar dari celah-celah batu sebagai tanda-tanda kebesaran dari Allah bagi Kaum Šamūd .
5. Perilaku yang dapat diteladani dari Nabi Saleh a.s. adalah berani dalam menyampaikan kebenaran kepada Kaum Šamūd yang suka berbuat kejahatan dan zalim. Kita meneladani dengan berani bertanya ketika kita tidak mengetahui sesuatu, contoh: belum memahami pelajaran di kelas, tidak tahu jalan ketika di perjalanan, dan sebagainya.
6. Nabi Luth a.s adalah putra Haron (Abaro'an) bin Tarih, saudara Nabi Ibrahim a.s.
7. Nabi Luth a.s. lahir di Palestina.
8. Nabi Luth a.s. diutus oleh Allah untuk berdakwah kepada kaumnya yang ingkar.
9. Perilaku yang dapat diteladani dari Nabi Luth a.s. adalah beliau seorang pekerja keras. Waktunya ia habiskan untuk berdakwah. Kita meneladaninya dengan bekerja keras belajar menuntut ilmu dengan sebaik-baiknya.

Ayo Berlatih!

I. Pilihlah jawaban yang benar dengan memberi tanda (X) pada huruf A, B, atau C!

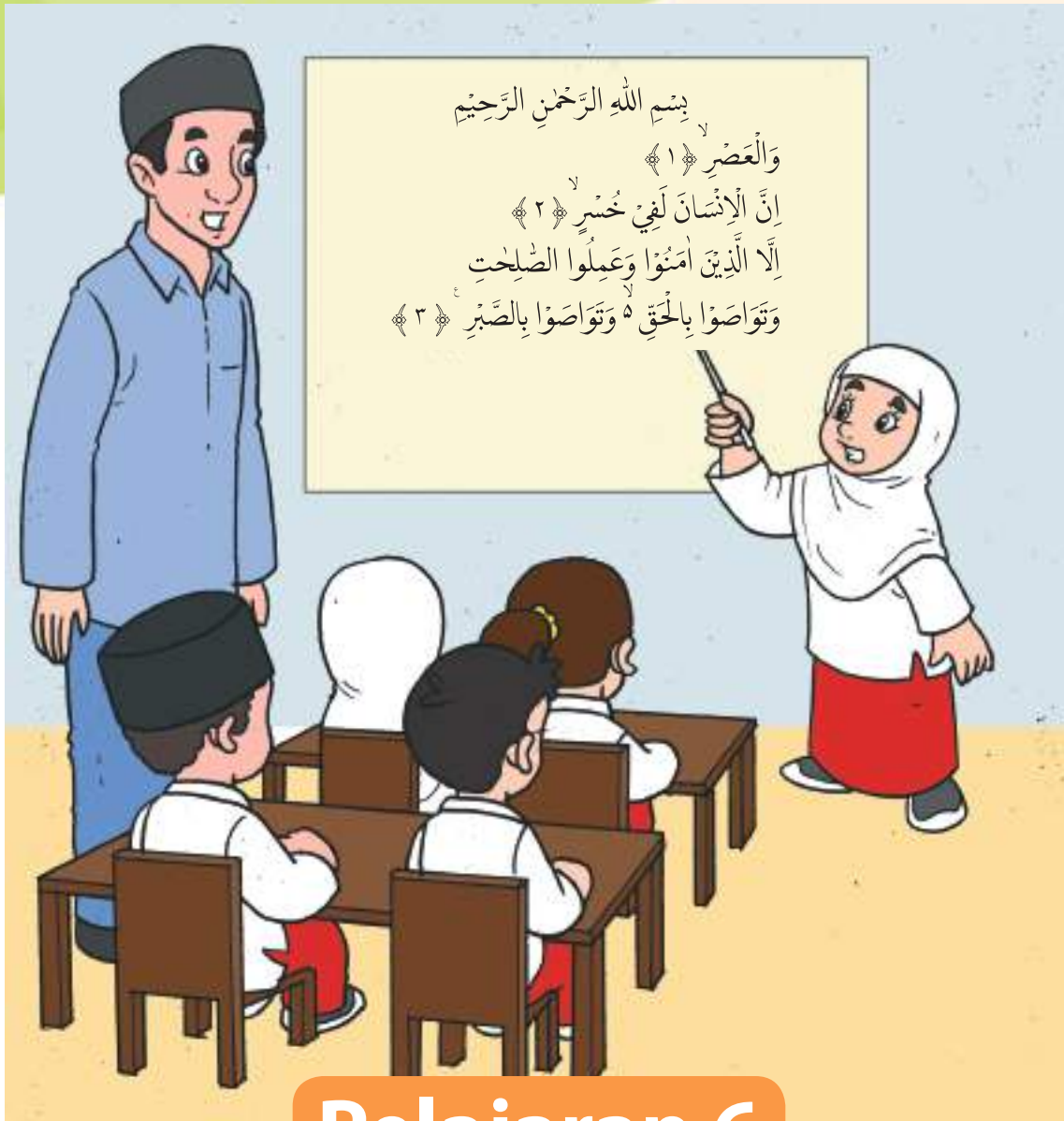
1. Nabi Saleh a.s. adalah keturunan dari Nabi
 - A. Dawud a.s.
 - B. Nuh a.s.
 - C. Ibrahim a.s.
2. Nabi Saleh a.s. diutus oleh Allah Swt. kepada Kaum
 - A. 'Ad
 - B. *Banī Isrāīl*
 - C. *Šamūd*
3. Mukjizat Nabi Saleh a.s. adalah dapat mengeluarkan
 - A. unta
 - B. tongkat
 - C. perahu
4. Unta Nabi Saleh a.s. mati karena
 - A. sakit
 - B. disembelih
 - C. dibunuh
5. Kaum *Šamūd* mengambil ... dari unta Nabi Saleh a.s. setiap harinya.
 - A. daging
 - B. kulit
 - C. susu

- 
6. Kaum *Šamūd* mendapat azab dari Allah karena Nabi Saleh a.s.
 - A. membunuh unta
 - B. hendak membunuh
 - C. telah membunuh
 7. Allah memberikan azab kepada Kaum *Šamūd* berupa
 - A. angin topan diikuti badai
 - B. hujan badai diikuti banjir
 - C. petir dan guntur diikuti gempa bumi
 8. Perilaku yang sangat menonjol dari Nabi Luth a.s. adalah
 - A. penyabar
 - B. pemberani
 - C. pekerja keras
 9. Nabi Luth a.s bertempat tinggal di
 - A. Palestina
 - B. Mesir
 - C. Yordania
 10. Nabi Luth a.s. diutus untuk berdakwah terhadap Kaum
 - A. Sodom
 - B. Quraisy
 - C. 'Ad

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Nabi Saleh a.s. menghadapi kaumnya dengan
2. Mukjizat Nabi Saleh a.s. adalah
3. Kaum *Šamūd* membunuh unta Nabi Saleh a.s. karena
4. Sikap dan perilaku yang dapat diteladani dari kisah Nabi Luth a.s. berupa
5. Kita harus meneladani sikap dan perilaku Nabi Luth a.s. dengan cara

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

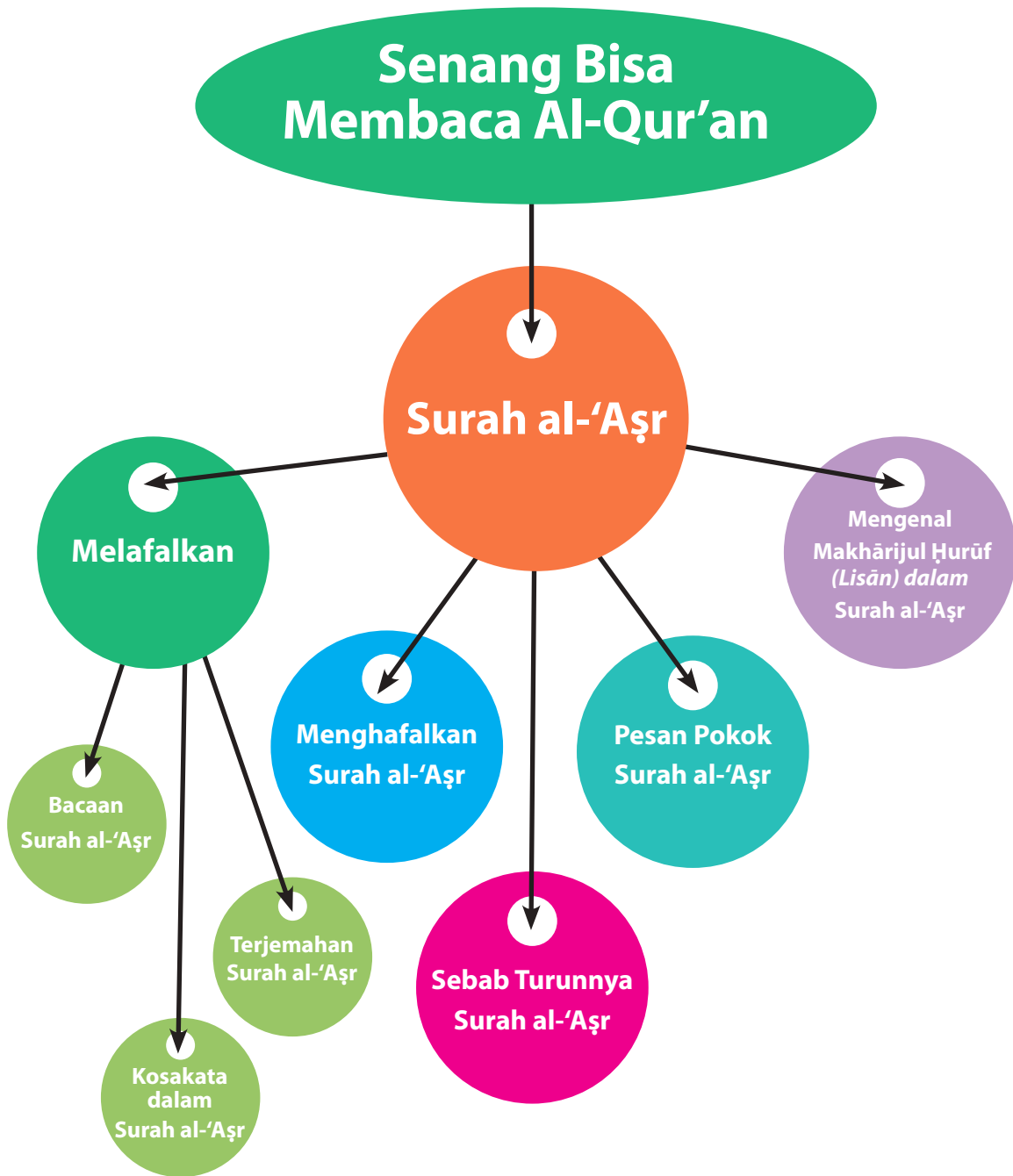


Pelajaran 6

Senang Bisa Membaca Al-Qur'an



PETA KONSEP



Pelajaran 6

Senang Bisa Membaca Al-Qur'an

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Mari bersama-sama mengamati gambar berikut ini!



Gambar 6.1

Apa pendapat kalian setelah mengamati gambar tersebut?
Apa saja yang kalian amati?
Ada salah satu siswi yang memimpin teman-temannya membaca Surah al-'Aṣr.
Siswa lainnya pun sangat tertib dan asyik belajar membaca Surah al-'Aṣr.
Bisakah kalian membaca Surah al-'Aṣr dengan tartil?
Seberapa tahu kalian tentang Surah al-'Aṣr?
Marilah bersama-sama kita belajar melafalkan Surah al-'Aṣr dan mempelajarinya.

Surah al-'Aṣr adalah surah yang ke-103 dari total 114 surah yang ada dalam Al-Qur'an. Surah al-'Aṣr terdiri atas tiga ayat. Surah al-'Aṣr diturunkan sebelum Rasulullah hijrah. Oleh karena itu, surah tersebut tergolong Surah Makiyah. Nama al-'Aṣr dalam Surah al-'Aṣr diambil dari lafal pada ayat pertama, yaitu **العَصْرُ** yang berarti **waktu/masa** atau **waktu asar**.

Ayo Bernyanyi

MARI MEMBACA AL-QUR'AN

Nada Lagu: Cublek-Cublek Suweng

Mari mari mari
Kita baca Al-Qur'an
Al-Qur'an itu firman
Firman Allah *Ta'ālā*
Bacanya dapat pahala
Yuk, rajin baca Al-Qur'an
Yuk, rajin baca Al-Qur'an

Lirik: Siti Kusri dan A. Zainal Abidin

A. Melafalkan Surah al-'Aşr

1. Bacaan Surah al-'Aşr

Ayo, dengarkan dengan seksama lalu tirukan pelafalan Surah al-'Aşr dari gurumu dengan mengamati tulisan berikut!



Keterampilanku

Aku bisa melafalkan Surah al-'Aşr dengan tartil.

Aktivitasku

Amatilah Surah al-'Aşr tersebut kemudian bacalah secara mandiri dan berulang-ulang!

Aktivitas Kelompok

Buatlah kelompok dengan teman sebangkumu kemudian bacalah Surah al-'Aşr secara bergantian! Anak yang satu membaca dan anak lainnya menyimak dengan memberikan penilaian dan masukan.

2. Kosakata dalam Surah al-'Aşr

Baca dan pahami bersama teman-temanmu kosakata Surah al-'Aşr berikut!

ARTI	LAFAL
Demi masa	وَالْعَصْرِ
Manusia	الْإِنْسَانَ
Kerugian	خُسْرٍ
Beriman	أَمَنُوا
Serta saling menasehati	وَتَوَاصَوْا
Untuk kebenaran	بِالْحَقِّ
Untuk kesabaran	بِالصَّبْرِ

Setelah kalian membaca dan memahami kosakata tersebut, pelajari juga terjemahan Surah al-'Aşr berikut ini!

3. Terjemahan Surah al-'Aşr

Terjemah	Ayat
Demi masa,	وَالْعَصْرِ ^{لا}
sungguh, manusia berada dalam kerugian,	إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ^{لا}

kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan serta saling menasihati untuk kebenaran dan saling menasihati untuk kesabaran.

إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا
الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ
وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ

B. Menghafalkan Surah al-'Aşr

Sudah hafalkah kalian Surah al-'Aşr!
Seberapa lancar kalian menghafalkannya?

Nah, sekarang bacalah Surah al-'Aşr berkali-kali dengan teman sebangkumu sehingga kalian dapat menghafalkannya dengan baik dan lancar.

Setelah itu, tunjukkanlah hafalanmu secara bergantian di depan kelas!

Keterampilanku

Aku bisa menghafal Surah al-'Aşr dengan lancar.

Aktivitas Kelompok

1. Buatlah kelompok yang terdiri atas tiga anak!
2. Tunjukkanlah hafalanmu secara bergantian dalam setiap kelompok!
3. Beri penilaian dan masukan terhadap hafalan temanmu masing-masing melalui kolom berikut!

Beri tanda (√) pada kolom sudah atau belum, lalu beri masukan!

No.	Uraian	Sudah	Belum	Masukan
1	Aku melafalkan Surah al-'Aşr dengan tartil.			
2	Aku hafal Surah al-'Aşr.			
3	Aku hafal ayat pertama.			
4	Aku hafal ayat kedua.			
5	Aku hafal ayat ketiga.			

C. Sebab Turunnya Surah al-'Aşr

Tahukah kamu apa sebab diturunkannya Surah al-'Aşr? Mari kita pahami penjelasan berikut!

Orang Arab pada zaman dahulu selalu berkumpul pada waktu asar.

Mereka mengadakan perkumpulan dan biasanya membicarakan hal duniawi, seperti memamerkan harta, bercanda, dan membicarakan orang lain.

Oleh karena itu, tidak jarang terjadi pertengkaran dan permusuhan.



Gambar 6.2

Atas alasan tersebut, orang Arab menganggap bahwa waktu asar adalah waktu sial.

Oleh sebab itu, Allah menurunkan Surah al-'Aşr kepada Nabi Muhammad saw.

Surah ini diturunkan untuk menjelaskan bahwa tidak ada yang namanya waktu sial.

Melalui surah ini, Allah Swt. menjelaskan bahwa manusia berada dalam kerugian, kecuali orang yang memanfaatkan waktu sebaik-baiknya dengan cara beriman, beramal saleh, menasihati dalam kebenaran, dan menasihati dalam kesabaran.

Demikianlah sebab diturunkannya Surah al-'Aşr kepada Nabi Muhammad saw.

Dari situ kita dapat mengambil pelajaran agar tidak menjadi orang yang merugi.

Aktivitas Kelompok

Diskusikan dengan teman sebangkumu, pelajaran apa saja yang bisa diambil dari sebab turunnya Surah al-'Aşr tersebut!

D. Pesan Pokok Surah al-'Aşr

Setelah mengetahui terjemahan dan sebab turunnya Surah al-'Aşr, tahukah kamu pesan pokok yang terkandung di dalamnya? Nah, marilah kita pelajari bersama-sama pesan pokok tersebut!

Pesan-pesan pokok yang terkandung dalam Surah al-'Asr adalah sebagai berikut.

1. Manusia akan merugi dalam hidupnya apabila ia tidak beriman dan beramal saleh;
2. Hanya orang yang beriman dan beramal saleh serta orang yang saling menasihati tentang kebenaran dan kesabaran lah yang beruntung;
3. Kita harus beriman dan beramal saleh;
4. Kita harus saling menasihati untuk berbuat baik;



Gambar 6.3

5. Kita harus saling menasihati untuk bersabar; dan
6. Kita harus memanfaatkan waktu sebaik-baiknya (disiplin waktu).

E. Mengenal *Makhārijul Ḥurūf (Lisān)* dalam Surah al-'Aṣr

Masih ingat kah kamu tentang Huruf *Ḥalqī*?

Nah, sekarang kita akan membahas Huruf Lisan.

Pada Surah al-'Aṣr, terdapat beberapa huruf lisan yang harus benar-benar kamu perhatikan dalam pengucapannya agar tidak terjadi kesalahan dalam membacanya.

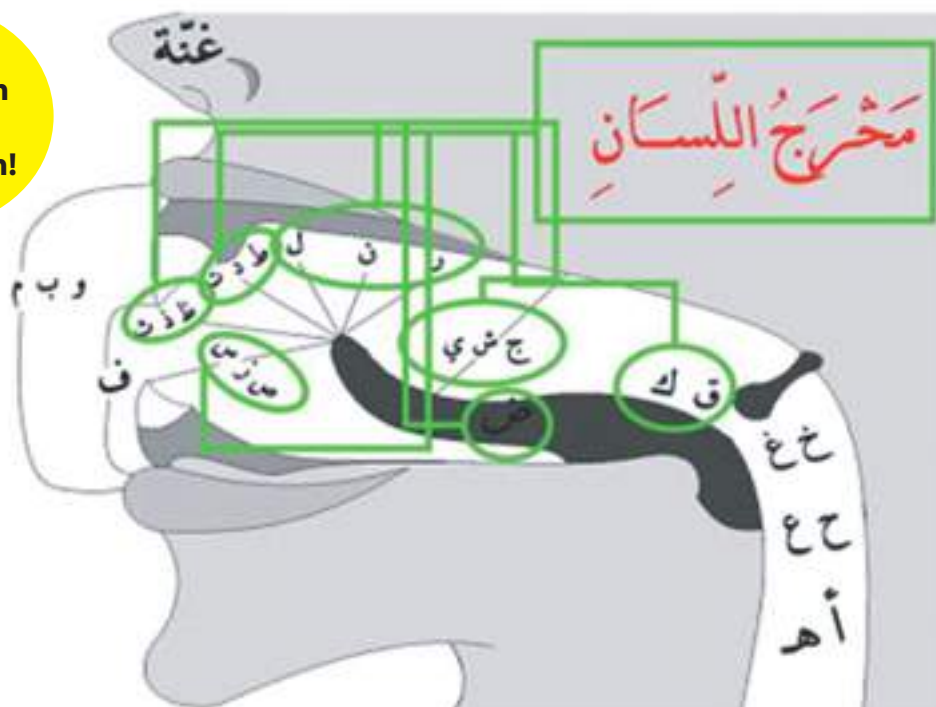
Huruf Lisan (حَرَافُ اللِّسَانِ)

Huruf Lisan adalah huruf-huruf yang dalam pelafalannya keluar dari lidah, yaitu:

ظ, ط, ض, ص, ش, س, ز, ر, ذ, د, ج, ث, ت,
ي, ن, ل, ك, ق

Amatilah gambar berikut dengan cermat!

Ayo, kita
praktikkan
membaca
Huruf Lisan!



Gambar 6.4

Mari kita melafalkan bacaan-bacaan berikut ini!

Berikut adalah Huruf Lisan dalam Surah al-'Aşr

وَالْعَصْرِ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي
خُسْرٍ إِلَّا الَّذِينَ أَمَنُوا
وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ
وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ

Keterampilanku

Alhamdulillah, aku bisa melafalkan huruf lisan dengan baik dan benar.

Aktivitasku

1. Perhatikan tulisan ayat per ayat Surah al-'Aşr berikut!
2. Salinlah setiap ayat ke dalam kolom yang ada di bawahnya!
3. Tulislah Surah al-'Aşr dengan baik dan benar!

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾

إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ﴿٢﴾

إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ

وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

RANGKUMAN

1. Surah al-'Asr merupakan surah ke-103 dari total 114 surah dalam Al-Qur'an.
2. Al-'Asr artinya masa atau waktu.
3. Surah al-'Asr terdiri atas tiga ayat.
4. Surah al-'Asr diturunkan di Kota Makkah.
5. Surah al-'Asr berisi tentang perintah beriman dan beramal saleh, serta saling menasihati dalam kebaikan dan kesabaran.

6. Orang yang beruntung adalah orang yang beriman kepada Allah Swt., beramal saleh, memberi nasihat untuk berbuat baik, dan memberikan nasehat untuk berperilaku sabar.
7. Kunci menjadi orang sukses adalah disiplin. Surah al-'Asr menganjurkan kita untuk disiplin dan memanfaatkan waktu sebaik-baiknya.
8. Orang yang merugi adalah orang yang tidak memanfaatkan waktu dengan baik.
9. Huruf Lisan adalah huruf-huruf yang dalam pelafalannya keluar dari lidah, yaitu:

ط, ض, ص, ش, س, ز, ر, ذ, د, ج, ث, ت,
 ي, ن, ل, ك, ق, ظ.

Pesan Moral

«التَّعَلُّمُ فِي الصَّغَرِ كَالنَّقْشِ عَلَى الْحَجَرِ
 وَالتَّعَلُّمُ فِي الْكِبَرِ كَالنَّقْشِ عَلَى الْمَاءِ»

“Belajar di waktu kecil bagai mengukir di atas batu, adapun belajar sesudah dewasa bagai mengukir di atas air.”

Ayo Berlatih!

I. Pilihlah jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, atau C!

1. ... وَالْعَصْرِ

Lanjutan dari ayat tersebut adalah

- A. إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ
 - B. إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ
 - C. وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ
2. إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ adalah Surah al-'Aşr ayat ke....
- A. satu
 - B. dua
 - C. tiga
3. Surah al-'Aşr terdiri atas ... ayat.
- A. dua
 - B. tiga
 - C. empat
4. Kata الْعَصْرِ dalam Surah al-'Aşr berarti
- A. waktu atau demi
 - B. demi masa atau waktu
 - C. masa atau waktu
5. وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ
- Arti lafal yang bergaris bawah pada ayat tersebut adalah
- A. saling menasihati dalam kejujuran

- B. saling menasehati dalam kebenaran
C. saling menasehati dalam kesabaran
6. Surah al-'Aşr merupakan urutan yang ke-....
di dalam Al-Qur'an.
- A. 103
B. 104
C. 105
7. Manusia berada dalam kerugian kecuali orang yang
- A. beriman dan pintar
B. beriman dan beramal saleh
C. beramal saleh dan pintar
8. Pesan pokok dalam Surah al-'Aşr adalah mengajarkan kita
untuk
- A. hidup beruntung dengan menjadi kaya
B. menerima takdir Allah dengan ikhlas
C. memanfaatkan waktu sebaik-baiknya
9. Salah satu cara memanfaatkan waktu sebaik-baiknya
adalah dengan
- A. belajar sambil menonton televisi
B. rutin membaca buku setiap hari
C. belajar bila ada PR dan ulangan
10. إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ
Huruf- huruf pada ayat tersebut yang merupakan Huruf
Lisan adalah
- A. ن, ر, ف
B. ن, ل, خ
C. ن, ر, ل

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Lafal Surah al-'Aşr ayat pertama berbunyi ...
2. وَالْعَصْرِ Terjemah dari ayat tersebut adalah ...
3. Pesan pokok yang terkandung dalam Surah al-'Aşr adalah
4. Fatimah libur sekolah selama satu minggu. Ia tidak tahu apa yang harus ia lakukan. Sebagai anak yang salehah dan mencerminkan perilaku sesuai Surah al-'Aşr, Fatimah seharusnya
5. وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ Huruf Lisan dari potongan ayat tersebut antara lain

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

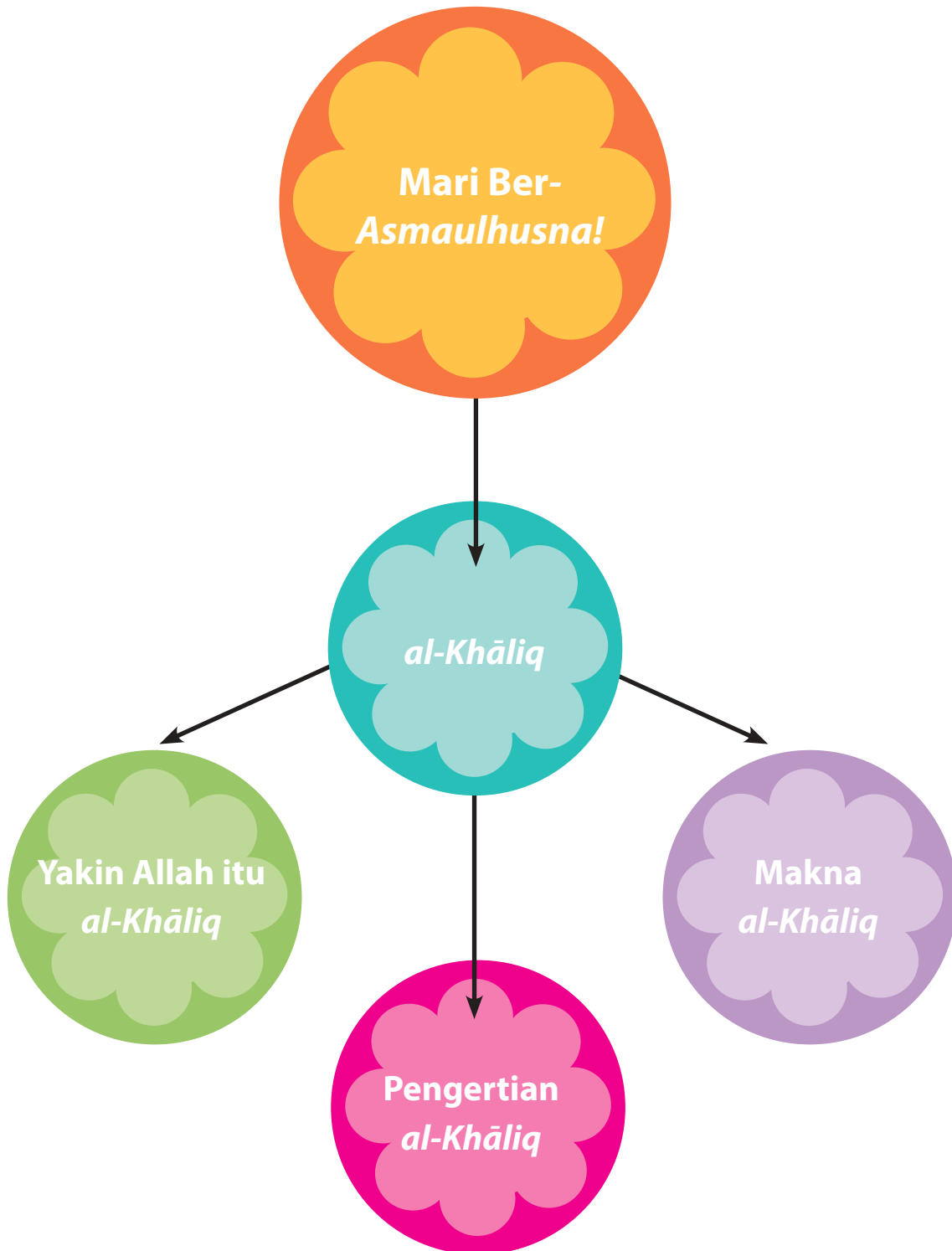


Pelajaran 7

Mari Ber- Asmaulhusna!



PETA KONSEP



Pelajaran 7

Mari Ber- Asmaulhusna!

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Amati dan berilah pendapatmu tentang gambar berikut ini!



Gambar 7.1

Apa sajakah yang telah kamu amati pada gambar tersebut? Ada langit, gunung, pepohonan, danau, rumput, hewan, dan sebagainya.

Tahukah kamu, siapakah pencipta semua itu?

Dialah Allah Swt. Yang Maha Pencipta, yang menciptakan alam semesta dan segala isinya.

Tidak ada makhluk yang mampu menyamai-Nya.

Al-Khāliq

A. Yakin Allah itu *al-Khāliq*

Sebelum kita belajar tentang Allah *al-Khāliq*, marilah kita bersama-sama menyanyikan lagu berikut!

Ayo Bernyanyi

Allah Maha Pencipta

Nada Lagu: Balonku

Allah Maha Pencipta
Al-Khāliq itu nama-Nya
Pencipta alam semesta
dan segala isinya

Marilah kita imani
Asmaulhusna ini
Serta kita kagumi
Pencipta langit dan bumi

Lirik: Siti Kusri

Nah, setelah kita bernyanyi bersama, marilah sekarang kita berpikir dan berenung sejenak, “Benarkah Allah menciptakan alam semesta beserta isinya? Benarkah Allah Maha Pencipta?”

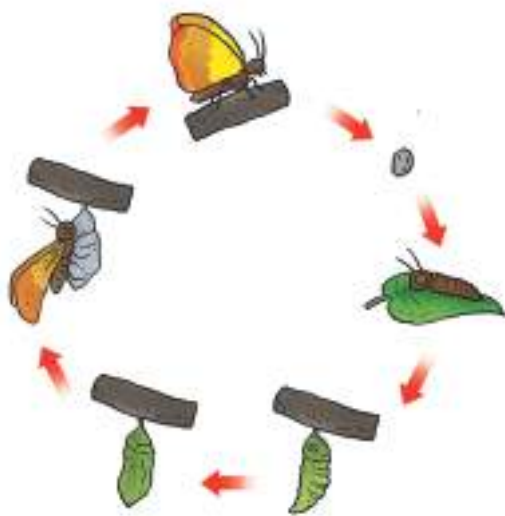
Untuk mengetahui jawabannya, ajaklah teman sebangkumu mengamati gambar-gambar berikut!



Gambar 7.2



Gambar 7.3



Gambar 7.4



Gambar 7.5

Ceritakan dan diskusikanlah hasil pengamatanmu dengan teman sebangkumu!

Dari hasil diskusi kalian, pasti ada pembahasan tentang bumi yang terlihat dari luar angkasa, pertumbuhan manusia dari bayi hingga lanjut usia, proses pertumbuhan kupu-kupu, dan bunga bangkai raksasa yang hanya ada di Indonesia.

Lalu siapakah yang menciptakan itu semua?

Dialah Allah Swt. Yang Maha Pencipta.

Allah menciptakan segala sesuatu, bumi beserta isinya, dan apa yang ada di dunia maupun di akhirat.

Bukti bahwa Allah Maha Pencipta dapat dilihat dari keberadaan ciptaan-Nya.

Ciptaan Allah antara lain, malaikat, jin, manusia, bulan, matahari, langit, bumi, tumbuhan, dan hewan.

Tidak ada sesuatu pun di alam semesta ini dapat tercipta tanpa adanya kehendak dari Allah Sang Maha Pencipta.

Kita harus yakin bahwa Allah adalah Maha Pencipta.

Supaya lebih yakin bahwa Allah adalah Maha Pencipta, mari kita baca Surah al-'Ankabūt ayat 44 beserta artinya berikut ini!

قل
خَلَقَ اللَّهُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ بِالْحَقِّ
إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً لِّلْمُؤْمِنِينَ

Artinya: "Allah menciptakan langit dan bumi dengan haq. Sungguh, pada yang demikian itu pasti terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang-orang yang beriman."
(Q.S. al-'Ankabūt/29:44)

B. Pengertian *al-Khāliq*

Allah memiliki nama-nama yang baik.

Nama-nama yang baik itu wujud dari sifat-sifat Allah.

Salah satu dari 99 asmaulhusna adalah *al-Khāliq*.

Al-Khāliq artinya Allah Maha Pencipta.

Allah menciptakan alam beserta isinya.

Semua yang diciptakan Allah disebut makhluk.

Allah menentukan keadaan dan rezeki semua makhluk.
Allah menciptakan sesuatu tanpa ada contoh sebelumnya.
Allah menciptakan sesuatu dengan ukuran tertentu.
Itulah Allah, Sang Khalik, Sang Maha Pencipta.
Dan Allah Swt. adalah sebaik-baik pencipta.

C. Makna *al-Khāliq*

Sebelum kita mempelajari makna asmaulhusna *al-Khāliq*,
ajak temanmu mengamati gambar berikut dengan baik!



Gambar 7.6

Apa saja yang kalian amati dari gambar tersebut?
Alangkah indahnya alam semesta ini.
Alangkah sempurnanya ciptaan Allah Swt.

Allah menciptakan alam semesta beserta isinya ini diperuntukkan bagi manusia. Karunia ini harus kita syukuri. Nah, bagaimana cara kita bersyukur dan meneladani Allah sebagai *al-Khāliq*? Caranya adalah dengan beribadah kepada Allah, mensyukuri dan memanfaatkan ciptaan Allah dengan sebaik-baiknya, berbuat baik dan menghargai sesama makhluk Allah, dan tidak merusak lingkungan sekitar.

Ayo Lafalkan *al-Khāliq*!

Lafalkan bersama teman-temanmu asmaulhusna *al-Khāliq* beserta artinya berkali-kali dengan baik dan benar!

Sikapku

Aku bisa bersyukur kepada Allah untuk meneladani asmaulhusna *al-Khāliq* dengan baik.

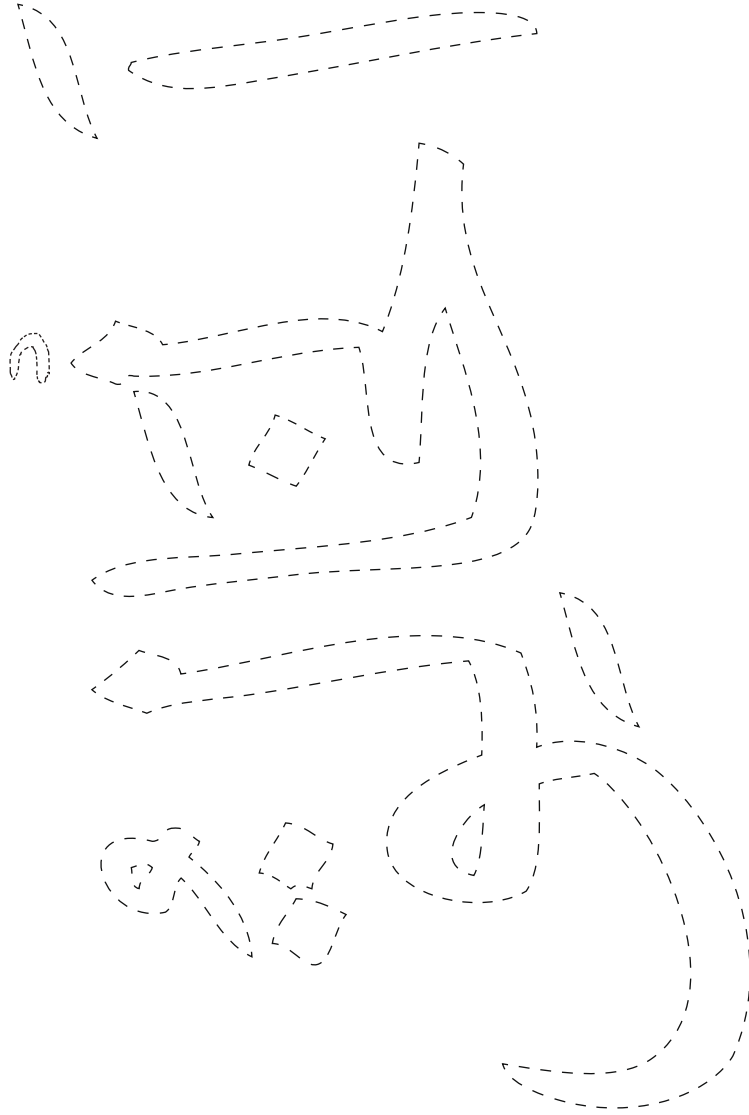
Beri tanda (√) pada kolom sudah atau belum!

No.	Uraian	Sudah	Belum
1	Aku melafalkan <i>al-Khāliq</i> dengan fasih.		
2	Aku memahami makna <i>al-Khāliq</i> dengan baik.		

Aktivitas Kelompok

1. Buatlah kelompok dengan memilih satu temanmu!
2. Setiap kelompok keluar dari kelas dan mengamati lingkungan sekolah.
3. Sebutkan sepuluh ciptaan Allah Swt. dan sepuluh benda buatan manusia!
4. Coba bandingkan antara keduanya!
5. Sampaikan hasil kerja kelompokmu di depan kelas secara bergantian!

Tebalkan dan warnailah kaligrafi berikut!



Yang Maha Pencipta

Rangkuman

1. *Al-Khāliq* artinya Allah Maha Pencipta.
2. Allah dengan kekuasaan-Nya telah menciptakan alam semesta beserta seluruh isinya.
3. Semua yang diciptakan Allah disebut makhluk.
4. Cara bersyukur dan meneladani asmaulhusna *al-Khāliq* adalah dengan cara:
 - a. beribadah kepada Allah;
 - b. mensyukuri dan memanfaatkan ciptaan Allah dengan sebaik-baiknya;
 - c. berbuat baik dan menghargai sesama makhluk Allah; dan
 - d. tidak merusak lingkungan sekitar.

Sikapku

Aku akan selalu meyakini bahwa Allah Maha Pencipta dan mulai sekarang aku akan mensyukuri segala nikmat yang Allah berikan.

Ayo Berlatih!

I. Pilihlah jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, atau C!

1. Allah *al-Khāliq*, artinya Allah
 - A. Maha Pengasih
 - B. Maha Pencipta
 - C. Maha Pemurah
2. Adanya manusia, bulan, matahari, langit, bumi, tumbuhan, hewan, dan sebagainya adalah bukti bahwa Allah Maha
 - A. Pengasih
 - B. Kuasa
 - C. Pencipta
3. Allah itu *al-Khāliq*. Adapun semua yang diciptakan Allah disebut
 - A. semesta alam
 - B. alam semesta
 - C. makhluk
4. Allah itu ada dengan
 - A. diadakan oleh makhluk lain
 - B. didahului oleh makhluk lain
 - C. tanpa diadakan oleh makhluk
5. Kita meyakini Allah itu ada adalah dengan cara
 - A. melihat wujud Allah Swt.
 - B. memikirkan semua ciptaan-Nya
 - C. mencari tempat-tempat yang indah
6. Ciptaan Allah yang paling sempurna adalah
 - A. malaikat
 - B. jin
 - C. manusia

7. Salah satu contoh ciptaan Allah yang ada di darat dan udara adalah
 - A. kuda dan burung
 - B. ayam dan awan
 - C. burung dan ayam
8. Salah satu cara bersyukur kepada Allah adalah dengan mengucapkan
 - A. bismillah
 - B. alhamdulillah
 - C. Allahu Akbar
9. Salah satu cara meneladani sifat *al-Khāliq* adalah dengan cara
 - A. selalu menjaga kesucian diri
 - B. tidak merusak lingkungan sekitar
 - C. menolong teman yang kesusahan
10. Lukman dibuahkan taman oleh ayahnya. Dia sangat senang sekali. Setiap pagi dia menyiramnya dengan tertib. Dia bersyukur kepada Allah dapat menikmati taman tersebut. Yang merupakan perilaku meneladani asmaulhusna *al-Khāliq* adalah
 - A. Lukman sangat senang sekali
 - B. setiap hari Lukman menyirami tamannya
 - C. Lukman bersyukur memiliki taman

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Tiga ciptaan Allah yang ada di udara antara lain
2. Allah Swt. menciptakan bumi beserta isinya ini untuk
3. Makhluk Allah yang paling sempurna penciptaannya adalah
4. Cara mensyukuri ciptaan Allah adalah dengan
5. Salah satu perilaku yang mencerminkan keyakinan bahwa Allah *al-Khāliq* adalah

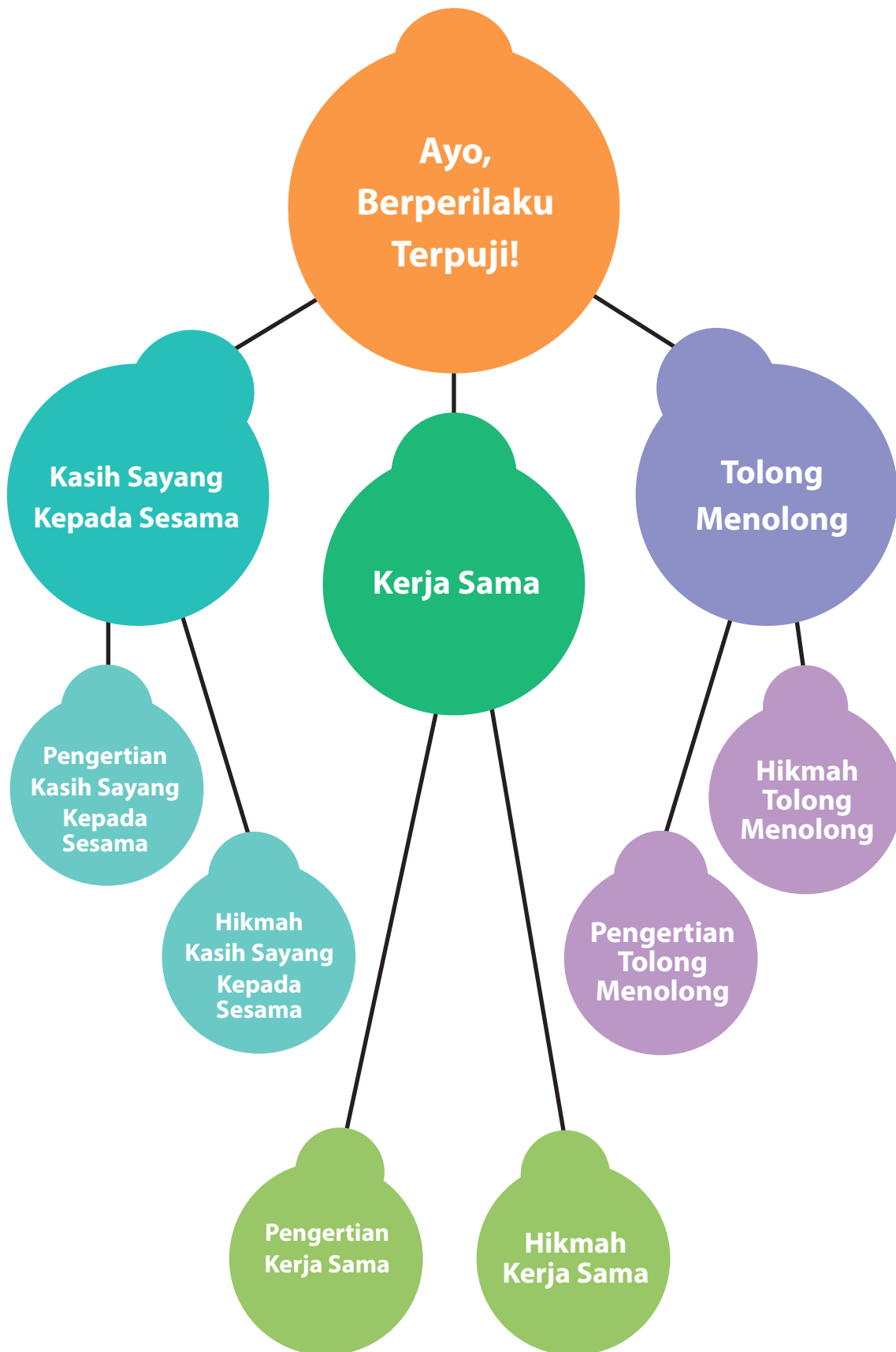
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ



Pelajaran 8

Ayo, Berperilaku Terpuji!

PETA KONSEP



Pelajaran 8

Ayo, Berperilaku Terpuji!

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Amatilah bersama teman-temanmu gambar-gambar berikut!



Gambar 8.1



Gambar 8.2

Apa pendapatmu tentang gambar-gambar tersebut?

Gambar-gambar tersebut berkaitan dengan apa?

Perilaku terpuji atau perilaku tercela?

Jawabanmu benar, perilaku terpuji.

Mari kita pelajari lebih lanjut tentang perilaku terpuji berikut ini.

Perilaku terpuji adalah anugerah dari Allah Swt.

Perilaku terpuji disebut juga akhlak terpuji.

Akhlak terpuji istilah Arabnya *Akhlāq Maḥmūdah*.

Kebalikan dari akhlak terpuji yaitu akhlak tercela.

Istilah Arab dari akhlak tercela adalah *Akhlāq Maẓmūmah*.

Islam mengajarkan kita agar menjadi manusia yang baik akhlaknya.

Nabi Muhammad saw. bersabda,

((خَيْرُ النَّاسِ أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا)) (رَوَاهُ الطَّبْرَانِيُّ عَنِ ابْنِ عُمَرَ)

Artinya: "Sebaik-baik manusia ialah mereka yang baik akhlaknya."
(H.R. *aṭ-Ṭabrānī* dari *Ibnu 'Umar*)

Dari hadis tersebut dapat disimpulkan bahwa

Allah mencintai orang yang berakhlak terpuji.

Orang yang berakhlak terpuji sangatlah mulia.

Akhlak terpuji itu jembatan masuk surga.

Contoh akhlak terpuji ialah kasih sayang, kerja sama, dan tolong-menolong.

Marilah kita mempelajari ketiga contoh akhlak terpuji tersebut agar kita menjadi sebaik-baik manusia seperti dalam hadis nabi.

Ayo Bernyanyi

Sebelum kita mempelajari satu per satu akhlak terpuji tersebut, marilah terlebih dahulu kita menyanyikan lagu berikut ini!

AKU ANAK SALEH

Nada Lagu: Aku Anak Sehat

Aku anak saleh, akhlakku terpuji
Nabiku Muhammad dia teladanku
Setiap saat aku
Sayang keluargaku
Pada ayah ibu
Juga saudaraku
Pada temanku aku membantu
Dalam segala aktivitasku
Bila ku di sekolah
Kami bekerja sama
Belajar dari guruku
juga teman-temanku

Lirik: A. Zainal Abidin dan Siti Kusri

A. Kasih Sayang Kepada Sesama

Tahukah kamu apakah kasih sayang itu?
Kasih sayang adalah sikap saling mengasihi
dan menyayangi semua ciptaan Allah Swt.
Islam adalah agama *rahmatan lil'ālamīn*,
yaitu agama yang mengajarkan kasih sayang

kepada seluruh alam semesta, terutama kasih sayang kepada sesama manusia, hewan, tumbuhan, dan lingkungan alam.

1. Pengertian Kasih Sayang Kepada Sesama

Amatilah gambar berikut ini!



Gambar 8.3

Setelah mengamati gambar tersebut, apa pendapatmu?
Apa yang sedang mereka kerjakan?
Mereka terlihat saling menyayangi antara yang satu dengan yang lainnya.

Bisakah kalian mencontohnya?
Allah Swt. menyuruh kita mengasihi
dan menyayangi sesama manusia.
Mengasihi dan menyayangi sesama adalah
perilaku terpuji.
Menyayangi orang tua ialah dengan cara hormat
dan patuh kepada mereka.
Menyayangi guru ialah dengan cara mendengarkan
nasihatnya.
Kakak dan adik juga harus kita sayangi,
sehingga Allah Swt. menjadikan keluarga kita
hidup rukun dan bahagia.
Sebagai muslim, kita harus mengasihi
dan menyayangi tetangga dan teman.
Apabila ada yang sakit sebaiknya kita
menjenguk dan mendoakannya agar lekas sembuh.



Gambar 8.4



Gambar 8.5

Agama Islam mengajarkan kita untuk berbagi dan saling mengasihi, mengasihi anak yatim piatu, orang fakir, miskin, dan orang yang sedang kesusahan.

2. Hikmah Kasih Sayang Kepada Sesama

Kenapa kita harus berbuat kasih sayang kepada orang lain? Adakah di antara kalian yang mengetahui jawabannya?

Mari kita mempelajarinya lebih lanjut!

Nabi Muhammad saw. bersabda,

((وَإِنَّمَا يَرْحَمُ اللَّهُ مِنْ عِبَادِهِ الرَّحْمَاءَ))

(رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ عَنْ أُسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ)

Artinya: “dan sesungguhnya Allah hanya menyayangi hamba-hamba-Nya yang penyayang.”
(H.R. *al-Bukhārī* dari *Usāmah bin Zaid*)

Dari hadis tersebut, kita mengetahui bahwa apabila kita mengasihi dan menyayangi sesama, Allah Swt. pasti juga akan menyayangi kita.

Hidup kita akan bahagia dan kelak kita akan dimasukkan ke dalam surga.

Sebaliknya, jika kita tidak mengasihi dan menyayangi sesama, tidak akan ada yang menyayangi kita sehingga kita tidak mempunyai banyak teman.

Di akhirat nanti Allah tidak akan memasukkan kita ke dalam surga.

Sikapku

Mulai sekarang, aku akan selalu sayang kepada sesama.

Aktivitasku

Tuliskan pengalaman singkat tentang sikap kasih sayang yang pernah kamu lakukan kepada sesama manusia, kemudian sampaikan hasilnya di depan teman-temanmu!

Aktivitas Kelompok

1. Buatlah kelompok yang beranggotakan empat anak!
2. Berdiskusilah di dalam kelompokmu tentang sikap kasih sayang kepada sesama dalam kehidupan sehari-hari!
3. Kemudian masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusi di depan kelas secara bergantian.

B. Kerja sama

Mari perhatikan gambar berikut ini!



Gambar 8.6

Tanyakan kepada teman sebelahmu, gambar apakah tersebut? Samakah dengan pendapatmu? Nah, marilah sekarang kita bersama-sama belajar tentang kerja sama!

1. Pengertian Kerja Sama

Kerja sama adalah melakukan sesuatu dengan bersama-sama.

Manusia adalah makhluk sosial, yaitu makhluk yang bergaul dengan manusia lainnya.

Kita tidak mungkin dapat hidup sendirian.

Kita membutuhkan orang lain.

Oleh karena itu, kita membutuhkan kerja sama, baik kerja sama dengan anggota keluarga, kerja sama dengan tetangga, maupun kerja sama dengan teman-teman di sekolah.

Kita harus bekerja sama dalam hal kebaikan.

Contohnya adalah kerja sama membersihkan rumah, kerja sama membersihkan selokan warga, kerja sama membersihkan sekolah, kerja sama membangun jalan raya, dan kerja sama menjaga kebersihan dan keamanan lingkungan.

Islam melarang kita bekerja sama dalam kejelekan dan perbuatan dosa.

Contohnya adalah kerja sama dalam menyontek, menyembunyikan barang teman, menghina dan menyakiti orang lain, dan kerja sama dalam kejelekan lainnya.



Gambar 8.7

2. Hikmah Kerja Sama

Tahukah kalian kenapa kita harus bekerja sama?
Mari perhatikan gambar berikut!



Gambar 8.8

Apa yang bisa kamu simpulkan dari memperhatikan gambar tersebut?

Gambar tersebut menunjukkan hikmah bekerja sama.

Peribahasa mengatakan:

“Berat sama dipikul, ringan sama dijinjing”

Dengan bekerja sama pekerjaan menjadi ringan dan mudah.

Tanpa bekerja sama pekerjaan menjadi berat dan susah.

Semoga kita senantiasa bisa bekerja sama dalam hal kebaikan, *āmin*.

Sikapku

Aku siap bekerja sama dengan temanku dalam hal kebaikan dan takwa.

Aktivitasku

Sebutkan tiga contoh sikap kerja sama yang pernah kamu lakukan secara lisan di depan teman-temanmu!

Aktivitas Kelompok

1. Buatlah kelompok yang terdiri atas tiga anak!
2. Masing-masing kelompok mendiskusikan salah satu contoh sikap kerja sama dan bagaimana cara melaksanakan kerja sama tersebut.
3. Hasil diskusi disampaikan di depan kelas.

C. Tolong-Menolong

Ajaklah teman sebangkumu untuk mengamati gambar berikut!



Gambar 8.9

Tanyakan kepada temanmu, gambar apakah itu? Samakah dengan pendapatmu?

Nah, marilah sekarang kita bersama-sama belajar tentang tolong-menolong!

1. Pengertian Tolong-Menolong

Tolong-menolong merupakan salah satu akhlak terpuji.

Tolong-menolong adalah sikap saling membantu, memedulikan, dan memperhatikan sesama manusia.

Allah Swt. memerintahkan kita untuk tolong-menolong dalam hal kebaikan dan ketakwaan.

Contohnya adalah menolong orang lain yang membutuhkan bantuan, menolong binatang yang terluka dan kelaparan, dan menolong semua makhluk Allah yang membutuhkan pertolongan.

Allah Swt. melarang kita untuk tolong-menolong dalam perbuatan dosa dan menimbulkan permusuhan. Contohnya adalah membantu pencuri mengambil barang orang lain, membantu teman dalam berkelahi, dan menolong orang lain berbuat kejahatan lainnya.

2. Hikmah Tolong-Menolong

Tahukah kamu kenapa kita harus tolong-menolong?

Mari perhatikan gambar berikut!



Gambar 8.10

Apa yang bisa kamu ambil hikmah dari memperhatikan gambar tersebut? Mari sekarang kita pelajari hikmah dari tolong-menolong!

Allah Swt. adalah Tuhan Yang Maha Penolong. Dia mencintai hamba-Nya yang suka menolong. Jika kita menolong orang lain, kita akan ditolong oleh Allah Swt.

Orang yang suka menolong orang lain ketika mengalami kesulitan akan mendapat pertolongan.

Menolong orang lain itu harus dengan ikhlas, ikhlas karena Allah Swt.

Kita tidak mengharapkan imbalan atau pujian, karena kita hanya mengharap rida dari Allah Swt.

Apabila kita ditolong oleh orang, kita harus berterima kasih kepadanya.

Hal itu adalah wujud rasa syukur kita kepada Allah Swt.

Tolong-menolong membuat hidup ini menjadi indah.

Tolong-menolong menjadikan diri kita menjadi manusia yang peduli terhadap sesama.

Semoga kita dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari dengan baik.

Sikapku

Aku siap membantu dan menolong orang lain dengan ikhlas. Aku pun akan berterima kasih kepada orang yang menolongku dengan tulus.

Aktivitasku

Ceritakan pengalamanmu dalam membantu dan menolong orang lain!

Aktivitas Kelompok

Peragakan di depan kelas secara berkelompok pengalaman kalian dalam membantu dan menolong orang lain!

Ayo Pasangkan!

Hubungkan pernyataan-pernyataan berikut pada pilihan jawaban yang telah disediakan di sebelah kanan dengan cara membuat garis!

Membuang sampah pada tempatnya

Kasih Sayang

Kerja bakti menghias ruang kelas

Membantu orang buta menyeberang jalan

Kerja Sama

Memberi makan dan minum hewan

Bersama warga membersihkan selokan

Tolong-menolong

Rangkuman


1. Kasih sayang adalah sikap saling mengasihi dan menghormati semua ciptaan Allah.
2. Allah Swt. memerintahkan kita berbuat kasih sayang kepada sesama manusia.
3. Kerja sama adalah melakukan pekerjaan secara bersama-sama.
4. Pekerjaan jika dilakukan dengan kerja sama, maka terasa lebih mudah dan ringan.
5. Tolong-menolong adalah perbuatan saling membantu antara yang satu dengan yang lainnya.
6. Islam mengajarkan kerja sama dan tolong-menolong dalam hal kebaikan, bukan dalam hal kejelekan.
7. Orang yang suka menolong orang lain, apabila kesulitan pasti akan ditolong banyak orang.


Tekadku

Mulai sekarang aku akan berperilaku terpuji (kasih sayang, kerja sama, serta tolong-menolong) setiap hari.

Ayo Berlatih!

I. Pilihlah jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, atau C!

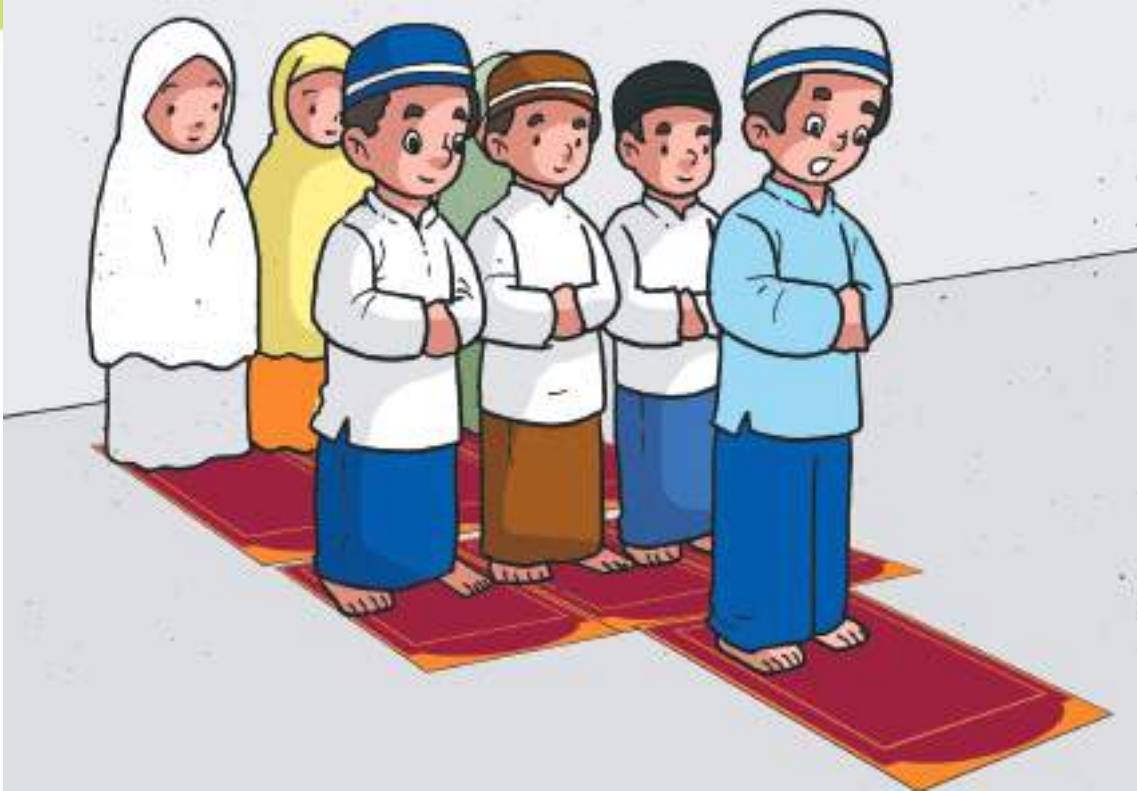
1. Sikap mengasihi dan menghormati ciptaan Allah disebut
 - A. kasih sayang
 - B. sayang-sayang
 - C. kerja sama
2. Contoh kasih sayang kepada sesama adalah
 - A. membersihkan kandangnya
 - B. membantu yang kesusahan
 - C. menyirami dan memupuknya
3.  Yang harus kita lakukan apabila mengetahui kondisi teman seperti dalam gambar di samping adalah
 - A. menyapanya dengan ramah
 - B. melaporkan ke guru di sekolah
 - C. berusaha menghiburnya
4. Allah Swt. menyayangi hamba-hamba-Nya yang
 - A. penyayang
 - B. pengasih
 - C. pemberi
5. Semua pekerjaan akan terasa mudah dan ringan apabila dikerjakan dengan cara
 - A. bekerja cepat
 - B. bekerja keras
 - C. bekerja sama

- 
6. Contoh kerja sama di sekolah adalah
 - A. membersihkan ruang kelas
 - B. mengerjakan ulangan harian
 - C. izin pergi ke kamar kecil
 7. Bekerja sama harus dilakukan dalam hal
 - A. kejahatan
 - B. kebaikan
 - C. kejelekan
 8. Menolong orang harus dilakukan dengan
 - A. senang
 - B. ikhlas
 - C. baik
 9. Orang yang suka menolong, pasti ... oleh Allah Swt.
 - A. ditolong
 - B. disayang
 - C. diperintah
 10. Suatu hari, Ahmad berangkat ke sekolah. Di tengah perjalanan ada anak sekolah lain terjatuh dari sepedanya. Yang harus dilakukan Ahmad adalah
 - A. tetap melanjutkan perjalanan ke sekolah agar tidak terlambat
 - B. meminta tolong orang lain agar memberi pertolongan
 - C. segera menolongnya dengan ikhlas

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Kita harus berbuat kasih sayang kepada
2. Allah Swt. memerintahkan kita berbuat kasih sayang karena
3. Hikmah dari kerja sama antara lain
4. Allah Swt. akan menolong hamba-Nya yang mau
5. Salah satu contoh perilaku tolong-menolong adalah

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

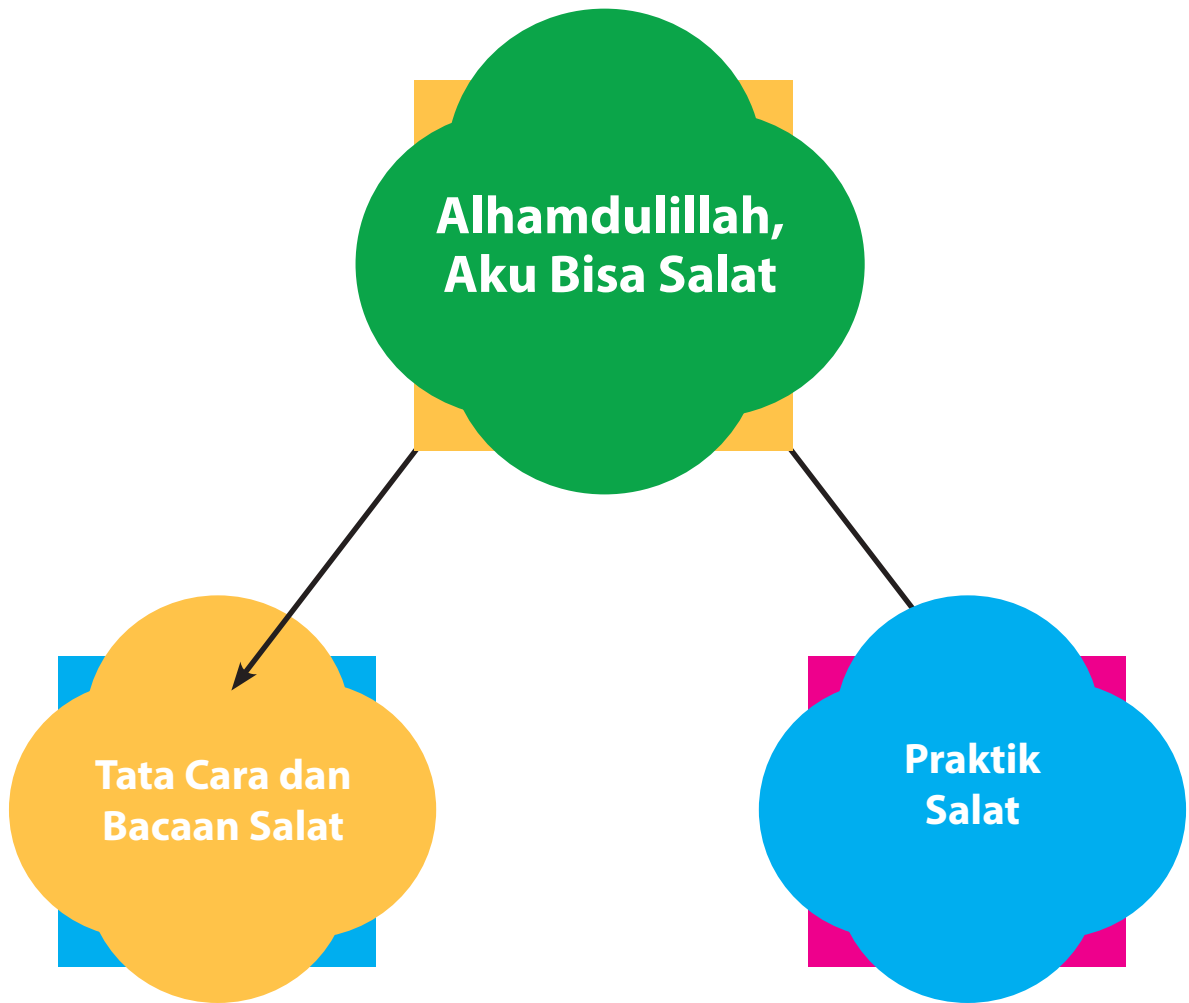


Pelajaran 9

Alhamdulillah, Aku Bisa Salat



PETA KONSEP

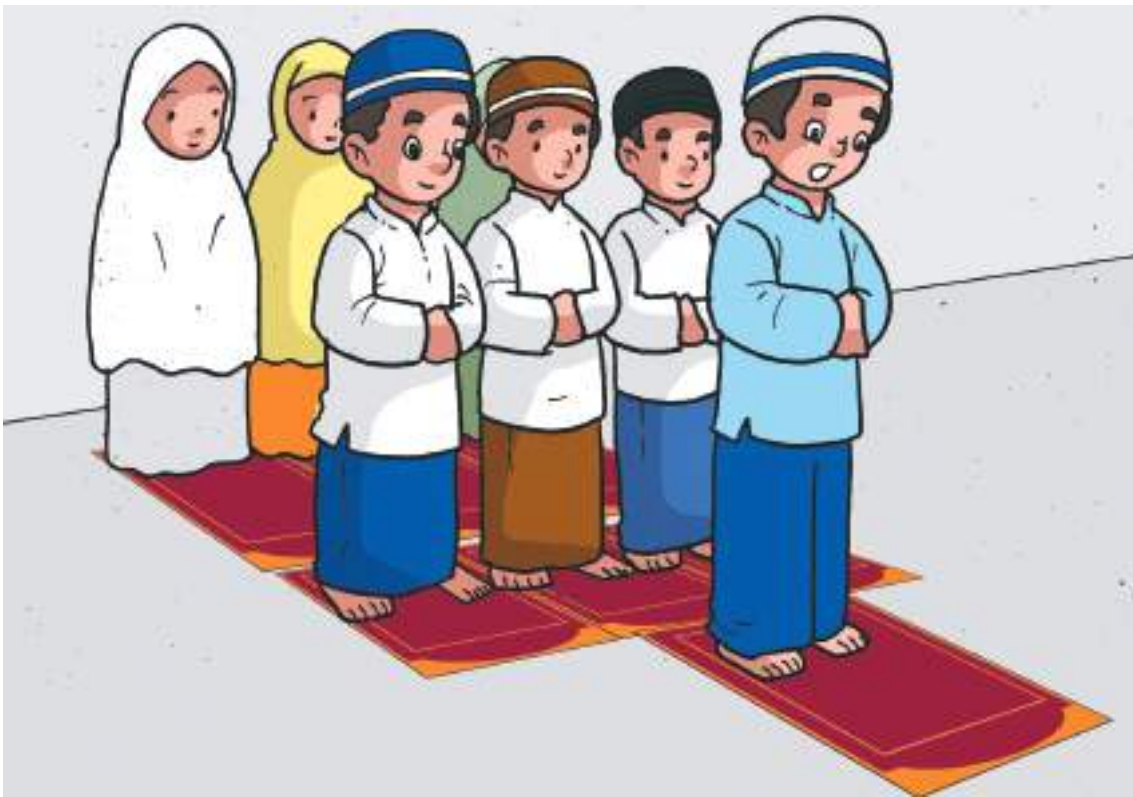


Pelajaran 9

Alhamdulillah, Aku Bisa Salat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ajaklah temanmu mengamati gambar berikut!



Gambar 9.1.

Setelah mengamati gambar tersebut, berbagilah cerita dengan temanmu tentang pendapatmu.

Adakah di antara kalian yang mau bertanya?

Adakah di antara kalian yang sudah bisa salat?

Sudahkah kalian melaksanakan salat lima waktu?

Nah, sekarang kita akan belajar salat.

Salat adalah rukun Islam yang kedua.

Salat merupakan tiang agama.

Barang siapa mengerjakan salat,

ia telah menegakkan agamanya.

Sebaliknya, barang siapa meninggalkannya,

maka, sungguh ia telah merobohkan agamanya.

Salat adalah perintah Allah Swt.

Setiap muslim wajib melaksanakan salat lima waktu

sebagaimana firman Allah Swt. dalam Surah al-Baqarah

berikut.

وَأَقِمْوَا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرََّاكِعِينَ

Artinya: "Dan laksanakanlah salat, tunaikanlah zakat,
dan rukuklah beserta orang yang rukuk."

(Q.S. al-Baqarah/2: 43)

Ayo Bernyanyi

Sebelum kita mempelajari tata cara salat,
marilah terlebih dahulu kita menyanyikan lagu berikut ini!

JAGALAH SALAT

Nada Lagu: Jagalah Hati

Jagalah salat
Jangan kau terlambat
Jagalah salat
Hidup pun jadi nikmat

Jagalah salat
Jangan kau terlambat
Jagalah salat
Kau kan naik derajat
Bila salat slalu kau jaga
Hidupmu jadi mulia
Bila salat slalu kau jaga
Dunia akhirat kan bahagia
Bila salat kau tinggalkan
Dirimu kan dimasukkan
Neraka yang disiapkan
Di akhirat sama setan

Lirik: A. Zainal Abidin

A. Tata Cara dan Bacaan Salat

Tahukah kalian apakah salat itu?

Salat adalah gerakan dan bacaan yang dimulai dari takbiratulihram dan diakhiri dengan salam.

Semua gerakan dan bacaan salat harus dikerjakan dengan benar.

Sudahkah kamu melaksanakan salat dengan benar?

Mari kita pelajari tata cara dan bacaan salat berikut.

1. Berdiri tegak bagi yang mampu dengan menghadap kiblat;
2. Berniat;
Berniat dapat dilakukan dalam hati dan dapat juga dilafalkan dengan lisan.

Berikut ini merupakan contoh lafal niat salat.

No.	Salat	Lafal Niat
1.	Salat Zuhur	أُصَلِّيْ فَرَضَ الظُّهْرِ أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً (مَأْمُومًا/إِمَامًا) لِلَّهِ تَعَالَى
2.	Salat Asar	أُصَلِّيْ فَرَضَ العَصْرِ أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً (مَأْمُومًا/إِمَامًا) لِلَّهِ تَعَالَى
3.	Salat Magrib	أُصَلِّيْ فَرَضَ المَغْرِبِ ثَلَاثَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً (مَأْمُومًا/إِمَامًا) لِلَّهِ تَعَالَى
4.	Salat Isya	أُصَلِّيْ فَرَضَ العِشَاءِ أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً (مَأْمُومًا/إِمَامًا) لِلَّهِ تَعَالَى
5.	Salat Subuh	أُصَلِّيْ فَرَضَ الصُّبْحِ رَكَعَتَيْنِ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً (مَأْمُومًا/إِمَامًا) لِلَّهِ تَعَالَى

3. Membaca takbir (Takbiratulihram);

Membaca **اللَّهُ أَكْبَرُ** (*Allāhu Akbar*)

4. Membaca doa iftitah;

Bacaan doa iftitah adalah sebagai berikut.

اللَّهُ أَكْبَرُ كَبِيرًا وَالْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيرًا وَسُبْحَانَ اللَّهِ بُكْرَةً
وَأَصِيلًا. إِنِّي وَجَّهْتُ وَجْهِيَ لِلَّذِي فَطَرَ السَّمَوَاتِ
وَالْأَرْضِ حَنِيفًا مُسْلِمًا وَمَا أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ. إِنَّ صَلَاتِي
وَنُكْبِيَ وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. لَا شَرِيكَ لَهُ
وَبِذَلِكَ أُمِرْتُ وَأَنَا مِنَ الْمُسْلِمِينَ.

atau dapat juga membaca

اللَّهُمَّ بَاعِدْ بَيْنِي وَبَيْنَ خَطَايَايَ كَمَا بَاعَدْتَ بَيْنَ الْمَشْرِقِ
وَالْمَغْرِبِ. اللَّهُمَّ تَقْنِي مِنْ خَطَايَايَ كَمَا يُنْقَى الثَّوْبُ
الْأَبْيَضُ مِنَ الدَّنَسِ. اللَّهُمَّ اغْسِلْنِي مِنْ خَطَايَايَ بِالْمَاءِ
وَالثَّلْجِ وَالْبَرَدِ.

5. Membaca taawuz (menurut sebagian ulama);

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

6. Membaca Surah al-Fātiḥah di setiap rakaat;

7. Membaca surah atau ayat dari Al-Qur'an;

8. Merukuk dengan *ṭuma'nīnah* (tenang/berhenti sejenak);

Saat merukuk disunahkan membaca doa ini tiga kali

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيمِ وَبِحَمْدِهِ

atau membaca

سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ رَبَّنَا وَبِحَمْدِكَ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي

9. Berdiri tegak setelah merukuk (*I'tidāl*) dengan *ṭuma'nīnah*;
Doa yang dibaca ketika *i'tidāl* adalah sebagai berikut.

سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمِدَهُ

Setelah berdiri tegak dan kedua tangan diturunkan,
kemudian membaca

رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ مِثْلَ السَّمَوَاتِ وَمِثْلَ الْأَرْضِ وَمِثْلَ مَا شِئْتَ مِنْ شَيْءٍ بَعْدُ

atau membaca

رَبَّنَا وَلَكَ الْحَمْدُ

10. Bersujud pertama dengan *ṭuma'nīnah*;

Bacaan doa ketika bersujud adalah sebagai berikut.

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَى وَبِحَمْدِهِ dibaca sebanyak tiga kali.

atau membaca

سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ رَبَّنَا وَبِحَمْدِكَ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي

11. Duduk di antara dua sujud dengan *ṭuma'nīnah*;

Doa yang dibaca ketika duduk di antara dua sujud adalah sebagai berikut.

رَبِّ اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي وَاجْبُرْنِي وَارْفَعْنِي وَارْزُقْنِي

وَاهْدِنِي وَعَافِنِي وَاعْفُ عَنِّي

atau membaca

رَبِّ اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي وَاهْدِنِي وَعَافِنِي وَارْزُقْنِي

12. Sujud kedua dengan *tuma'ninah*;

Bacaan sujud kedua sama dengan sujud pertama

13. Berdiri untuk rakaat yang kedua;

Pada rakaat kedua dan rakaat berikutnya, gerakan dan bacaan salat sesuai dengan rakaat pertama.

14. Duduk tasyahud awal;

Bacaan tasyahud awal adalah sebagai berikut.

التَّحِيَّاتُ الْمُبَارَكَاتُ الصَّلَوَاتُ الطَّيِّبَاتُ لِلَّهِ. السَّلَامُ
عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ. السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَى
عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ
مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ.

atau membaca

التَّحِيَّاتُ لِلَّهِ. وَالصَّلَوَاتُ وَالطَّيِّبَاتُ. السَّلَامُ عَلَيْكَ
أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ. السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَى
عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا
عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ.

Kemudian, disempurnakan dengan bacaan *ṣalawāt* Nabi Muhammad saw. sebagai berikut.

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ

15. Membaca tasyahud akhir;

Bacaan pada tasyahud akhir sama dengan bacaan pada

tasyahud awal. Kemudian dilanjutkan dengan membaca *salawāt* nabi sebagai berikut.

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ. كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى
إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ. وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى
آلِ مُحَمَّدٍ. كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ.
الْعَالَمِينَ إِنَّكَ فِيْمِيدُ مُجِيدُ.

16. Membaca doa sebelum salam;

Sebelum salam, disunahkan membaca doa sebagai berikut.

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ جَهَنَّمَ وَمِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ
وَمِنْ فِتْنَةِ الْمَحْيَا وَالْمَمَاتِ وَمِنْ شَرِّ فِتْنَةِ الْمَسِيحِ
الذَّجَالِ.

17. Mengucapkan salam sambil menengokkan kepala ke kanan dan ke kiri;

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

atau cukup dengan membaca

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ

Sikapku

Aku siap belajar gerakan dan bacaan salat dengan sungguh-sungguh.

Aktivitasku

Coba hafalkan gerakan dan bacaan salat secara mandiri!

Aktivitas Kelompok

1. Bentuklah kelompok yang terdiri atas tiga anak!
2. Belajarlah gerakan dan bacaan salat bersama kelompokmu!
3. Tentukan siapa yang akan menjadi imam salat!
4. Secara bergantian, masing-masing kelompok mempraktikkan salat berjamaah di depan kelas.
5. Kelompok yang lain memberi penilaian dan masukan.

Ayo Kamu Pasti Bisa!

Beri tanda (√) pada kolom “sudah” atau “belum”!

No.	Uraian	Sudah	Belum
1.	Aku hafal bacaan niat salat.		
2.	Aku hafal bacaan takbiratulihram.		
3.	Aku hafal doa iftitah.		
4.	Aku hafal Surah al-Fātiḥah.		
5.	Aku hafal salah satu surah Al-Qur'an.		
6.	Aku hafal bacaan rukuk.		
7.	Aku hafal bacaan <i>i'tidāl</i> .		
8.	Aku hafal bacaan sujud.		
9.	Aku hafal bacaan duduk di antara 2 sujud.		
10.	Aku hafal bacaan duduk tasyahud awal.		
11.	Aku hafal bacaan duduk tasyahud akhir.		
12.	Aku hafal bacaan salam.		
13.	Aku hafal semua bacaan salat.		

B. Ayo Praktik Salat

Siapakah di antara kalian yang sudah bisa salat?
Kalian semua pasti sudah bisa salat dengan baik.
Perhatikan hadis berikut ini!

Rasulullah saw. bersabda:

((صَلُّوا كَمَا رَأَيْتُمُونِي أُصَلِّي))

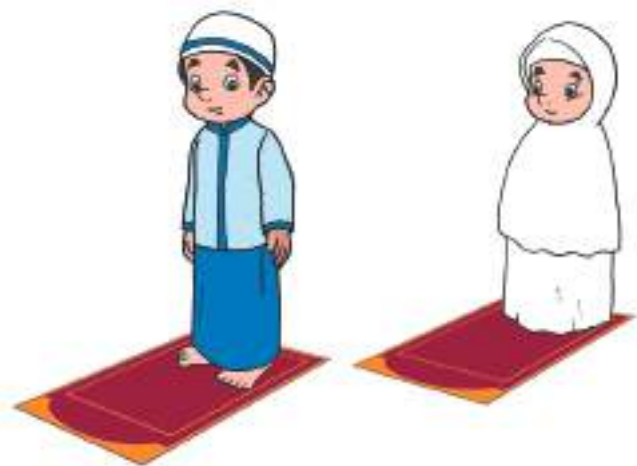
(رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ وَمُسْلِمٌ عَنْ مَالِكِ بْنِ حُوَيْرِثٍ)

Artinya: "Salatlah sebagaimana kalian melihat aku salat."
(H.R. *al-Bukhārī* dan *Muslim* dari *Mālik bin Ḥuwairis*)

Hadis tersebut mengandung makna bahwa kita diperintahkan untuk melaksanakan salat seperti salat yang dicontohkan oleh Nabi Muhammad saw. Nah, sekarang mari kita mempraktikkan salat seperti salat Rasulullah saw.

1. Berdiri tegak;

Berdiri dalam salat adalah wajib bagi yang mampu. Caranya adalah dengan berdiri tegak, menghadap kiblat, dan pandangan mata tertuju pada tempat sujud.



2. Niat Salat

3. Takbiratulihram;

Membaca اللهُ أَكْبَرُ
sambil mengangkat
kedua tangan



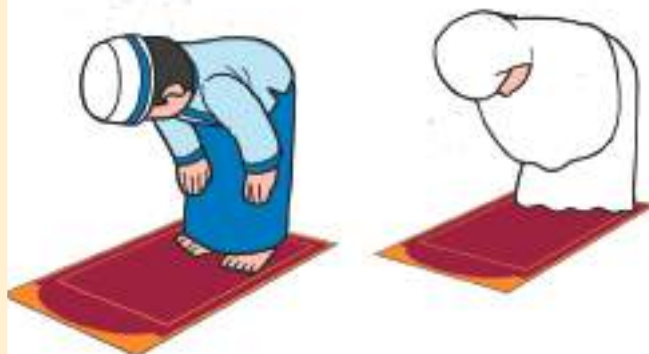
4. Bersedekap

Meletakkan tangan
kanan di atas
tangan kiri



5. Rukuk

Rukuk adalah
meletakkan
telapak tangan
pada lutut, posisi
kepala dan
punggung sejajar,
dan pandangan
mata ke arah
tempat sujud.



6. *I'tidāl*;

I'tidāl adalah bangun dari rukuk, berdiri tegak, dan tangan diletakkan di samping.



7. Sujud;

Tujuh anggota sujud (dahi, dua telapak tangan, dua lutut, dan jari-jari dua kaki) menempel ke lantai. Jari-jari kaki dan tangan mengarah ke arah kiblat.



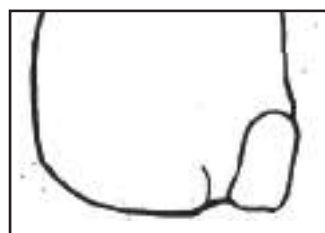
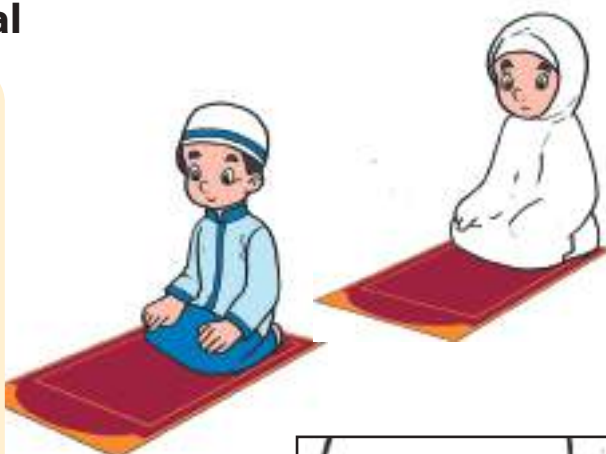
8. Duduk di antara dua sujud;

Duduk di atas telapak kaki kiri, telapak kaki kanan berdiri, sedangkan jari-jari kaki kanan mengarah kiblat, kedua telapak tangan diletakkan di atas paha.



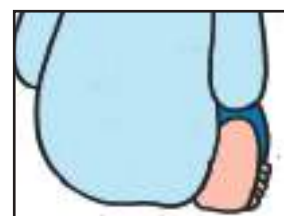
9. Duduk tasyahud awal

Duduk tasyahud awal adalah duduk di atas telapak kaki kiri, telapak kaki kanan berdiri, sedangkan jari kaki kanan mengarah ke kiblat, kedua telapak tangan diletakkan di atas paha dan jari telunjuk tangan kanan menunjuk ke arah kiblat.



10. Duduk tasyahud akhir

Duduk tasyahud akhir adalah duduk di atas lantai. kaki kiri menyilang ke bawah kaki kanan dan telapak kaki kanan berdiri, sedangkan jari kaki kanan mengarah ke kiblat, kedua telapak tangan diletakkan di atas paha, sementara jari telunjuk tangan kanan menunjuk ke arah kiblat.



11. Salam

Salam adalah gerakan menoleh ke kanan sampai terlihat pipi kanan dari belakang sambil mengucapkan salam pertama, kemudian menoleh ke kiri sambil mengucapkan salam kedua.



Sikapku

Aku sanggup mempraktikkan salat dengan baik dan benar.

Aktivitas Kelompok

1. Buatlah kelompok (3 anak) kemudian tentukan siapa imamnya!
2. Setiap kelompok mempraktikkan salat berjamaah di depan kelas secara bergantian.

Ayo Kamu Pasti Bisa!

Beri tanda (√) pada kolom “sudah” atau “belum”!

No.	Uraian	Sudah	Belum
1.	Saya dapat mempraktikkan gerakan berdiri tegak.		
2.	Saya dapat mempraktikkan takbiratulihram.		
3.	Saya dapat mempraktikkan gerakan bersedekap.		
4.	Saya dapat mempraktikkan gerakan rukuk.		
5.	Saya dapat mempraktikkan gerakan <i>i'tidāl</i> .		
6.	Saya dapat mempraktikkan gerakan sujud.		
7.	Saya dapat mempraktikkan gerakan duduk di antara dua sujud.		
8.	Saya dapat mempraktikkan gerakan duduk tasyahud awal.		
9.	Saya dapat mempraktikkan gerakan duduk tasyahud akhir.		
10.	Saya dapat mempraktikkan gerakan salam.		
11.	Saya dapat mempraktikkan salat dengan baik dan benar.		

Rangkuman

1. Salat adalah ibadah yang wajib dilaksanakan bagi setiap muslim yang telah memenuhi syarat dan ketentuan.
2. Salat yang benar adalah salat yang dilaksanakan sesuai dengan tata cara dan bacaan salat yang dicontohkan oleh Rasulullah.
3. Gerakan salat meliputi: berdiri tegak, takbiratulihram, bersedekap, rukuk, *i'tidāl*, sujud, duduk di antara dua sujud, duduk tasyahud awal, duduk tasyahud akhir, dan salam.
4. Bacaan salat meliputi: niat, takbiratulihram, doa iftitah, Surah al-Fātiḥah, surah atau ayat al-Qur'an, rukuk, *i'tidāl*, sujud, duduk di antara dua sujud, tasyahud awal, tasyahud akhir, dan salam.

Tekadku

Aku sangat rindu masjid. Setiap waktu, aku akan melaksanakan salat lima waktu di masjid.

Ayo Berlatih!

I. Pilihlah jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, atau C!

1. Salat adalah rukun Islam yang
 - A. pertama
 - B. kedua
 - C. ketiga
2. Salat adalah tiang agama. Barang siapa mengerjakan salat, ia ... agamanya.
 - A. membangun
 - B. melestarikan
 - C. menegakkan

3.

أُصَلِّيَ فَرَضَ الْمَغْرِبِ ثَلَاثَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ
الْقِبْلَةِ أَدَاءً (مَأْمُومًا/إِمَامًا) لِلَّهِ تَعَالَى

Bacaan tersebut merupakan lafal niat Salat

- A. Zuhur
 - B. Asar
 - C. Magrib
4. Setiap perpindahan gerakan salat, selalu membaca *اللَّهُ أَكْبَرُ*, kecuali
 - A. rukuk
 - B. *i'tidāl*
 - C. sujud

5. **سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيمِ وَبِحَمْدِهِ**

Bacaan tersebut merupakan bacaan ketika

- A. rukuk
- B. sujud
- C. *i'tidāl*

6. Bacaan salam yang tidak benar dalam salat adalah

- A. **السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ**
- B. **السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ**
- C. **السَّلَامُ عَلَيْكُمْ**

7. **رَبِّ اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي وَاجْبُرْنِي وَارْفَعْنِي
وَارْزُقْنِي وَاهْدِنِي وَعَافِنِي وَاعْفُ عَنِّي**

Lafal tersebut merupakan bacaan

- A. duduk tasyahud awal
 - B. duduk tasyahud akhir
 - C. duduk di antara dua sujud
8. *I'tidāl* adalah gerakan
- A. berdiri hendak takbiratulihram
 - B. berdiri dari sujud
 - C. berdiri dari rukuk
9. Tujuh anggota tubuh menempel di lantai dengan jari-jari kaki dan tangan diarahkan ke kiblat merupakan gerakan ... dalam salat.
- A. rukuk
 - B. sujud
 - C. duduk

10. Gerakan tanpa harus mengarahkan jari telunjuk tangan kanan ke arah kiblat dinamakan

- A. duduk di antara dua sujud
- B. duduk tasyahud awal
- C. duduk tasyahud akhir

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Salat secara istilah ialah
2. Bacaan takbiratulihram adalah
3. Pandangan mata ketika salat harus tertuju pada
4. Gerakan salam adalah
5. Kita diwajibkan salat lima waktu oleh Allah karena

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

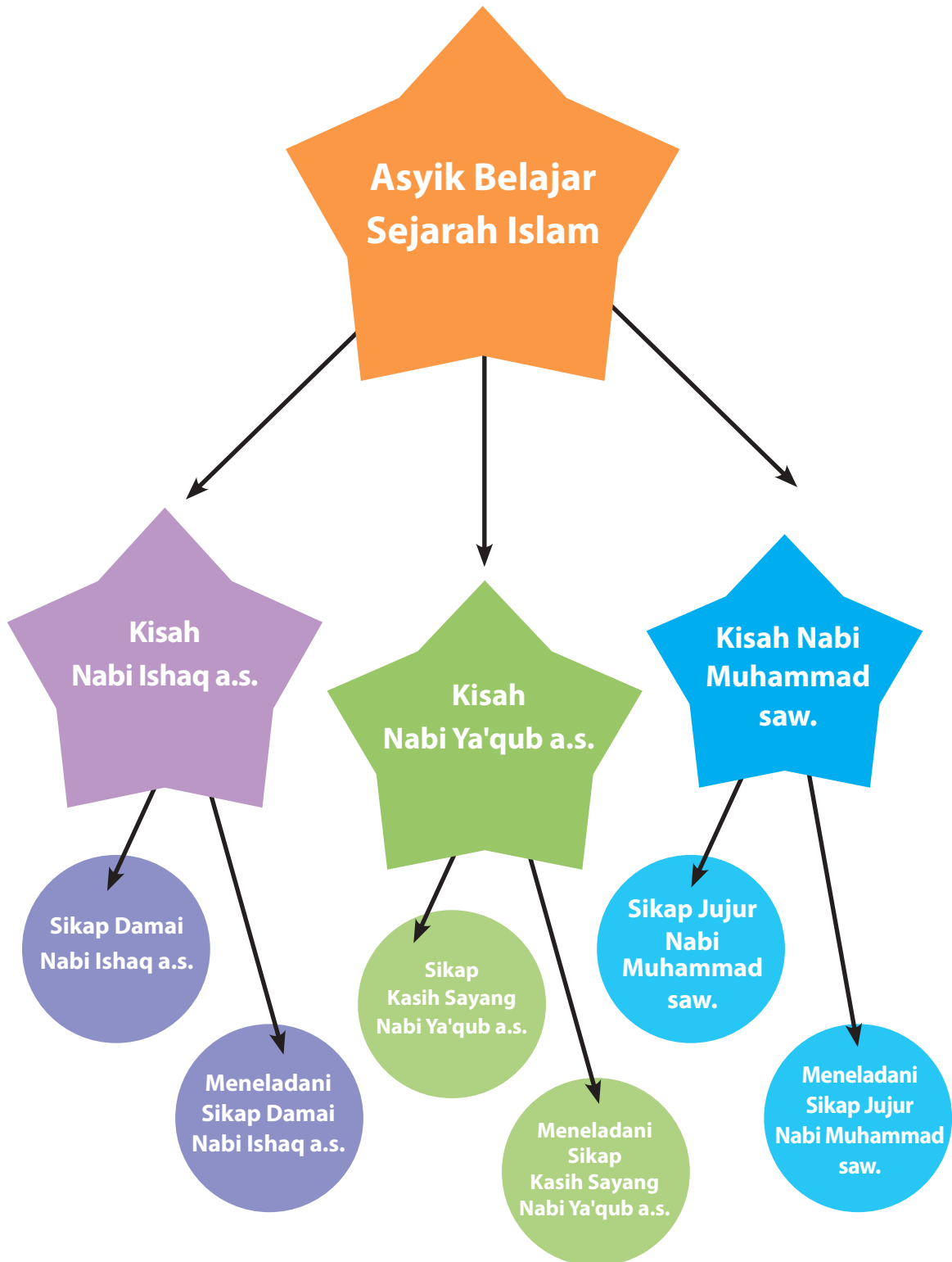


Pelajaran 10

Asyik Belajar Sejarah Islam



PETA KONSEP



Pelajaran 10

Asyik Belajar Sejarah Islam

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Amatilah dan ceritakan gambar berikut ini!



Gambar 10.1

Allah Swt. mengutus para rasul-Nya untuk berdakwah kepada masing-masing umatnya agar menyembah dan beribadah kepada-Nya. Para nabi dan rasul diberi keistimewaan oleh Allah akhlak yang mulia.

Sebagai umatnya, kita wajib meneladaninya.
Apa sajakah yang bisa kita teladani dari mereka?
Mari bersama-sama kita pelajari kisah Nabi Ishaq,
Nabi Ya'qub, dan Nabi Muhammad saw.

A. Kisah Nabi Ishaq a.s.

Nabi Ishaq a.s. adalah utusan Allah Swt.
Sebagai seorang pemimpin umat, Nabi Ishaq a.s. dikenal
sebagai pemimpin yang saleh.
Tidak hanya saleh dalam menjalankan agama Allah Swt.
Tetapi, juga saleh dalam menjaga hubungan dengan
sesama.

Ayo Bernyanyi

Nyanyikan dengan nada lagu "Bintang Kecil".
Ikuti gurumu menyanyi ya!

NABI ISHAQ A.S.

Nada Lagu: Bintang Kecil

Nabi Ishaq putranya Ibrahim.
Siti Sarah adalah ibunya.
Klahirannya sangat dinantikan.
Ayah bunda yang sudah lanjut usia.
Nabi Ishaq seorang yang ramah.
Nabi Isma'il saudara tuanya.
Pengikutnya menjadi suka cita.
Hidup tenteram, damai, dan sejahtera.

Lirik: Siti Kusri & A. Zainal Abidin

Setelah kalian semua menyanyikan lagu tentang Nabi Ishaq a.s. yang ramah dan cinta damai, selanjutnya kita akan belajar tentang sifat terpujinya dan bagaimana kita meneladaninya.

Pelajari dengan baik-baik ya!

1. Sikap Damai Nabi Ishaq a.s.

Tahukah kalian siapa Nabi Ishaq a.s.?

Mari kita pelajari bersama!

Nabi Ishaq a.s. adalah putra kedua Nabi Ibrahim a.s. dari istri pertamanya yang bernama Siti Sarah.

Beliau dilahirkan saat ibu dan ayahnya berusia lanjut.

Siti Sarah berusia 90 tahun, dan Nabi Ibrahim a.s. berusia 100 tahun.

Siti Sarah dengan ketulusan hati dan keimanannya yang kuat berdoa kepada Allah memohon diberikan seorang putra.

Allah Swt. mengkabulkan doa Siti Sarah.



Gambar 10.2

Sebelum kelahiran Nabi Ishaq, Nabi Ibrahim a.s. dan Siti Sarah mendapat kabar gembira dari Allah Swt.

Para malaikat utusan Allah (Jibril, Mikail dan Israfil) berkunjung ke rumah Nabi Ibrahim a.s. dengan membawa pesan.

Dalam pesan itu disampaikan bahwa Siti Sarah akan melahirkan anak laki-laki bernama Ishaq yang kelak akan menjadi seorang nabi.



Gambar 10.3

Nabi Ishaq lahir di Kota Hebron di Daerah Kan'an tahun 1897 SM.

Kata "Ishaq" berasal dari Bahasa Ibrani, yang artinya "tertawa".

Nabi Ishaq a.s. memiliki saudara bernama Nabi Isma'il a.s.



Mereka berdua adalah putra Nabi Ibrahim a.s., tetapi berbeda ibu.

Mereka tinggal dalam keluarga yang damai dan harmonis.

Nabi Ishaq a.s. menikah dengan Rafqah.

Dari pernikahan tersebut, lahirlah dua anak kembar.

Anak pertama diberi nama "Ish" yang berarti awal.

Sementara anak keduanya diberi nama Ya'qub.

Beliau menjadi pemimpin yang saleh bagi kaumnya, kaum Kan'an.

Nabi Ishaq a.s. berdakwah dengan cara lemah lembut.

Beliau pandai memikat hati orang, bersikap ramah tamah, sehingga ajaran agama terasa manfaatnya.

Nabi Ishaq a.s. tidak mau memakai kekerasan.

Beliau menggunakan cara berdakwah yang baik.

Berdakwah dengan santun, damai, dan bijaksana.

Nabi Ishaq a.s. juga berdakwah dengan keteladanan.

Beliau memulai ajaran agama dari diri sendiri.

Umatnya pun bisa meneladaninya secara langsung.

Umatnya merasa senang, hidup rukun, damai, tenteram, sejahtera dan diberi kemakmuran yang berlimpah ruah oleh Allah Swt.

Nabi Ishaq a.s. wafat dalam usia 180 tahun.

Ia dimakamkan di Hebron, Palestina.

2. Meneladani Sikap Damai Nabi Ishaq a.s.

Kisah Nabi Ishaq a.s. harus menjadi pelajaran bagi kita.

Umat Nabi Ishaq merasa senang kepada Nabi Ishaq karena keteladanan akhlaknya yang terpuji.

Dengan memiliki sikap damai kepada umatnya, santun, ramah-tamah, dan bijaksana, umatnya merasa senang, hidup rukun, damai, tenteram, sejahtera dan diberi kemakmuran yang berlimpah ruah oleh Allah Swt.

Dengan bersikap damai seperti Nabi Ishaq a.s. maka akan disenangi oleh Allah Swt., keluarga, dan juga sesama.

Sehingga hidup kita akan menjadi tenteram dan bahagia.

Sikapku

Aku bisa meneladani sikap terpuji Nabi Ishaq a.s. dengan baik.

Aktivitasku

Ceritakan kembali kisah keteladanan Nabi Ishaq a.s.!

Ayo Temukan!

- ISHAQ : Nabi utusan Allah Swt.
- IBRAHIM : Ayah Nabi Ishaq a.s.
- SITI SARAH : Ibu Nabi Ishaq a.s.
- ISMAIL : Saudara Nabi Ishaq a.s.
- YA'QUB : Putra Nabi Ishaq a.s.
- YUSUF : Cucu Nabi Ishaq a.s.
- KAN'AN : Daerah tempat kelahiran Nabi Ishaq a.s.
- ISH : Saudara kembar Nabi Ya'qub a.s.
- ASSALAM : Allah Swt. Maha Penyelamat

Temukanlah nama-nama tersebut dalam kotak-kotak berikut!

D	R	A	I	S	H	A	Q	P	H
I	B	R	A	H	I	M	P	O	L
S	I	T	I	S	A	R	O	H	I
O	U	M	Z	I	S	M	A	I	L
A	T	U	Y	A'	Q	U	B	C	D
A	Y	U	S	U	F	I	L	M	I
A	B	C	D	K	A	N	'A	N	M
A	L	I	I	S	H	H	U	D	A
I	L	A	S	S	A	L	A	M	U
A	B	C	D	E	F	G	H	I	J

Rangkuman

1. Nabi Ishaq a.s. adalah putra kedua Nabi Ibrahim a.s. dari istri pertama bernama Siti Sarah.
2. Nabi Ishaq a.s. adalah ayah dari Nabi Ya'qub a.s.
3. Nabi Ishaq a.s. merupakan kakek dari Nabi Yusuf a.s.
4. Nabi Ishaq a.s. menikah dengan Rafqah dan dikarunia dua putra yang kembar diberi nama Ish dan Ya'qub.
5. Setelah Nabi Ibrahim a.s. wafat, Nabi Ishaq a.s. diangkat menjadi rasul.
6. Nabi Ishaq a.s. mengajak kaumnya untuk beribadah dan menyembah hanya kepada Allah Swt.
7. Nabi Ishaq a.s. adalah nabi yang bersifat ramah, serta membawa umatnya dalam kehidupan yang rukun dan damai.

Tekadku

Mulai sekarang, aku akan meneladani sikap Nabi Ishaq a.s. yang cinta damai dengan memohon keselamatan hanya kepada Allah Swt.

B. Kisah Nabi Ya'qub a.s.

Amati dan berikan pendapatmu terhadap gambar berikut!



Gambar 10.4

Nabi Ya'qub a.s. adalah nabi utusan Allah Swt. Beliau menjadi teladan dalam menahan amarah. Beliau tetap sabar meskipun saudara kembarnya memusuhi dirinya. Nabi Ya'qub a.s. juga terkenal penyayang terhadap keluarga, anak-anak, dan umatnya.

Ayo Bernyanyi

Nyanyikan dengan nada lagu "Naik-Naik ke Puncak Gunung".
Ikuti gurumu menyanyi ya!

NABI YA'QUB

Nada Lagu: Naik-Naik ke Puncak Gunung

Nabi Ya'qub nabi penyayang
Jujur dan bijaksana
Putra Ishaq, Kakek Ibrahim
Dua belas putranya
Bangsa Kan'an pengikutnya
Bani Israel keturunannya
Bercocok tanam dan beternak
Mata pencahariannya

Lirik: Siti Kusri & A. Zainal Abidin

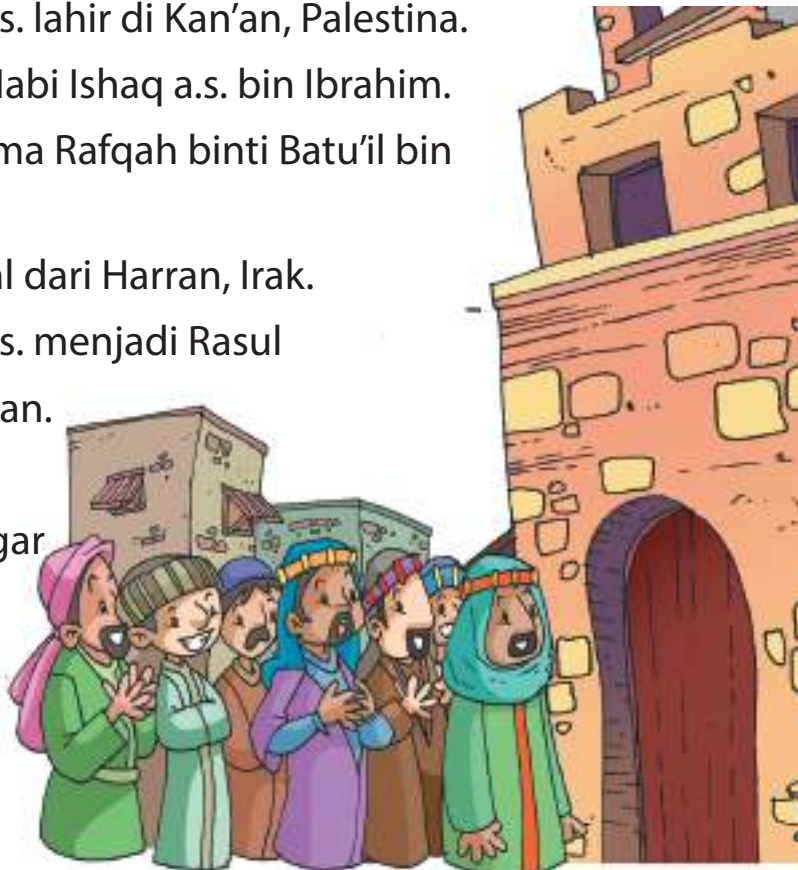
1. Sikap Kasih Sayang Nabi Ya'qub a.s.

Nabi Ya'qub a.s. lahir di Kan'an, Palestina.
Beliau putra Nabi Ishaq a.s. bin Ibrahim.
Ibunya bernama Rafqah binti Batu'il bin Nahur.

Rafqah berasal dari Harran, Irak.

Nabi Ya'qub a.s. menjadi Rasul
di Negeri Kan'an.

Ia menyeru
masyarakat agar
menyembah
Allah Swt.



Gambar 10.5

Masyarakat menyambut baik seruan Nabi Ya'qub a.s.
Mereka percaya kejujuran Nabi Ya'qub a.s.
Orang-orang berduyun-duyun menemui Nabi Ya'qub a.s.
Wajah mereka sangat senang dan bahagia.
Mereka berkata, "Wahai Nabi Ya'qub,
kami ingin belajar. Kami ingin bisa beribadah dengan benar."
Nabi Ya'qub a.s. sangat sayang kepada ayahnya.
Suatu hari sang ayah mendoakannya,
"Semoga engkau menurunkan nabi-nabi
dan raja-raja."
Do'a nabi mustajab, dikabulkan oleh Allah Swt.
Nabi Ya'qub a.s. pun melahirkan banyak nabi dan raja.
Nabi Ya'qub a.s. memiliki 12 orang putra.
Nabi Ya'qub a.s. juga menyayangi kaumnya, istri,
dan putra-putranya.
Beliau adalah seorang nabi yang penuh kasih sayang.
Nabi Ya'qub a.s. wafat dalam usia 147 tahun.
Beliau dimakamkan di al-Kholil (Hebron), Palestina.

2. Meneladani Sikap Kasih Sayang Nabi Ya'qub a.s.

Setelah kita mengetahui tentang sifat kasih sayang Nabi Ya'qub, kita harus bisa meneladaninya dalam kehidupan kita sehari-hari.

Sayang kepada diri sendiri, orang tua, kakak, adik, saudara, tatangga, dan juga orang lain.

Dengan kita menyayangi, maka kita juga akan disayangi oleh Allah dan juga orang lain.

Sikapku

Aku bisa meneladani sikap kasih sayang Nabi Ya'qub a.s.

Aktivitasku

Ayo tulis dan ceritakan kembali kisah Nabi Ya'qub a.s.!

Benar atau Salah?

Berilah tanda (√) pada kolom benar atau salah berikut!

No.	Pernyataan	Benar	Salah
1	Nabi Ya'qub a.s. adalah putra Nabi Ishaq a.s.		
2	Nabi Ya'qub a.s. memiliki 11 orang putra.		
3	Nabi Ya'qub a.s. diangkat oleh Allah Swt. menjadi rasul di Negeri Kan'an.		
4	Mata Nabi Ya'qub a.s. buta karena sering terkena pasir.		
5	Nabi Ya'qub a.s. wafat dalam usia 147 tahun.		

RANGKUMAN

1. Nabi Ya'qub a.s. adalah putra Nabi Ishaq bin Ibrahim.
2. Nabi Ya'qub a.s. memiliki 12 orang putra.
3. Nabi Ya'qub a.s. diangkat oleh Allah Swt. menjadi Rasul di Negeri Kan'an.
4. Nabi Ya'qub a.s. wafat dalam usia 147 tahun.
5. Nabi Ya'qub a.s. terkenal sangat sayang kepada umat, keluarga, dan putra-putranya.
6. Agama Islam mengajarkan semua pemeluknya untuk hidup saling kasih dan sayang.

Tekadku

Aku berjanji, mulai sekarang aku akan meneladani sikap kasih sayang Nabi Ya'qub a.s.

C. Sikap Jujur Nabi Muhammad saw.

Amatilah dan sampaikan pendapatmu mengenai gambar berikut ini!



Gambar 10.6

Nabi dan rasul memberi teladan bagi umatnya.
Teladan dalam beribadah kepada Allah Swt.
Teladan dalam perbuatan hidup sehari-hari.
Meneladani perilaku nabi dan rasul akan menuntun kita
ke jalan yang benar.
Hidup akan selamat dunia dan akhirat.

Ayo Bernyanyi

Nyanyikan dengan nada lagu “Layang-layang”.
Ikuti gurumu menyanyi ya!

MUHAMMAD TELADANKU

Nada Lagu: Layang-Layang
Nabi Muhammad teladanku
Uswatun hasanah
Rasul penuntun jalan hidupku
Yang akan slalu kutiru

Tak kuragu, sedikitpun
Pada a-jarannya
Engkau kan kurindukan selalu
Sampai a-khir zaman

Lirik: Siti Kusrini & A. Zainal Abidin

1. Sikap Jujur Nabi Muhammad saw.

Nabi Muhammad saw. tumbuh menjadi anak yang jujur dan penuh dengan kasih sayang.

Ketika berusia 12 tahun, Nabi Muhammad saw. di bawah asuhan pamannya yaitu Abu Thalib.

Pada usia tersebut beliau diajak pamannya berdagang ke Negeri Syam.



Gambar 10.7

Nabi Muhammad saw. juga tumbuh menjadi pedagang yang jujur.

Karena kejujurannya, Khadijah, saudagar kaya Makkah menyerahkan barang dagangannya untuk diperdagangkan di Negeri Syam.

Karena kejujurannya pula, barang dagangan Nabi Muhammad saw. terjual habis dalam waktu singkat beliau mendapatkan untung besar.

Sejak kecil hingga dewasa, Nabi Muhammad saw. terkenal kejujurannya, sehingga mendapat gelar *al-Amīn*.

Al-Amīn artinya dapat dipercaya.

2. Meneladani Sikap Jujur Nabi Muhammad saw.

Kita harus meneladani sikap jujur Nabi Muhammad saw.

Dengan bersikap jujur kita akan disayang oleh Allah Swt., disenangi orang tua dan guru, juga disenangi oleh semua orang.

Jujur tidak hanya kepada orang lain, kita juga harus jujur kepada diri kita sendiri.

Sikapku

Aku selalu berkata dan berperilaku jujur seperti Rasulullah.

Aktivitasku

Ceritakan kembali kisah kejujuran Nabi Muhammad saw!

Aktivitas Kelompok

Ayo, diskusikan secara berkelompok contoh-contoh sikap jujur yang pernah kalian lakukan!

Ayo Lengkapi Kata!

Lengkapilah kata-kata dalam kotak berikut dengan memperhatikan petunjuk yang ada!

		1	U			R		
2			T	H		L		
	3		A					
4	H		D				H	
	5		A			N		

Petunjuk:

1. Sifat Nabi Muhammad saw. berkata yang sebenarnya.
2. Paman Nabi Muhammad saw.
3. Negeri tempat Nabi Muhammad saw. diajak pamannya berdagang.

4. Saudagar kaya Makkah yang barangnya diperdagangkan oleh Nabi Muhammad saw.
5. Gelar yang diberikan kepada Rasulullah karena kejujurannya.

Rangkuman

1. Nabi Muhammad saw. adalah seorang rasul yang berakhlak terpuji.
2. Salah satu akhlak terpuji Nabi Muhammad saw. adalah jujur.
3. Nabi Muhammad saw. diajak berdagang oleh pamannya, Abu Tholib ke Syam pada saat beliau berusia 12 tahun.
4. Khadijah adalah saudagar kaya dari Kota Makkah.
5. Nabi Muhammad saw. selalu jujur dalam berdagang.
6. Karena kejujurannya, Nabi Muhammad saw. mendapat gelar *al-Amīn*.


Tekadku


Aku akan meneladani sikap Nabi Muhammad saw. yang jujur.

Ayo Berlatih!

I. Pilihlah jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, atau C!

1. Nabi Ishaq a.s. adalah putra Nabi
 - A. Isma'il a.s.
 - B. Ibrahim a.s.
 - C. Isa a.s.
2. Ibu Nabi Ishaq a.s. bernama
 - A. Siti Sarah
 - B. Siti Hajar
 - C. Siti Maryam
3. Dalam memimpin umatnya, Nabi Ishaq a.s. dikenal sebagai nabi yang bersifat ramah dan memberi
 - A. kedamaian
 - B. ketenangan
 - C. kasih sayang
4. Nabi Ishaq a.s. wafat dalam usia
 - A. 175 tahun
 - B. 180 tahun
 - C. 185 tahun
5. Ketika ada perselisihan dalam keluarga, Nabi Ishaq a.s. menyelesaikannya dengan cara
 - A. kasih sayang
 - B. selamat
 - C. damai

- 
6. Ayah Nabi Ya'qub a.s. bernama Nabi
 - A. Ibrahim a.s.
 - B. Ishaq a.s.
 - C. Isma'il a.s.
 7. Nabi Ya'qub a.s. diutus menjadi Rasul di Negeri
 - A. Makkah
 - B. Kan'an
 - C. Mesir
 8. Nabi Ya'qub a.s. dikaruniai ... putra.
 - A. 12
 - B. 13
 - C. 14
 9. Pekerjaan Nabi Ya'qub a.s. sehari-hari adalah
 - A. bertani
 - B. berdagang
 - C. nelayan
 10. Kedua belas putra Nabi Ya'qub a.s. mendapat sebutan
 - A. *Ashab*
 - B. *Asmat*
 - C. *Asbath*
 11. Saat kecil, Nabi Muhammad saw. menggembala kambing dan bermain bersama anak-anak
 - A. Khadijah
 - B. Halimatus Sa'diyah
 - C. Siti Aminah

- 
12. Pada usia 12 tahun Nabi Muhammad saw. sudah berkeja keras sebagai
- A. pedagang
 - B. penggembala
 - C. petani
13. Nabi Muhammad saw. berdagang bersama
- A. ayahnya
 - B. kakeknya
 - C. pamannya
14. Jika ada barang dagangannya yang rusak, Nabi Muhammad saw
- A. mengatakan apa adanya
 - B. menyembunyikannya
 - C. mendiarkannya saja
15. Karena kejujurannya, Nabi Muhammad saw. mendapat gelar
- A. *al-Amanāh*
 - B. *al-'Adl*
 - C. *al-Amīn*

II. Isilah titik-titik dibawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Nabi Ishaq a.s. dikenal sebagai nabi yang
2. Saudara kembar dari Nabi Ishaq a.s. bernama
3. Tempat dakwah Nabi Ya'qub a.s. berada di daerah
4. Nabi Ya'qub a.s. terkenal dengan sikapnya yang
5. Pertama kali berdagang ke Syam, Nabi Muhammad saw. berusia ... tahun.
6. Nabi Muhammad saw. diberi gelar *al-Amīn*, artinya
7. Nabi Muhammad saw. pertama kali berdagang ke Syam bersama pamannya yang bernama
8. Khadijah adalah saudagar kaya dari Kota
9. Nabi Muhammad saw. adalah seorang nabi yang jujur dan
10. Orang yang jujur seperti Nabi Muhammad saw. akan

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

DAFTAR PUSTAKA

- Abu, Husain, Muslim, Hajjaj al-Qusyairi al-Naisaburi. 1992. *Şahih Muslim*. Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah.
- Al-Bukhari, Abu Abdillah Muhammad bin Ismail. 1969. *Terjemah Şahih Bukhārī*, oleh H. Zainuddin. Jakarta: Wijaya.
- Al-Jauziyah, Ibnu Qayyim. 2009. *Asma’ul Husna*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Al-Mizan Publishing House. 2010. *Al-Mujib Al-Qur’an dan Terjemahannya: Edisi Asmaul Husna dan Do’a*. Bandung: Mizan Pustaka.
- Al-Mubarakfury. Syaikh Shafiyur Rahman. 1993. *Sīrah Muḥammad*. Jakarta: Abdika Press.
- Asy, Ahnan. 2001. *Kisah kehidupan Nabi Muhammad saw. Rahmatal lil’ Alamin*. Surabaya: Terbit Terang.
- Atha, Abdul Qadir Ahmad. 2006. *Adabun Nabi, Meneladani Akhlak Rosululloh*. Jakarta: Pustaka Azzam.
- At-Thabrani, Abul Qasim Sulaiman bin Ahmad. *Al-Mu’jam al-Kabīr*. Kairo: Maktabah Ibn Taimiyyah.
- At-Tuwaijiriy, Muhammad bin Ibrahim bin ‘Abdullah. 2011. *Kitāb al-Tauḥīd fi Ḍay’i al-Qur’ān wa al-Sunnah*. Dār Aşḍā’ al-Mujtama’.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2018. *KBBI Edisi V versi daring resmi*.
- Bukhari, Muhammad bin Isma’il bin al-Mughirah. 2002. *Şahih Bukhārī*. Beirut: Dār Ibn Kaşīr.
- Dery, Tamyiez dkk. 1985. *Nabi-Nabi dalam Al-Qur’an, terj. Ma’a al-Anbiyā’ fi al-Qur’ān al-Karīm*, oleh Dr. Afif Abdul Fatah Thabbarah. Semarang: Toha Putra.
- Katsir, Ibnu. 2013. *Kisah Para Nabi*. Jakarta: Ummul Qura.

- Kurnia, Iyus dkk. 2015. *Al-Qur'ān Al-Karīm, Terjemahan & Tajwid Berwarna*. Bandung: Cordoba Internasional.
- Labib, SA dan Maftuh Ainan. 1983. *Mutiara Kisah 25 Nabi Rasul*. Gresik: Bintang Pelajar.
- Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, Kementerian Agama Republik Indonesia. 2016. *Aplikasi Al-Qur'an Digital*.
- Masyhur, Kahar. 1994. *Membina Moral & Akhlak*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mujieb, Abdul. 1986. *Riwayat Turunnya Ayat-Ayat Al-Qur'an, terj. Lubābun Nuqūl fī Asbābin Nuzūl*. Dārul Iḥyā'– Indonesia.
- Salim, Hj. Hadiyah. 1987. *Qiṣaṣul Anbiyā' (Sejarah 25 Rasul)*. Bandung: Alma 'Arif.
- Rahadian, HF. 2003. *Penuntun Asmaul Husna*. Bandung: Mizan Media Utama.
- Rasjid, Sulaiman. 2009. *Fiqh Islam*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Razaq, Nazruddin. 1983. *Ibadah Sholat Menurut Sunnah Rosululloh*. Bandung: Al-Ma'arif.
- Rusdianto. 2014. *Kitab Terlengkap Mukjizat Para Nabi*. Jogjakarta: Diva Press.
- Shihab, M. Quraisy. 2002. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an, Juz 'Amma*. Jakarta: Lentera Hati.
- Syaikh Shalih bin Fauzan, Dr. 2011. *Fiqh Sholat: Hukum-Hukum Sholat*. Yogyakarta: Mumtaz.
- Syamsuri, Baidowi. tt. *Riwayat Ringkas 25 Rasul*. Surabaya: Apollo.
- Thabarah, Al-Ustadz 'Afif Abdul Fattah. 1996. *Tafsir Juz 'Amma*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Tim Al-Firdaus. 2009. *Meneladani 99 Sifat Allah*. Solo: Tiga Serangkai.

GLOSARIUM

Akhlak	: budi pekerti; kelakuan
Arsitektur	: seni dan ilmu merancang serta membuat konstruksi bangunan, jembatan, dan sebagainya; ilmu bangunan
Azab	: siksa Tuhan yang diganjarkan kepada manusia yang meninggalkan perintah dan melanggar larangan agama
Dakwah	: seruan untuk memeluk, mempelajari, dan mengamalkan ajaran agama
Dubur	: anus
Firman	: kata (perintah) Tuhan
Hamba	: abdi; hamba Allah: manusia
Hikmah	: manfaat; makna yang terkandung di balik suatu peristiwa
Ikhlas	: bersih hati; tulus hati
Iman	: keyakinan dan kepercayaan kepada Allah, nabi, kitab, dan sebagainya
Khusyuk	: penuh penyerahan dan kebulatan hati; sungguh-sungguh; penuh kerendahan hati
Kiblat	: arah ke Kakbah di Makkah (pada waktu salat)
Kubul	: kemaluan bagian depan tempat keluarnya air seni (baik bagi laki-laki maupun perempuan)
Mahram	: orang (perempuan, laki-laki) yang masih termasuk sanak saudara dekat karena keturunan, sesusuan, atau hubungan

	perkawinan sehingga tidak boleh menikah di antaranya
Muslim	: penganut agama Islam
Niat	: kehendak (keinginan dalam hati) akan melakukan sesuatu; maksud atau tujuan suatu perbuatan
Saleh	: taat dan sungguh-sungguh menjalankan ibadah
Surah	: bagian atau bab dalam Al-Qur'an (kitab suci Al-Qur'an memiliki 114 surah)
Taawuz	: permohonan perlindungan kepada Allah dari gangguan setan, ucapannya " <i>a'ūzubillāhi minasy syaiṭānir rajīmi</i> "
Takbiratulihram	: takbir yang diucapkan pada awal salat sebagai penghormatan dan pengagungan kepada Allah Swt.
Teladan	: sesuatu yang patut ditiru atau baik untuk dicontoh (tentang perbuatan, kelakuan, sifat, dan sebagainya)
<i>Ṭuma'nīnah</i>	: tenang (berhenti sejenak atau tidak bergerak) setelah bergerak dan semua anggota badan sudah diam pada tempatnya, kira-kira lamanya seukuran membaca " <i>subḥānallāh</i> "
Zikir	: puji-pujian kepada Allah yang diucapkan berulang-ulang

INDEKS

A

Al-'Aṣr
Al-Khāliq
Al-Quddūs
Al-Qur'an
An-Nās
As-Salām
Asmaulhusna

B

Bersih
Berwudu

D

Doa

H

Hadis
Hikmah
Huruf Hijaiah

I

Ilmu
Ishaq a.s.

K

Kasih sayang
Kisah

L

Luth a.s.

M

Makhārijul Ḥurūf
Melafalkan
Meneladani
Menghafal
Muhammad saw.

N

Nabi

P

Perjuangan
Praktik

S

Salat
Saleh a.s.
Sebelum makan
Sehat
Sejarah
Sesudah makan
Surah

T

Terpuji
Tolong-menolong

Y

Ya'qub a.s.

PROFIL PENULIS

Nama Lengkap	: Siti Kusrini, S.Pd., S.Pd.I., M.S.I.
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir	: Demak, 24 Desember 1978
Kebangsaan	: Warga Negara Indonesia
Agama	: Islam
E-mail	: sitikusrini@gmail.com
Alamat	: Perumahan Kauman Regency Blok B nomor 25 Mranggen Demak Jawa Tengah

Riwayat Pekerjaan

1997 – 2001	Guru PAI SDN Batusari 5 Mranggen Demak
2001 - sekarang	Guru PAI SDN Batusari 7 Mranggen Demak
2015	Visitor GPAI di Kabupaten Penajam Paser Utara – Kaltim
2015 - sekarang	Tim Pengembang Kurikulum Provinsi Jawa Tengah
2015	Penulis Buku Penerbit Duta
2017 - sekarang	Penulis Buku PAI SD Kementerian Agama RI
2017 - sekarang	Penulis Buku Penerbit Erlangga
2018	Tim Short Course Pembina Guru PAI pada sekolah Indonesia di luar negeri (SILN) (Thailand)

Riwayat Pendidikan

S1 Pendidikan Sejarah, UNNES Semarang, lulus tahun 2003
S1 PAI, IAIN Walisongo Semarang, lulus tahun 2011
S2 PAI, UIN Walisongo Semarang, lulus tahun 2017

Judul Buku dan Tahun Terbit

2015	Buku Aqidah Akhlak MI Kelas 4
2017	Salam (Siswa Andal Lima Mata Pelajaran) 5 in 1

Judul Penelitian dan Tahun Terbit

2003	Hubungan antara Pendidikan Sejarah dengan Nasionalisme Siswa SMP Ky Ageng Giri Girikusumo Kabupaten Demak Tahun Pelajaran 2002/2003
2011	Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Materi Pokok Membaca Q.S. Al-Kautsar dengan Menggunakan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas IVB Semester II SDN Batusari 7 Mranggen Kabupaten Demak Tahun Pelajaran 2010/2011
2017	Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Di SD Negeri Batusari 6 Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak Tahun Pelajaran 2014/2015

PROFIL PENULIS

Nama Lengkap : Achmad Zainal Abidin, S.Pd.I.
Telp. Kantor/HP : 031-5920767 / 085852042014
Email : zainalgpaisby@gmail.com
Alamat Kantor : SDN Klampis Ngasem III/512 Surabaya,
Jl. Manyar Kertoarjo III No. 107 Sukolilo Kota Surabaya –
Jawa Timur
Bidang Keahlian : Pendidikan Agama Islam
Pendidikan Bahasa Arab

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. 2010 – sekarang : Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Klampis Ngasem III/512 Kota Surabaya – Jawa Timur
2. 2009 – 2010 : Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab di MA Akselerasi “Amanatul Ummah” Pacet Mojokerto – Jawa Timur
3. 2008 – 2009 : Guru Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadis dan SKI di MTs Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo – Jawa Timur
4. 2018 : Penulis Buku PAI SD/SDLB
5. 2016 – sekarang : Narasumber Nasional/Instruktur Nasional PAI Bidang ICT
6. 2015 : Narasumber Nasional/Instruktur Nasional Kurikulum PAI
7. 2015 : Visitor Guru PAI di Kabupaten Nunukan – Kalimantan Utara

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

2004 – 2006 : S1 Fakultas Tarbiyah, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab,
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Judul Buku dan Tahun Terbit dalam 10 Tahun Terakhir:

Tidak ada

Judul Penelitian:

1. Penggunaan Media “Utawi W-9” (Ular Tangga Wisata Wali Songo) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Kemampuan Bercerita Kisah Keteladanan Wali Songo pada Siswa Kelas IV-A SDN Klampis Ngasem III/512 Surabaya (2015)
2. Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Klampis Ngasem III/512 Surabaya Melalui Media *Barcode Scanner* dan Metode *Treasure Hunt* pada Tema Kisah Nabi (2017)

PROFIL PENYELARAS

Dr. H. Ahmad Sanusi, M.A. lahir di Cirebon, Jawa Barat tanggal 25 Februari 1976, dari pasangan K.H. A. Dasuki Adnan dan Hajjah Siti Fuaedah. Tamat Sekolah Dasar Negeri Babakan Ciwaringin Cirebon Tahun 1989, Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Babakan Ciwaringin Cirebon Tahun 1992, Madrasah Aliyah Al Washilah Jakarta Tahun 1995, strata satu (S1) Jurusan Fiqh wa Ushuluh Fakultas Syariah Al Jami'ah Al Urduniah, Amman Yordania Tahun 2000, Magister Agama (S2) Konsentrasi Syariah UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2003, Doktor, (S3) Konsentrasi Hukum Islam UIN Sunan Gunung Djati Bandung Tahun 2012.

Menjadi dosen pada Fakultas Syariah UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten sejak tahun 2008. Pegawai Negeri Sipil pada tahun yang sama. Mengasuh mata kuliah Peradilan Agama, Fiqh, Fiqh Ibadah, Ushul Fiqh I, Ushul Fiqh II, Perkembangan Pemikiran Fiqh, Metodologi Penelitian, Fiqh Muamalah, Fiqh Waqaf, Fiqh Zakat, dengan jabatan Lektor III/d. selain itu ia juga mengajar di Program Pasca Sarjana (S2) UIN Sultan Maulana Hasanuddin dengan mengampu mata kuliah Sejarah Peradilan Islam dan studi Naskah Bahasa Arab. Pernah mengikuti pelatihan bahasa Inggris selama 6 bulan di IALF Denpasar Bali. Pernah menjabat sebagai ketua Jurusan al Ahwal al Syakhsyah pada Fakultas Syariah UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten 2012-2015, Menjadi Wakil Dekan II Fakultas Syariah UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, sejak Februari 2015 sampai sekarang. Selain dunia akademis, ia juga aktif pada bidang pengabdian masyarakat, ia menjadi anggota komisi Fatwa MUI Provinsi Banten sejak 2016 sampai sekarang, menjadi anggota lajnah Bahsul Masail PWNU Provinsi DKI Jakarta 2012-2014, menjadi pengasuh Pondok Pesantren Al Washilah Kembangan Jakarta Barat sejak 2010 sampai sekarang.

Karya tulis yang telah dipublikasikannya, antara lain: Malpraktek dalam Tinjauan Hukum Islam (Jurnal "Al Manahij" Jurusan Syariah STAIN Purwokerto, 2007), Pernikahan Muslim dengan Wanita Ahl al Kitab di Iraq, Syria dan Yordania (Jurnal "Al-Syakhsyah" Jurusan al Ahwal al Syakhsyah Fak. Syari'ah UIN "SGD" Bandung, 2008) Kedudukan dan Kekuasaan Mahkamah Syariah di Mesir (Jurnal "Syakhsia" Jurusan al Ahwal al Syakhsyah Fak. Syariah IAIN "SMH" Banten, 2009), Pemikiran Al Syafii dalam Bidang Ekonomi Islam (Jurnal "Muamalatuna" Jurusan Muamalat Fak. Syariah IAIN "SMH" Banten, 2009), Implikasi Kaidah-kaidah al Adat dan Al Urf dalam Pengembangan Hukum Islam (Jurnal "Al ahkam" Fak. Syariah IAIN "SMH" Banten, 2009), Pluralisme Agama dan Pluralisme Syariat Islam (Jurnal "ADIL" Fak. Syariah IAIN "SMH" Banten, 2009), Pemikiran Filsafat Immanuel Kant (Jurnal "TAZKIYA" IAIN "SMH" Banten, 2009), Qiyas Sebagai Salah Satu Metode Ijtihad (Jurnal Al Ahkam Fak. Syariah dan Ekonomi Islam IAIN SMH Banten, Vol. 4 No. 2. 2010) Gharar dalam Perspektif Fiqh serta Aplikasinya dalam Akad Asuransi (Jurnal "Islamicconomic" Jurusan Ekonomi Syariah Fak. Syariah dan Ekonomi Islam IAIN SMH Banten, 2010) Perubahan Fatwa Syafi'i dari Qawl Qadim ke Qawl Jadid (Jurnal Al Ahkam Fak. Syariah dan Ekonomi Islam IAIN SMH Banten, Vol. 4. No.1.2010) Qawaid Fiqhiyah tentang Jinayah (Jurnal "Al Qisthas" Jurusan Jinayat Siyasah Fak. Syariah dan Ekonomi Islam IAIN SMH Banten, 2010) Takhrij Hadis tentang Anjuran Nikah (Jurnal "Al Ahkam" Fak. Syariah dan Ekonomi Islam IAIN SMH Banten, Vol. 6. No.1.2012) Ta'rif Hadis dan Istilah-Istilah dalam Hadis dan Ilmu Mustolah Hadis (Jurnal "Syaksia" jurusan al Ahwal al Syaksyah" Fak. Syariah dan Ekonomi Islam IAIN SMH Banten, Vol. 1. No.1.2012) Konsep Pengumpulan dan Pendistribusian Zakat dalam Pandangan Ulama-ulama Muta'akhirin/Kontemporer (Jurnal "Saintifika Islamica" Program Pascasarjana UIN SMH Banten, 2014) Nikah Siri dan Akibat Hukumnya dalam Perspektif Filsafat Hukum Islam (Maqashid Syariah) (Jurnal "Syaksia" jurusan al Ahwal al Syaksyah" Fak. Syariah IAIN SMH Banten, Vol. 14. No.2.2015) Pemikiran Nawawi Al Bantani tentang Munakahat dan Relasi Gender (Jurnal Al Qalam, IAIN SMH Banten Vol. 32. No. 1. ISSN: 1410 3222, 2015), Pelaksanaan Itsbat Nikah di Pengadilan Agama Pandeglang (Jurnal "Ahkam" Fak. Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta, Vol.XVI. No. 1, 2016) USHUL FIQH (PT. Rajagrafindo, Jakarta, 2015), TAKHRIJUL HADIS (Buku "Madina" Jakarta, 2014)

Pernikahannya dengan Hj. Ai Cucu Nurmayanti, S. Pdi, melahirkan empat buah hati M. Bintang Al Azhar Sanusi (lahir 2002), M. Azman Zahrul Ghifari Sanusi (Lahir 2005), M. Yasser Fathirrizki Sanusi (Lahir 2011), dan M. Asyraf Malik Ibrahim Sanusi (Lahir 2015)

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI

Alhamdulillah dengan pertolongan Allah, buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ini hadir di tangan kalian sebagai buku teks yang akan menemani kalian belajar.

Buku ini disusun berdasarkan Kurikulum 2013 yang telah direvisi dan disempurnakan, dirancang untuk merangsang budaya baca dan tulis (literasi), menuntun kalian berpikir kritis serta mengenalkan dan mengamalkan Islam yang penuh kedamaian (*Islam Rahmatan Lil 'alamin*).

Dengan semangat nilai-nilai tersebut, diharapkan kelak kalian yang sedang belajar di tingkat dasar ini menjadi manusia yang berintegritas, penyebar kedamaian, berpengetahuan luas, dan memiliki keterampilan hidup untuk siap bersaing bersama bangsa lain di dunia dengan tetap dijiwai oleh sikap spiritual dan sosial yang kokoh.

Buku ini terdiri dari sepuluh pelajaran. Pelajaran pertama: Senang Bisa Membaca Al-Qur'an, Pelajaran kedua: Mari Ber-*Asmaulhusna!*, Pelajaran ketiga: Ayo, Berperilaku Terpuji!, Pelajaran keempat: Ayo, Berwudu dengan Benar!, Pelajaran kelima: Asyik Belajar Sejarah Islam, Pelajaran keenam: Senang Bisa Membaca Al-Qur'an, Pelajaran ketujuh: Mari Ber-*Asmaulhusna*, Pelajaran kedelapan: Ayo, Berperilaku Terpuji!, Pelajaran kesembilan: Alhamdulillah, Aku Bisa Salat, Pelajaran kesepuluh: Asyik Belajar Sejarah Islam.

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERJUALBELIKAN

